

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
(dahulu/*formerly* PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Garibaldi Thohir
Alamat Kantor	:	Menara Karya Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili	:	GD. Peluru Blok E/139 Tebet, Jakarta Selatan
Telepon	:	+62 21 5211265
Jabatan	:	Presiden Direktur

2. Nama	:	Michael William P. Soeryadjaya
Alamat Kantor	:	Menara Karya Lt. 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili	:	Jl. Denpasar Raya No. 2, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon	:	+62 21 5211265
Jabatan	:	Direktur

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name	:	Garibaldi Thohir
Office Address	:	Menara Karya 23 rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile	:	GD. Peluru Block E/139 Tebet, South Jakarta
Telephone	:	+62 21 5211265
Position	:	President Director

2. Name	:	Michael William P. Soeryadjaya
Office Address	:	Menara Karya 23 rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile	:	Jl. Denpasar Raya No. 2, Kuningan Timur, Setiabudi South Jakarta
Telephone	:	+62 21 5211265
Position	:	Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alamtri Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*



4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.



Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/President Director



Michael William P. Soeryadjaya
Direktur/Director

JAKARTA
28 Februari/February 2025



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK (DAHULU/FORMERLY PT ADARO ENERGY
INDONESIA TBK)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Indonesia Tbk) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Akuntansi atas penjualan anak perusahaan

Lihat Catatan 2(aa) – Informasi kebijakan akuntansi material – Kombinasi bisnis entitas sepengendali, Catatan 2(af) – Informasi kebijakan akuntansi material – Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan dan Catatan 40 – Operasi yang dihentikan.

Pada 9 Desember 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("Perusahaan") menjual sebagian besar kepemilikannya pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan entitas anak ("Adaro") kepada pemegang saham Perusahaan. Penjualan ini menghasilkan perubahan tambahan modal disetor sebesar AS\$ 68,7 juta. Penjualan kepada pemegang saham Perusahaan dinilai memenuhi kriteria transaksi sepengendalian yang diatur oleh PSAK 338 ("Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali") dan dicatat sesuai dengan prinsip standar ini. Penjualan Adaro telah diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

Kami mempertimbangkan hal ini sebagai hal audit utama karena terdapat pertimbangan yang terlibat, kompleksitas dan signifikansi finansial atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan serta pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami menilai ketentuan utama yang terdapat pada pengaturan penjualan saham dan penerapan atas ketentuan ini terhadap standar akuntansi yang relevan.
- Kami mengkaji tanggal hilangnya pengendalian untuk menentukan nilai tercatat investasi yang sesuai pada tanggal yang relevan.
- Kami memperoleh pemahaman atas proses dan perhitungan manajemen dalam menentukan nilai tercatat investasi pada tanggal hilangnya pengendalian sesuai dengan standar akuntansi.
- Kami menguji tambahan modal disetor dengan menghitung selisih antara imbalan kas yang diterima dengan nilai tercatat investasi.
- Kami menguji informasi keuangan Adaro pada tanggal penjualan secara uji petik terhadap dokumen pendukung.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Accounting for sale of subsidiaries

Refer to Note 2(aa) – Material accounting policy information – Business combination of entities under common control, Note 2(af) – Material accounting policy information – Disposal groups held for sale and discontinued operation and Note 40 – Discontinued operations.

On 9 December 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("The Company") sold most of its ownership in PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and subsidiaries ("Adaro") to the Company's shareholders. The sale resulted in changes of additional paid in capital of US\$ 68.7 million. The sale to the Company's shareholders was assessed to meet the criteria of a common control transaction under SFAS 338 ("Business Combination of Entity Under Common Control") and has been accounted for in accordance with the principles of the standard. The sales of Adaro has been classified as a discontinued operation.

We considered this as a key audit matter due to the judgement involved in the transaction, the complexity and the financial significance to consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statements of financial position and the disclosures in the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We assessed the key terms in the share sale arrangement and the application of these terms to the relevant accounting standards.*
- *We assessed the date at which control was lost in order to determine the appropriate carrying amount of the investment at that date.*
- *We understood management's process and calculation to determine the investment's carrying amount at the day control was lost in accordance with the accounting standards.*
- *We tested the additional paid in capital by calculating the difference between the cash consideration received and the investment's carrying amount.*
- *We tested Adaro's financial information at the date of sale, on a sampling basis, to supporting documents.*

- Kami mengevaluasi klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan dan apakah pengungkapan yang dibuat dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan standar akuntansi.

2. Penilaian penurunan nilai atas *goodwill*

Lihat Catatan 2m – Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai dari aset non-keuangan, Catatan 3 – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset non-keuangan dan Catatan 13 – *Goodwill*, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki *goodwill* sebesar AS\$39 juta yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. *Goodwill* tersebut terutama berasal dari akuisisi lini usaha jasa pertambangan.

Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo *goodwill* yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami melibatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi tingkat diskonto.

- We evaluated the classification as a discontinued operation and whether the disclosures in notes to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the accounting standards.

2. *Impairment assessment of goodwill*

Refer to Note 2m – Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets, Note 3 – Critical accounting estimates and judgements – Impairment of non-financial assets and Note 13 – *Goodwill*, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group held goodwill of US\$39 million in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisitions of the mining services lines of business.

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, inflation rate, sales and production levels, cost structures and the post-tax discount rates applied.

The impairment assessment of goodwill is considered to be a key audit matter due to the judgement and assumptions that are subject to the risk and uncertainty in determining the recoverable amount.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.
- We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business plans and external sources of information.
- We involved our valuation experts to evaluate the discount rates.

- Kami menilai kewajaran proyeksi arus kas manajemen dengan membandingkan anggaran tahun 2024 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.

3. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2s (i) – Informasi kebijakan akuntansi material – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3 – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dan Catatan 22 – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$30,3 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai rentang kemungkinan hasil pengukuran.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

- We assessed the reasonableness of management's projected cash flows by comparing the 2024 budget to actual operating results.
- We checked the mathematical accuracy of the impairment models.
- We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential range of possible outcomes.

3. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2s (i) – Material accounting policy information – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, Note 3 – Critical accounting estimates and judgements – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 22 – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$30.3 million as at 31 December 2024. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the:

- Life of the operation;
- Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;
- Timing of the activities;
- Discount rates; and
- Inflation rates.

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a range of possible measurement outcomes.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the significance of the balance to the Group's consolidated financial statements and judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.



Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi yang diterapkan konsisten berdasarkan kebijakan Grup.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli internal Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli internal Grup telah tercermin dengan tepat dalam menentukan asumsi estimasi biaya di masa mendatang untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam mengestimasi perkiraan biaya secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies.
- We assessed the qualifications, competence and objectivity of the Group's internal experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's internal experts were appropriately reflected in determining the assumptions for estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities.
- We checked that the methodology used to determine the assumptions related to future mine closure costs was consistent with the closure plans that were submitted to the Indonesian Government by the Group.
- We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to accurately forecast costs.
- We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, by benchmarking to publicly available information.
- We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.
- We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion.



Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
28 Februari/February 2025

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1130

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Alamtri Resources Indonesia Tbk
00203/2.1457/AU.1/02/1130-5/II/2025

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	2024	2023	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	1,405,918	CURRENT ASSETS <i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	3,851	<i>Restricted cash and time deposits - current portion</i>
Piutang usaha	7a	349,973	<i>Trade receivables</i>
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	627,693	<i>Other investments - current portion</i>
Persediaan	9	99,997	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	27,514	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	33b	-	<i>Recoverable taxes - current portion</i>
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	51,245	<i>Other receivables - current portion</i>
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	31,228	<i>Loans to third parties - current portion</i>
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	2,176	<i>Loans to related parties - current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	4,138	<i>Advances and prepayments - current portion</i>
Aset lancar lain-lain		2,029	<i>Other current assets</i>
Total asset lancar	2,605,762	4,302,033	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	10,938	NON-CURRENT ASSETS <i>Restricted cash and time deposits - non-current portion</i>
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	-	<i>Other investments - non-current portion</i>
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	38,970	<i>Other receivables - non-current portion</i>
Investasi pada ventura bersama	11	653,516	<i>Investments in joint ventures</i>
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	152,638	<i>Loans to third parties - non-current portion</i>
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	916,929	<i>Loans to related parties - non-current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	118,660	<i>Advances and prepayments - non-current portion</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	34,146	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Properti pertambangan	12	547,119	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	10	1,529,381	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	13	39,665	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud		-	<i>Intangible assets</i>
Piutang jasa konsesi		-	<i>Service concession receivables</i>
Aset pajak tangguhan	33e	44,944	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain		9,459	<i>Other non-current assets</i>
Total asset tidak lancar	4,096,365	6,170,678	Total non-current assets
TOTAL ASET	6,702,127	10,472,711	TOTAL ASSETS

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	158,360	Trade payables
Utang dividen	27	200,000	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	151,668	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		13	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:			Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	33c	17,447	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	33c	8,172	Other taxes payable -
Utang royalti	16	22,232	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:			Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	18	29,057	Lease liabilities -
- Utang bank	19	29,682	Bank loans -
Senior Notes	20	-	Senior Notes
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	22	4,855	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang dan provisi lain-lain		25,909	Other liabilities and provision
Total liabilitas jangka pendek	647,395	2,135,234	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga		-	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	18	88,450	Lease liabilities -
- Utang bank	19	432,656	Bank loans -
Liabilitas pajak tangguhan	33e	94,656	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	42,664	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	22	25,474	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang	683,900	928,727	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,331,295	3,063,961	TOTAL LIABILITIES

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	2024	2023	EQUITY
EKUITAS			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 30.758.665.900 lembar (2023: 31.985.962.000 lembar) dengan nilai nominal Rp100 per saham	23	329,256	342,940
Tambahan modal disetor, neto	24	891,557	1,154,494
Saham treasuri	23	(70,667)	(158,308)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	25	157,815	157,815
Saldo laba - Dicadangkan	26	68,588	68,588
- Belum dicadangkan	26	3,325,952	5,151,562
Penghasilan komprehensif lain		<u>224,355</u>	<u>55,573</u>
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>4,926,856</u>	<u>6,772,664</u>
Kepentingan non-pengendali	28	443,976	636,086
TOTAL EKUITAS		<u>5,370,832</u>	<u>7,408,750</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,702,127</u>	<u>10,472,711</u>
Equity attributable to owners of the parent entity			
Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 30,758,665,900 shares (2023: 31,985,962,000 shares) at par value of Rp100 per share			
Additional paid-in capital, net Treasury shares Difference in value from transactions with non-controlling interests Retained earnings Appropriated - Unappropriated - Other comprehensive income			
Total equity attributable to owners of the parent entity			
Non-controlling interests			
TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
Pendapatan usaha	29	2,078,689	2,135,412	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,204,690)	(1,267,731)	Cost of revenue
Laba bruto		873,999	867,681	Gross profit
Beban usaha	31	(140,357)	(93,945)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain, neto	32	(22,241)	(8,801)	<i>Other expenses, net</i>
Laba usaha		<u>711,401</u>	<u>764,935</u>	Operating income
Biaya keuangan	38	(54,142)	(64,508)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	38	119,962	66,102	<i>Finance income</i>
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	<u>32,599</u>	<u>52,059</u>	<i>Share in net profit of joint ventures</i>
		<u>98,419</u>	<u>53,653</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		809,820	818,588	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	33d	(172,336)	(165,282)	<i>Income tax expense</i>
Laba dari operasi yang berlanjut		<u>637,484</u>	<u>653,306</u>	Profit from continuing operations
Laba dari operasi yang dihentikan	40	<u>918,648</u>	<u>1,201,572</u>	<i>Profit from discontinued operations</i>
Laba tahun berjalan		<u>1,556,132</u>	<u>1,854,878</u>	Profit for the year

*) Direpresentasikan, lihat Catatan 40

*) As represented, see Note 40

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

Catatan/ Notes	2024	2023*)	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:			Other comprehensive (loss)/income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(22,818)	19,348	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	12,598	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
		(7,366)	
		(10,220)	
		11,982	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	182,076	<i>Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	33d	3,519	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	(742)	<i>Income tax relating to this item</i>
		184,853	
		9,997	
		174,633	
		21,979	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	1,730,765	1,876,857	Total comprehensive income for the year, net of tax

*) Direpresentasikan, lihat Catatan 40

*) As represented, see Note 40

PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/3 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

Catatan/ Notes	2024	2023*)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,380,013	1,641,437	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	176,119	213,441	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	1,556,132	1,854,878	Profit for the year
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			Profit for the year attributable to owners of the parent entity:
Operasi yang berkelanjutan	569,880	578,129	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	810,133	1,063,308	Discontinued operations
	1,380,013	1,641,437	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,551,199	1,662,235	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	179,566	214,622	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	1,730,765	1,876,857	Total comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity:
Operasi yang berkelanjutan	744,981	585,274	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	806,218	1,076,961	Discontinued operations
	1,551,199	1,662,235	
Laba per saham dari operasi yang berkelanjutan diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Earnings per share for profit from continuing operations attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)	0.01855	0.01870	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)	0.01855	0.01870	Diluted (full amount) -
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)	0.04491	0.05309	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)	0.04491	0.05309	Diluted (full amount) -

*) Direpresentasikan, lihat Catatan 40

*) As represented, see Note 40

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings			Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total					Total	Total
Saldo pada 1 Januari 2023	342,940	1,154,494	(139,936)	153,614	68,588	4,412,865	(67,903)	88,971	10,967	6,024,600	502,738	6,527,338
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,638,697	18,818	(7,366)	12,086	1,662,235	214,622	1,876,857
Pembelian saham treasuri (Catatan 23)	-	-	(18,372)	-	-	-	-	-	-	(18,372)	-	(18,372)
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48,571	48,571
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,129)	(1,129)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	-	4,201	-	-	-	-	-	4,201	-	4,201
Dividen (Catatan 27)	-	-	-	-	-	(900,000)	-	-	-	(900,000)	(128,716)	(1,028,716)
Saldo pada 31 Desember 2023	342,940	1,154,494	(158,308)	157,815	68,588	5,151,562	(49,085)	81,605	23,053	6,772,664	636,086	7,408,750
												Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
Modal saham/ <u>Share capital</u>	Tambah modal disetor, neto/ <u>Additional paid-in capital, net</u>	Saham treasury/ <u>Treasury shares</u>	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ <u>Difference in value from transactions with non-controlling interests</u>	Penghasilan komprehensif lain/ <u>Other comprehensive income</u>				Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Translasi mata uang asing/ <u>Foreign currency translation</u>	Kepentingan non-pengendali/ <u>Non-controlling interests</u>	Total ekuitas/ <u>Total equity</u>	
				Saldo laba/ <u>Retained earnings</u>	Dicadangkan/ <u>Appropriated</u>	Belum dicadangkan/ <u>Unappropriated</u>	Total					
Saldo pada 1 Januari 2024	342,940	1,154,494	(158,308)	157,815	68,588	5,151,562	(49,085)	81,605	23,053	6,772,664	636,086	7,408,750
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,382,677	(22,523)	9,310	181,735	1,551,199	179,566	1,730,765
Pembelian saham treasury (Catatan 23)	-	-	(89,378)	-	-	-	-	-	-	(89,378)	-	(89,378)
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor (Catatan 23 dan 24)	(13,684)	(163,335)	177,019	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kehilangan pengendalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(304)	(304)	-
Dividen (Catatan 27)	-	-	-	-	-	(3,229,396)	-	-	-	(3,229,396)	(155,623)	(3,385,019)
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31,115	31,115	-
Efek dilusi dari penerbitan saham entitas anak	-	(30,922)	-	-	-	-	-	-	-	(30,922)	-	(30,922)
Penjualan entitas anak kepada entitas sependidali (Catatan 40)	-	(68,680)	-	-	21,109	37,252	(10,863)	(26,129)	(47,311)	(246,864)	(294,175)	-
Saldo pada 31 Desember 2024	<u>329,256</u>	<u>891,557</u>	<u>(70,667)</u>	<u>157,815</u>	<u>68,588</u>	<u>3,325,952</u>	<u>(34,356)</u>	<u>80,052</u>	<u>178,659</u>	<u>4,926,856</u>	<u>443,976</u>	<u>5,370,832</u>
												<i>Balance as at 31 December 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars)**

Catatan/ Notes	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5,775,450	6,631,344	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(2,215,968)	(2,169,391)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran biaya karyawan	(291,071)	(288,155)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	134,648	113,152	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(1,041,235)	(1,517,850)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(445,896)	(1,529,593)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	222,251	-	Receipts of Value Added Tax ("VAT") refund
Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dan pendapatan pemerintah daerah	(32,123)	-	Payments of Non-Tax State Revenue ("PNBP") and regional government revenue
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	6,930	5,501	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(95,625)	(102,004)	Payments of finance costs
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain, neto	(1,215)	9,754	Other (payments)/receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,016,146	1,152,758	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain	(36,014)	(114,363)	Purchase of other investments
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	17,036	146,660	Proceeds from sales of other investments
Pembayaran atas penambahan aset tetap	(813,451)	(560,301)	Payments for addition of fixed assets
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	(156)	(107)	Net cash outflow from acquisition of subsidiaries
Pembelian Senior Notes	20	-	Purchase of Senior Notes
Penerimaan Senior Notes	20	49,957	Receipts from Senior Notes
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(23,134)	(24,981)	Payments for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud	(881)	(2,491)	Payments for addition of intangible assets
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(18,720)	(42,172)	Loans given to third parties
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(17,686)	(3,024)	Loan given to a related party
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi	70,428	3,381	Receipts from repayment of loans to related parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	10,198	Proceeds from disposal of fixed assets
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(20,354)	(24,761)	Placement of restricted cash and time deposits
Penerimaan dari pencairan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	25,572	17,604	Proceeds from withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dari operasi yang dihentikan	40	2,181,049	Receipts from discontinued operations
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak ketiga	7,025	7,862	Receipts from repayment of loans given to third parties
Penerimaan dividen dari investasi pada ventura bersama	12,049	18,525	Dividends received from investments in joint ventures
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	(8,623)	(4,205)	Payments for additional investment in joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	1,434,295	(582,426)	Net cash flows provided from/(used in) investing activities

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars)**

Catatan/ Notes	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali	-	15,400	Receipts of deferred consideration from non-controlling interest
Penerimaan dari Penawaran Umum Saham Perdana entitas anak	272,166	-	Receipts from subsidiary's Initial Public Offering ("IPO")
Pembayaran biaya penerbitan saham anak perusahaan	(3,225)	-	Payment of subsidiary's share issuance costs
Penerimaan utang bank	1,134,957	210,988	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(600,194)	(400,600)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	15,596	3,076	Repayments of loan from third parties
Penerimaan dari pinjaman dari pihak ketiga	-	(3,256)	Proceeds from loan from third parties
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	27	(3,429,396)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran Senior Notes	20	(750,000)	Payments of Senior Notes
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		(183,738)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	37	(34,754)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank		(5,338)	Payment of transaction costs of bank loans
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali		31,115	Proceeds of capital injection from non-controlling interests
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali atas akuisisi kepentingan pada entitas anak		-	Proceeds from non-controlling interests on the acquisition of interest in subsidiaries
Pembayaran untuk pembelian saham treasuri	23	(89,378)	Payments for purchase of treasury shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(3,642,189)</u>	<u>(1,333,690)</u>
Net cash flows used in financing activities			
Penurunan bersih kas dan setara kas		(191,748)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		3,311,232	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Penurunan bersih kas yang dihasilkan atas operasi yang dihentikan	40	(1,681,054)	Net decrease in cash generated by the discontinued operations
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>(32,512)</u>	<u>7,232</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>1,405,918</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.

Lihat Catatan 40 untuk penyajian informasi arus kas Grup dari operasi yang dihentikan

Refer to Note 40 for presentation of the Group's cash flows of discontinued operations.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004. anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 55 tertanggal 18 November 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. Perubahan anggaran dasar ini berlaku efektif sejak Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0248324.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 19 November 2024.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham (34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, dated 26 August 2004. The articles of association of the Company have been amended several times, with the most recent change by Deed No. 55 dated 18 November 2024 made before Humberg Lie, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, in connection with change of the Company's name to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. This amendment to the articles of association was effective since the Company obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0248324.AH.01.11.TAHUN 2024 dated 19 November 2024.

In July 2008, the Company conducted an IPO of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid up) and was listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Purpose and Objectives of the Company are conducting business in the field of head office and management consulting activities (for the Company's subsidiaries' business activities which include mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), sea port service activities, agriculture, construction, repair and installation of machines, power supply, water treatment, forestry and industry).

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, karena ASI dan Bapak Garibaldi Thohir secara bersama-sama memiliki 52,089% saham pada Perusahaan.

Lebih lanjut, Pemilik Manfaat Perusahaan adalah Bapak Garibaldi Thohir, Bapak Christian Ariano Rachmat, Bapak Crescento Hermawan, dan Bapak Michael W.P. Soeryadjaya, secara kolektif bertindak dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi ASI, yang merupakan pemilik 45,663% saham pada Perusahaan, bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, dalam kapasitasnya sebagai individu pemegang 6,426% saham secara langsung pada Perusahaan, sehingga secara bersama-sama pihak-pihak tersebut memiliki sejumlah 52,089% saham pada Perusahaan, karena sepanjang pihak-pihak tersebut bertindak secara bersama-sama dan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Berdasarkan Akta No. 44 tertanggal 22 Mei 2023 dan Akta No. 8 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Mohammad Effendi	:	Independent Commissioners
		Budi Bowoleksono		
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
Direktur	:	Julius Aslan	:	Directors
		Iwan Dewono Budiyuwono		
		M. Syah Indra Aman		
		Michael William P. Soeryadjaya		

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") together with Garibaldi Thohir is the Company's Controller as stipulated in Article 1 number 4 letter a of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the acquisition of a Publicly Traded Companies, as ASI and Garibaldi Thohir collectively own 52.089% of shares in the Company's.

Furthermore, the Company's Beneficial Owners are Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, and Michael W.P. Soeryadjaya, collectively act in their capacity as a member of the Board of Directors of ASI which own 45.663% of shares in the Company's, together with Garibaldi Thohir, in his capacity as an individual who directly owns 6.426% of the shares in the Company's resulting those parties collectively own a total of 52.089% of shares in the Company's, because to the extent that those parties are acting jointly and the decision making is implemented through the Company's General Meeting of Shareholders, those parties have the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of the Presidential Regulation No. 13 of 2018 on Implementation Of Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporations for the Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing.

Based on Deed No. 44 dated 22 May 2023 and Deed No. 8 dated 4 June 2024 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 was as follows:

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 tertanggal 22 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dan Akta No. 15 tertanggal 15 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Mohammad Effendi	:	Independent Commissioners
		Budi Bowoleksono		
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
Direktur	:	Julius Aslan	:	Directors
		Chia Ah Hoo		
		M. Syah Indra Aman		
		Michael William P. Soeryadjaya		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Effendi	:	Chairman
Anggota	:	Ignatius Robby Sani	:	Members
		Lindawati Gani		

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") memiliki 10.356 karyawan tetap (tidak diaudit) (2023: 13.983 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

Based on Deed No. 44 dated 22 May 2023 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta and Deed No. 15 dated 15 February 2022, made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 was as follows:

b. Struktur grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

b. Group structure

As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows:

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2024	2023	2024	2023

Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*Directly owned subsidiaries*

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("Adaro") ^{a) b) c)}	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Indonesia	2007	15%	100%	-	6,740,632
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2002	100%	100%	879,249	853,185
PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	189,616	204,757
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI") ^{a)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2016	84%	84%	2,073,595	1,695,420
PT Adaro Clean Energy Indonesia ("ACEI") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	127,017	93,930

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

b) dahulu bernama PT Alam Tri Abadi/formerly named PT Alam Tri Abadi

c) Grup telah mengalami kehilangan pengendalian atas Adaro dan entitas anaknya pada tahun 2024/the Group has lost its control of Adaro and its subsidiaries in 2024

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>							
PT Adaro Power ("AP") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	87%	100%	919,997	1,218,806
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT Adaro Indonesia ("AI") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	-	88%	-	3,142,514
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia") ^{c)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	-	100%	-	78,518
PT Biscayne Investments ("Biscayne") ^{d)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	-	100%	-	98
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	85%	100%	35,769	32,177
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT") ^{c)}	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling service	Indonesia	1997	-	100%	-	62,653
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") ^{a) c)}	Jasa/Services	Indonesia	2006	-	100%	-	81,489
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a) c)}	Investasi/ Investment	Mauritius	2005	-	90%	-	1,929,833
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a) c)}	Investasi/ Investment	Mauritius	2001	-	90%	-	1,390,052
Adaro International (Singapore) Pte Ltd ("AIS") ^{c)}	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2001	-	90%	-	909,977
PT Viscaya Investments ("Viscaya") ^{c)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	-	100%	-	460,386
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM") ^{c)}	Jasa/Services	Indonesia	2009	-	30%	-	14,069
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML") ^{c)}	Penanganan dan pengangkutan batubara/ Coal handling and barging	Singapura/ Singapore	2006	-	100%	-	271
PT Adaro Logistics ("AL") ^{c)}	Jasa/Services	Indonesia	2015	-	100%	-	680,348
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP") ^{c)}	Pengangkutan laut/Sea transportation	Indonesia	2005	-	100%	-	505,229
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI") ^{c)}	Pengangkutan laut/Sea transportation	Indonesia	2004	-	100%	-	23,454
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik/ Trading and power plant services	Indonesia	2013	87%	100%	130,824	137,819
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM") ^{c)}	Jasa/Services	Indonesia	2013	-	100%	-	10,943
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI") ^{a) c)}	Jasa/Services	Indonesia	2016	-	100%	-	14,556

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

c) Grup telah mengalami kehilangan pengendalian atas Adaro dan entitas anaknya pada tahun 2024/the Group has lost its control of Adaro and its subsidiaries in 2024

d) telah dilikuidasi/has been liquidated

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>							
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT") ^{c)}	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling service	Indonesia	2013	-	100%	-	10,859
PT Mustika Indah Permai ("MIP") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2019	-	75%	-	205,837
PT Bukit Enim Energi ("BEE") ^{e)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	-	61%	-	1,377
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{a/c)}	Jasa/Services	Indonesia	2023	-	100%	-	93,448
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI") ^{c)}	Jasa/Services	Indonesia	2007	-	100%	-	6,634
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") ^{a/c)}	Aktivitas kantor pusat dan perdagangan/ Head office and trading	Indonesia	2019	-	100%	-	93,952
PT Agri Multi Lestari ("AML") ^{c)}	Peternakan/ Farming	Indonesia	2016	-	100%	-	5,588
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2024	-	75%	-	59,173
PT Semesta Centramas ("SCM") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2014	-	75%	-	193,542
PT Laskar Semesta Alam ("LSA") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	-	75%	-	244,814
PT Adaro Tirta Sarana ("ATS") ^{a/c)}	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Indonesia	2021	-	100%	-	43,105
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI") ^{c)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	-	100%	-	8,329
PT Adaro Tirta Gresik ("ATG") ^{c)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	-	100%	-	11,061
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	84%	84%	110,652	107,051
PT Pari Coal ("PC") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	-	65%	-	8,877
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	26,653	28,451
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	2,173	2,512
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	2,148	2,439
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2020	84%	84%	1,210,115	1,185,897
PT Ratah Coal ("RC") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	-	100%	-	360
PT Batuan Anugerah Semesta ("BAS") ^{f)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	2,121	108
Adaro Capital Limited ("ACL") ^{c)}	Investasi/ Investment	Malaysia	2017	-	90%	-	847,938
PT Alam Sukses Lestari ("ASL") ^{c)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	-	100%	-	2,669
PT Barito Galangan Nusantara ("BGN") ^{c)}	Pembuatan, perbaikan dan perawatan angkutan laut/ Manufacture, repair and maintenance of sea transportation	Indonesia	2019	-	100%	-	16,854

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

c) Grup telah mengalami kehilangan pengendalian atas Adaro dan entitas anaknya pada tahun 2024/the Group has lost its control of Adaro and its subsidiaries in 2024

e) pada tanggal 8 Agustus 2024 Adaro telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada BEE/on 8 August 2024, Adaro has divested all of its shares ownership in BEE

f) dahulu bernama PT Balangan Anugerah Semesta/formerly named PT Balangan Anugerah Semesta

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2024	2023	2024	2023
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>						
PT Hutan Amanah Lestari ("HAL") ^{c)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	-	75%	-
PT Adaro Tirta Mentaya ("ATME") ^{c)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2018	-	90%	-
PT Adaro Wamco Prima ("AWP") ^{c)}	Pengolahan air dan lumpur/ Water and mud treatment	Indonesia	2019	-	60%	-
Adaro Australia Pty Ltd ^{c)}	Investasi/ Investment	Australia	2021	-	90%	-
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	1,342,386
PT Sarana Mekar Pratama ("SMP") ^{a,c)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	-	55%	-
PT Adaro Indo Aluminium ("AIA") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	629,421
PT Sarana Multi Talenta ("SMT") ^{c)}	Jasa/Services	Indonesia	2022	-	100%	-
PT Batam Surya Energi ("BSE") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	65%	65%	33,165
PT Batam Sarana Surya ("BSS")	Penyediaan tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	65%	65%	33,146
PT Karimun Sarana Surya ("KSS")	Penyediaan tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	90%	90%	5,891
PT Persada Wana Lestari ("PWL") ^{c)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	-	100%	-
PT Cakra Wana Lestari ("CWL") ^{c)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	-	100%	-
PT Mandiri Wana Lestari ("MWL") ^{c)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	-	100%	-
PT Adaro Tirta Wening ("ATW") ^{c)}	Jasa penunjang pengelolaan air/ Water treatment support service	Indonesia	2023	-	100%	-
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Pengolahan logam/ Metal processing	Indonesia	-	54%	54%	626,344
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI") ^{c)}	Penyewaan pembangkit listrik dan jasa penunjang tenaga listrik/Lease of power plant and power plant supporting services	Indonesia	-	-	84%	-
Adaro Solar International Pte Ltd ("ASIN")	Transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik/ Transmission, distribution and sale of electricity	Singapura/ Singapore	-	100%	100%	212
PT Adaro Tirta Brayan ("ATB") ^{c)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	-	-	100%	-
PT Kalimantan Energi Hijau ("KEH") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	71,340
PT Pembangkit Indonesia Alfa ("PIA")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	4
PT Pembangkit Indonesia Gamma ("PIG")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	3

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

c) Grup telah mengalami kehilangan pengendalian atas Adaro dan entitas anaknya pada tahun 2024/the Group has lost its control of Adaro and its subsidiaries in 2024

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2024	2023	2024	2023
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>						
PT Pembangkit Indonesia Delta ("PID")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	91
PT Pembangkit Indonesia Eta ("PIEta")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	1,070
PT Pembangkit Indonesia Epsilon ("PIEps")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	2,596
PT Pembangkit Indonesia Zeta ("PIZ")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	3
PT Mentarang Tirta Energi ("MTE")	Investasi/Investment	Indonesia	-	100%	100%	64,668
PT Adaro Baterai Indonesia ("ABI") ^{a)}	Investasi/Investment	Indonesia	-	84%	84%	634,655
PT Karimun Industri Surya Semesta ("KISS") ^{a)}	Investasi/Investment	Indonesia	-	90%	90%	5,901
PT Adaro Sarana Energi Terbarukan ("ASET")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	261
PT Indoprima Niaga Sejahtera ("INS") ^{a) c)}	Investasi/Investment	Indonesia	-	-	65%	-
PT Indotama Semesta Manunggal ("INDOTAMA") ^{c)}	Jasa pertambangan/Mining services	Indonesia	-	-	65%	-
PT Indovisi Sentosa Mandiri ("ISM") ^{c)}	Kepelabuhan/Port	Indonesia	-	-	65%	-
PT Mitra Rimba Indoprima ("MRI") ^{c)}	Usaha kehutanan/Forestry business	Indonesia	-	-	65%	-
PT Indo Mitra Konstruksi ("IMK") ^{c)}	Jasa pertambangan/Mining services	Indonesia	-	-	65%	-
PT Adaro Wind Energy ("AWE")	Investasi/Investment	Indonesia	-	100%	100%	273
PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi ("JIKA")	Transmisi tenaga listrik/Electricity transmission	Indonesia	-	100%	100%	3,012
PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi ("JIBA")	Transmisi tenaga listrik/Electricity transmission	Indonesia	-	100%	100%	646
PT Koridor Anugerah Mentari Indonesia ("KAMI") ^{g)}	Investasi/Investment	Indonesia	-	100%	-	279
PT Harapan Insani Millenia ("HIM") ^{f) c)}	Kawasan industri/Industrial estate	Indonesia	-	-	-	-
PT Basalt Sinar Lestari ("BASL") ^{e)}	Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya/Stone sand and other clays quarrying	Indonesia	-	84%	-	7
PT Bumi Alam Seraya ("BASR") ^{f)}	Pertambangan batu kapur/Limestone mining	Indonesia	2024	84%	-	1,734
PT Adaro Jasa Tirta ("AJT") ^{e) c)}	Jasa penunjang pengelolaan air/Water treatment support service	Indonesia	2024	-	-	-

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

c) Grup telah mengalami kehilangan pengendalian atas Adaro dan entitas anaknya pada tahun 2024/the Group has lost its control of Adaro and its subsidiaries in 2024

e) didirikan pada tahun 2024/established in 2024

f) diakuisisi pada tahun 2024/acquired in 2024

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian

Kegiatan AI berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara AI dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996, tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan AI tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AI merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. AI memulai periode operasi 30 tahunnya (kecuali diperpanjang berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam PKP2B) pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di area of interest Paringin. AI berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

Pada tanggal 18 September 2014, AI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B AI. MoU ini ditandatangani dalam rangka proses renegosiasi penyesuaian PKP2B, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri.

Pada tanggal 17 Januari 2018, AI telah menandatangani amandemen PKP2B dengan Pemerintah ("Amandemen PKP2B"). Amandemen ini ditandatangan dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B untuk memenuhi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169.

1. GENERAL (continued)

c. IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation

AI's activities were governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement ("CCA") which was entered into by AI and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and AI on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Under the terms of the CCA, AI acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. AI commenced its 30-year operating period (unless extended based on the terms and conditions in the CCA) on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. AI is entitled to 86.5% of the coal produced, with the remaining 13.5% representing the Government's share of production.

On 18 September 2014, AI signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government to amend its CCA. This MoU was signed within the framework of the renegotiation process for adjustment of the CCA, which only related to six strategic issues: (i) the CCA area, (ii) the continuation of Mining Operations, (iii) State Revenue, (iv) Obligations of Domestic Processing, (v) Obligations to Divest, and (vi) Use of Local Labour, Goods and Domestic Services.

On 17 January 2018, AI signed an amendment to the CCA ("Amendment to the CCA") with the Government. This amendment was signed for the purpose of adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant to the requirements as set forth in Article 169 of the said law.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (lanjutan)

Pada tahun 2022, AI telah menerima Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 13 September 2022. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ini telah diberikan untuk jangka waktu yang berakhir pada tanggal 1 Oktober 2032, yang dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mulai 1 Januari 2023, ketentuan perpajakan dan/atau PNBP dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara (Catatan 41n).

d. Perjanjian Kerjasama IBT

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Surat Perjanjian Dasar Kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu Pelindo III) mengubah Surat Perjanjian Dasar Kerjasama menjadi Surat Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian Kerjasama"). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

Perjanjian Kerjasama ini telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain, terkait dengan royalti atau pembagian imbalan atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dan terminal curah cair, serta kategori aset IBT yang akan dialihkan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerjasama.

1. GENERAL (continued)

c. IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation (continued)

On 2022, AI has received a Special Mining Business Permit for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") issued by the Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources dated 13 September 2022. The IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation has been granted for a period expiring on 1 October 2032, which can be extended in accordance with the prevailing regulations.

Starting 1 January 2023, the provisions on taxation and/or PNBP are implemented in accordance with the Government Regulations No. 15/2022 Treatment of Taxation and/or Payments of Non-Tax State Revenue in the coal mining sector (Note 41n).

d. IBT Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (formerly Pelindo III) amended the Basic Agreement to a Cooperation Agreement ("Cooperation Agreement"). Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997.

This Cooperation Agreement has been amended several times, among others related to royalties or the share of handling fees for the management services of the coal bulk terminal and liquid bulk terminal and the category of assets of IBT that will become the property of Pelindo upon the expiration of the Cooperation Agreement.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2022, IBT, Pelindo dan PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") telah menandatangani Perjanjian Novasi Sebagian atas Perjanjian Kerjasama, sehubungan dengan seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pelindo atas *share handling fees* dan jasa dermaga berdasarkan Perjanjian Kerjasama dialihkan kepada PMT.

Pada tanggal 4 Januari 2023, IBT dan PMT menandatangani Perjanjian Dasar sehubungan dengan rencana pengembangan kerja sama pengoperasian fasilitas terminal di Pelabuhan Mekar Putih, Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Mei 2023, IBT mengakuisisi 49% saham PT Terminal Curah Utama ("TCU") dari PMT. TCU bertanggung jawab untuk memelihara fasilitas terminal bahan bakar di Pelabuhan Mekar Putih.

Pada tanggal 16 Agustus 2024, IBT, Pelindo dan PMT telah menandatangani Perjanjian Persiapan Kerja Sama Penyelenggaraan Fasilitas Terminal di Pelabuhan Umum Mekar Putih Setelah Berakhirnya Perjanjian Kerjasama No: 61/SPP.PR.129/PIII.94 tanggal 10 November 1994. Perjanjian ini menyepakati skema dan rencana kerja sama lanjutan agar Grup dapat melanjutkan pemanfaatan Pelabuhan Mekar Putih setelah aset *build, operate and transfer* diserahkan kepada Pelindo, dengan berlandaskan janji-janji dari masing-masing pihak untuk menandatangani perjanjian turunan.

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang mitra kerja sama untuk melaksanakan pengeringan Alur Ambang Sungai Barito, termasuk pengeringan mulut sungai, pemeliharaan, dan pembiayaan proyek pengeringan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito dengan Ambapers untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal operasionalnya. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan perjanjian untuk lima tahun berikutnya. Pada tanggal 25 April 2022, SDM dan Ambapers telah menandatangani Amandemen I Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian, sehingga jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2029.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. IBT Cooperation Agreement (continued)

On 6 December 2022, IBT, Pelindo and PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") signed the Partial Novation Agreement of the Cooperation Agreement, wherein all of Pelindo's authorities, rights, obligations and responsibilities relating to share handling fees and dock services under the Cooperation Agreement are transferred to PMT.

On 4 January 2023, IBT and PMT entered into Heads of Agreement in relation to the development plan of cooperation in the operations of terminal facilities at Mekar Putih Port, Pulau Laut, South Kalimantan.

On 25 May 2023, IBT acquired 49% share of PT Terminal Curah Utama ("TCU") from PMT. TCU has the responsibility to maintain the terminal fuel facilities in Mekar Putih Port.

On August 16, 2024, IBT, Pelindo and PMT have signed a Cooperation Preparation Agreement for the Implementation of Terminal Facilities at Mekar Putih Port After the Expiration of the Cooperation Agreement No. 61/SPP.PR.129/PP: 61/SPP.PR.129/PIII.94 dated November 10, 1994. This agreement agreed on the scheme and plan for further cooperation in order for the Group to continue utilizing Mekar Putih Port after the build, operate and transfer asset is transferred to Pelindo, based on the promises of each party to sign derivative agreements.

e. Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partnership winner to execute the dredging of the Ambang Barito River Channel, which includes river-mouth dredging, maintenance dredging and financing of the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into an Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement with Ambapers for a period of 15 years commencing its operation date. Afterwards, SDM will be given the first right to consider an extension to extend for the next five years. On 25 April 2022, SDM and Ambapers signed Amendment I to the Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement to extend the agreement period, therefore the agreement shall expire on 1 January 2029.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito (lanjutan)

Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Ambang Sungai Barito sebagaimana diperkenankan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan dari pengelolaan alur ini dibagi antara Ambapers dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan.

f. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Adaro MetCoal (“AMC”), PC dan RC

LC, JC, KC, MC dan SBC (secara keseluruhan dirujuk sebagai “entitas AMC”) serta PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement (continued)

Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Ambang Barito River Channel, to the extent permitted by the prevailing laws and regulations. Revenue from the management of channel fees is distributed to Ambapers and SDM in the determined proportions.

f. Adaro MetCoal (“AMC”), PC and RC Coal Contracts of Work (“CCoWs”)

LC, JC, KC, MC and SBC (collectively referred to as the “AMC entities”) and also PC and RC have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amendemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Tahun perolehan surat keputusan peningkatan tahap kegiatan operasi dari KESDM*) The year of obtaining decision letter for production operation stage from MoEMR*)	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	PC	19 April 1999	14 November 2017	24,971	2024	-	Kalimantan Timur/East Kalimantan
2	RC	6 September 2000	14 November 2017	36,490	-	-	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
3	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2015	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
4	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
5	KC	19 Februari/ February 1998	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
6	MC	19 Februari/ February 1998	14 November 2017	24,990	2017	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
7	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan

*) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“KESDM”)

*) Ministry of Energy and Mineral Resources (“MoEMR”)

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari entitas-entitas AMC, PC atau RC.

Based on the CCoWs, the operating period of the relevant areas of interest is for a 30-year period from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the written requests from the AMC entities, PC or RC.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Izin Usaha Pertambangan

Selain IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang dimiliki oleh AI dan PKP2B yang dimiliki setiap entitas AMC, PC dan RC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Mining Business Permits

Other than the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation entered into by AI and the CCOWs entered into by the AMC entities, PC and RC, the Group had the following mining business permits:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Luas wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1	No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	MIP	20	2,000	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/Lahat Regency, South Sumatra Province
2	No. 256/KPTS/TAMBEN/2011	9 Maret/ March 2011	Bupati Muara Enim/Regent of Muara Enim	IUPOP	BEE	20	11,130	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatra Province
3	No. 0466 K/30/ MEM/2015*	12 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	PCS	20 sampai dengan/ until 2029	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
4	No. 0427 K/30/ MEM/2015*	10 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	SCM	20 sampai dengan/ until 2029	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
5	No. 0636 K/30/ MEM/2015	24 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	LSA	20 sampai dengan/ until 2034	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Licence

*IUPOP yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/83/Kum Tahun 2009 tanggal 8 April 2009 (PCS) dan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/131/Kum Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009 (SCM), keduanya disesuaikan dengan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") dalam rangka perubahan status keduanya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing/IUPOP issued based on Decree of Regent of Balangan No. 188.45/83/Kum Year 2009 dated 8 April 2009 (PCS) and Decree of Regent of Balangan No. 188.45/131/Kum Year 2009 dated 21 July 2009 (SCM), both adjusted in accordance with the decree of the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister of ESDM") due to their change in status to Foreign Capital Investment Companies

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

- b. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")*

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendments to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"*

The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2025, with early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas yang terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(lanjutan) *(continued)*

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

i. **Entitas anak** (lanjutan)

i.2. **Akuisisi** (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. **Principles of consolidation** *(continued)*

i. **Subsidiaries** *(continued)*

i.2. **Acquisition** *(continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak (lanjutan)

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries (continued)

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)

- Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusikan yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana pengaruh signifikan dan pengendalian bersama masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Equity method (continued)

Dividends receivable from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and joint control. The Group measures the remaining investment at fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate or a joint venture in which significant influence and joint control is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

**MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollars amount):

	2024	2023	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.62	0.65	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Singapura ("S\$")	0.74	0.76	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("A\$")	0.62	0.69	Australian Dollars ("A\$")
Euro ("€")	1.04	1.11	Euro ("€")

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. **(lanjutan)**

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang dari pengaturan jasa konsesi

Piutang yang timbul dari proyek konsesi merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan pengaturan konsesi jasa dimana minimum pembayaran terjamin telah disepakati terlepas dari jumlah pemakaian. Karena panjangnya rencana pembayaran, piutang dicatat sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Bunga piutang yang diakumulasikan dalam setahun dicatat sebagai pendapatan keuangan dari pengaturan konsesi jasa dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi bagian yang akan dikurangkan dari piutang dan bunga atas jumlah yang belum dibayar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal and electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Receivables from service concession arrangements

Receivables due from the concession project represent services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed upon irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using a certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from the service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts.

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya *overhead* tetap dan variabel yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, dan perlengkapan dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan suku cadang dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak sedangkan harga perolehan untuk bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

i. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost of spare parts and supplies is determined based on the moving average method while cost of fuel is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
i. Aset keuangan (lanjutan)	i. Financial assets (continued)
i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)	i. Classification, recognition and measurement (continued)
(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(i). <i>Financial assets measured at amortised cost</i>
Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".	<i>This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.</i>
Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.	<i>At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.</i>
(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(ii). <i>Financial assets measured at FVTPL</i>
Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:	<i>The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi. - Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCL. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.</i> - <i>Equity investments that are held for trading or where FVOCL election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.</i>

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
i. Aset keuangan (lanjutan)	i. Financial assets (continued)
i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)	i. Classification, recognition and measurement (continued)
(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)	(ii). Financial assets measured at FVTPL (continued)
<ul style="list-style-type: none"> - Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. - Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. 	<ul style="list-style-type: none"> - Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss. - Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.
(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(iii). Financial assets measured at FVOCI
Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:	<i>This classification applies to the following financial assets:</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga". 	<ul style="list-style-type: none"> - Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.
Perubahan nilai wajar asset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.	<i>All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.</i>

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan
pengukuran (lanjutan)

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai
wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup membuat pilihan yang takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuananya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Lihat Catatan 2j untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuan ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and
measurement (continued)

(iii). Financial assets measured at
FVOCI (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

Refer to Note 2j for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial assets (continued)

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

**iv. Saling hapus antar instrumen
keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Derivative financial instruments and
hedging activities**

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

(lanjutan)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

j. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

i. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

i. Fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

ii. Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

k. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS entitas-entitas AMC, PC dan RC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

k. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, PCS, the AMC entities, PC and RC, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan	10 - 30	Buildings
Infrastruktur	4 - 30	Infrastructure
Pembangkit listrik	25	Power plants
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 30	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	5 - 25	Vessels
Peralatan kantor	2 - 8	Office equipment
Jalan dan jembatan	10 - 20	Roads and bridges

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS, entitas-entitas AMC, PC dan RC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu lisensi atau kontrak yang relevan, sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan	3 - 20
Infrastruktur	3 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 25
Peralatan kantor	2 - 10
Fasilitas peremukan dan pengolahan	2 - 30
Jalan dan jembatan	2 - 30

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur, fasilitas peremukan dan pengolahan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

The fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, PCS, the AMC entities, PC and RC are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the relevant licence or contract, as follows:

Bangunan	Buildings
Infrastruktur	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	Office equipment
Fasilitas peremukan dan pengolahan	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	Roads and bridges

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure, crushing and handling facilities and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.
(lanjutan)

I. **Goodwill**

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjenji teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* merepresentasikan *level* terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

m. **Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada *level* yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. **Goodwill**

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, which is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

m. **Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

(lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemanitan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an *area of interest* is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an *area of interest* basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, through its sale; or
- (ii) exploration activities in the *area of interest* have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are ongoing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest*, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

(lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibayarkan pada saat terjadinya.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Exploration and evaluation assets
(continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

(lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

p. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Mining properties (continued)

No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

p. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

(lanjutan)

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Stripping costs (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Stripping costs (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. **(lanjutan)**

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating lease where the Group acts as a lessor is recognised as an income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan atas aset.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct costs incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease and non-lease component on the basis of their relative standalone price of the lease components and the aggregate standalone price of the non-lease components.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security over the assets.

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang incentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Provisi

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang**

Reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Provisions

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and mine
closure**

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

(lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Provisions (continued)

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure (continued)

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai bagian dari biaya keuangan.

t. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Provisions (continued)

ii. Other provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it is probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

v. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Borrowings (continued)

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

u. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Oleh karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menetapkan formula untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to allocate a provision for a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

(lanjutan)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

w. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

x. Treasury shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

y. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang modal Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

z. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

z. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

aa. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

aa. *Business combinations of entities under common control*

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ab. *Revenue and expense recognition*

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**ab. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has the legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih kepada pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah pengendalian barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana pengendalian lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pengendalian terpisah melainkan satu kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan pengendalian atas batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ab. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. A contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products on Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, for the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until the coal passes the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over the coal only passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

- ii. Pendapatan jasa logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas terpenuhinya kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya, diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

- iii. Perjanjian konsesi jasa

Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga dari piutang jasa konsesi yang timbul dari pengaturan jasa konsesi dan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**ab. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

- ii. Rendering of logistics services, including rental and other services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from logistics services, including rental and other services, is recognised on the basis of the work completed over time as the services are delivered to the customer.

- iii. Service concession arrangements

Finance income from service concession arrangements represents the interest income on the service concession receivable arising from a service concession arrangement and is recognised using the effective interest method.

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	ab. Revenue and expense recognition (continued)
<u>Beban</u>	<u>Expenses</u>
i. Beban dari kontrak dengan pelanggan	i. Expenses from contracts with customers
Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.	The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 115 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.
ii. Beban-beban lainnya	ii. Other expenses
Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.	Other expenses are recognised when they are incurred.
ac. Penghasilan keuangan	ac. Finance income
Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatatnya menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.	Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.
ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan	ad. Current and deferred income tax
Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.	Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak dan tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangi dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ad. Current and deferred income tax
(continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss and does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2.

(lanjutan)

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi pada asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pembayaran lain ke Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (yaitu biaya royalti). Iuran eksplorasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan dan pajak penghasilan ditangguhkan akan dicatat sesuai dengan penjelasan di atas untuk bentuk lain perpajakan. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksplorasi atau royalti dalam PKP2B atau IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI atau PKP2B entitas-entitas AMC, PC dan RC atau Izin Usaha Pertambangan entitas pertambangan lain di dalam Grup tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

ae. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ad. Current and deferred income tax
(continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in associate and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to the Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue. For such arrangements, current and deferred income tax is provided on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under AI's CCA or IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation or the AMC entities, PC and RC's CCoWs or the IUPs of other mining entities in the Group do not satisfy these criteria, therefore, they are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

ae. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
af. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan	af. <i>Disposal groups held for sale and discontinued operations</i>
<p>Operasi yang dihentikan adalah komponen dari entitas yang telah dilepas atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan yang mewakili lini bisnis utama yang terpisah atau area operasi geografis, merupakan bagian dari rencana terkoordinasi untuk melepas lini bisnis atau area operasi tersebut, atau merupakan anak perusahaan yang diakuisisi secara eksklusif dengan tujuan untuk dijual kembali. Perusahaan telah memilih kebijakan akuntansi untuk mengeliminasi transaksi antara operasi yang berkelanjutan dan operasi yang dihentikan. Perusahaan akan mengeliminasi transaksi tersebut terhadap operasi yang dihentikan. Perusahaan telah melakukan Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.</p>	<p>A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The Company has elected an accounting policy choice to eliminate transactions between continuing and discontinued operations. The Company will eliminate the transactions against discontinued operation. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.</p>
3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING	3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
<p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.</p> <p>Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.</p>	<p>The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.</p> <p>The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.</p>

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbarui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Provision for ECL of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan asset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan incentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of the use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

- Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Leases (continued)

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

- Income taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process.

The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat beberapa Peraturan Pemerintah dan Kementerian yang mengatur kewajiban rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang untuk perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA, dan MIP menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang atas dasar peraturan-peraturan tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2s laporan keuangan konsolidasian ini, biaya reklamasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 42 to these consolidated financial statements, there are several Government and Ministerial Regulations dealing with rehabilitation, reclamation and mine closure obligations of mining companies operating in Indonesia. Therefore, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA and MIP have calculated provisions for mine rehabilitation, reclamation and closure based on these regulations.

As discussed in Note 2s to these consolidated financial statements, reclamation fee, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimation

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasikan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan ekspektasi perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, ada kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Perubahan pada estimasi masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi beban depresiasi Grup yang dibebankan ke dalam laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Reserve estimation (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation supported by business plans and strategies that also consider the expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the factors mentioned above. The changes in estimated useful lives of fixed assets may affect the Group's depreciation expenses charged through profit or loss.

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill*

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas, termasuk *goodwill*, diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan"), biaya operasi, tingkat inflasi, proyeksi arus kas dan tingkat diskonto setelah pajak, belanja modal di masa depan dan jangka waktu konsesi pertambangan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dari aset dan *goodwill*. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dan *goodwill* mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 44(2) untuk informasi lebih lanjut.

- Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Impairment of non-financial assets and goodwill*

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets, including goodwill, is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve estimation"), operating costs, inflation rate, projected cash flows and post-tax discount rates. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and goodwill. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets and goodwill may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

- *Fair value estimation*

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 44(2) for further disclosures.

- *Pension benefits*

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

- Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"), dan PT Bayu Energi Listrik Lestari dan entitas anaknya ("BELL") (2023: BPI, TPI, Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada dan entitas anaknya ("BEP"), KHN, TCU dan BELL). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 11 untuk informasi lebih lanjut.

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- *Interests in joint arrangements (continued)*

As at 31 December 2024, the Group has joint arrangements that are structured through joint ventures, being PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"), and PT Bayu Energi Listrik Lestari and its subsidiary ("BELL") (2023: BPI, TPI, Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries ("BEP"), KHN, TCU dan BELL). These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures. Refer to Note 11 for further information.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	12	105	Cash on hand
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	269,901	323,211	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	176,136	68,776	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136,478	240	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	68,705	13,406	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,840	747	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6,248	31,089	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,289	35,957	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1,266	4,507	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,246	8,309	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Permata Tbk	55	18,876	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	58	188	Others
Total rekening Rupiah	672,222	505,306	Total Rupiah accounts

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Kas di bank - Dolar AS			Cash in banks - US Dollars
BRI	423,034	684,738	BRI
Bank Mandiri	247,316	735,335	Bank Mandiri
PT Bank BTPN Tbk	20,958	124,261	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,255	24,093	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2,319	103,813	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	420	63,010	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	224	212,299	PT Bank UOB Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	2	17,080	Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
BNI	1	204,046	BNI
DBS Bank Ltd	-	53,472	DBS Bank Ltd
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	52,764	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
United Overseas Bank Ltd	-	10,518	United Overseas Bank Ltd
Lain-lain	<u>545</u>	<u>2,272</u>	Others
Total rekening Dolar AS	<u>698,074</u>	<u>2,287,701</u>	Total US Dollars accounts
Kas di bank - Mata uang lain			Cash in banks - Other currencies
Lain-lain	<u>2</u>	<u>1,327</u>	Others
Total kas di bank	<u>1,370,298</u>	<u>2,794,334</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
BRI	27,348	116,040	BRI
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,218	13,421	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain	<u>2,042</u>	<u>649</u>	Others
Total deposito berjangka Rupiah	<u>35,608</u>	<u>130,110</u>	Total Rupiah time deposits
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
PT Bank Permata Tbk	-	168,040	PT Bank Permata Tbk
SMBC	-	55,000	SMBC
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	50,256	PT Bank QNB Indonesia Tbk
BNI	-	49,205	BNI
DBS Bank Ltd	-	30,173	DBS Bank Ltd
United Overseas Bank Ltd	-	23,000	United Overseas Bank Ltd
BRI	-	10,000	BRI
Lain-lain	-	1,009	Others
Total deposito berjangka Dolar AS	-	386,683	Total US Dollars time deposits
Total deposito berjangka	<u>35,608</u>	<u>516,793</u>	Total time deposits
Total	<u>1,405,918</u>	<u>3,311,232</u>	Total

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminkan.

Sebagian rekening bank milik KAI dijadikan jaminan pinjaman bank.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement and are unsecured.

Certain bank accounts owned by KAI were pledged for bank loans.

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	2024	2023	Rupiah US Dollars
Rupiah	5.00% - 6.50%	2.10% - 6.25%	
Dolar AS	4.79% - 6.35%	2.00% - 6.05%	

Kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (Catatan 41z).

Cash and cash equivalents include the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36/2023 (Note 41z).

5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	2024	2023	
Kas di bank - Dolar AS PT Bank Permata Tbk	3,851	4,054	Cash in bank - US Dollars PT Bank Permata Tbk
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
Bank Mandiri	684	2,092	Bank Mandiri
BRI	51	3,666	BRI
BNI	-	775	BNI
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")	-	387	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung ("BPD")
Total deposito berjangka Rupiah	735	6,920	Total Rupiah time deposits
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
Bank Mandiri	5,293	15,042	Bank Mandiri
BRI	4,910	30,290	BRI
Total deposito berjangka Dolar AS	10,203	45,332	Total US Dollars time deposits
Total deposito berjangka	10,938	52,252	Total time deposits
Total	14,789	56,306	Total
Dikurangi: bagian lancar	3,851	4,054	Less: current portion
Bagian tidak lancar	10,938	52,252	Non-current portion

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	Rupiah US Dollars
Rupiah	1.80% - 6.25%	2.25% - 6.25%	
Dolar AS	1.00% - 4.00%	0.20% - 2.00%	

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai *debt service reserve account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk berkaitan dengan perjanjian fasilitas AS\$80.000 (Catatan 19c). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BPD (Catatan 42), termasuk bunga yang diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

There are no restricted cash and time deposits held with related parties.

The restricted cash in bank is placed as a debt service reserve account ("DSRA") in PT Bank Permata Tbk related to a US\$80,000 facility agreement (Note 19c). The restricted time deposits are placed as security for mine rehabilitation, reclamation and post-mining guarantees with Bank Mandiri, BRI, BNI and BPD (Note 42), including rolled-over interest on maturity.

6. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

6. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	2024	2023	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	627,693	487,691	<i>Financial assets at FVOCI</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	-	61,768	<i>Financial assets at FVTPL</i>
Total	627,693	549,459	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	627,693	48,271	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	-	501,188	<i>Non-current portion</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa dan investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Mutasi nilai wajar atas asset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan keuntungan neto sebesar AS\$182.076 (2023: AS\$12.850) disajikan pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa.

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak lagi mengakui aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi karena Perusahaan secara efektif telah menjual sebagian besar kepemilikan saham di Adaro sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan Grup Adaro dan menyajikannya sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 40).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

a. Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI represent investments in listed share on a stock exchange and investment in unlisted equity securities.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2024 with net gains amounting to US\$182,076 (2023: US\$12,850) are presented in other comprehensive income for the year.

b. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL represent investments in listed share on a stock exchange.

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets.

As at 31 December 2024, the Group no longer recognise financial assets at FVTPL since the Company has effectively sold most of its share ownership in Adaro, therefore, the Company has derecognised Adaro Group and presents it as discontinued operation (Note 40).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2023: aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi).

Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah (2023: Dolar AS dan Rupiah).

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada investasi lain-lain pada pihak berelasi.

Lihat Catatan 44(2) untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 31 December 2024, the maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the investments in equity securities classified as financial assets at FVOCI (2023: financial assets at FVOCI and FVTPL).

As at 31 December 2024, other investments are denominated in Rupiah (2023: US Dollars and Rupiah).

As at 31 December 2023, there were no other investments with related parties.

Refer to Note 44(2) for information on the fair value of other investments.

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang usaha

	2024	2023	
Pihak ketiga	44,219	470,290	Third parties
Pihak berelasi	305,754	66,703	Related parties
Sub-total	349,973	536,993	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian	-	16,499	Less: loss allowance
Total, neto	349,973	520,494	Total, net

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	2024	2023	
Rupiah	274,866	203,105	Rupiah
Dolar AS	75,107	333,888	US Dollars
Total	349,973	536,993	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Lancar	291,269	496,802	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	29,315	20,625	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	19,276	406	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	5,910	397	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	4,203	18,763	Overdue by more than 90 days
Total	349,973	536,993	Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN 7.

(lanjutan)

TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	16,499	10,561	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	-	6,080	<i>Additions</i>
Pembalikan cadangan kerugian	(966)	(142)	<i>Reversal of loss allowance</i>
Penghentian pengakuan atas atas dampak operasi yang dihentikan	(15,533)	-	<i>Derecognition due to discontinued operations</i>
Saldo akhir tahun	-	16,499	<i>Balance at the end of the year</i>
Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.</i>
Lihat Catatan 44(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.			<i>Refer to Note 44(1) for information about the Group's exposure to credit risk.</i>
Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.			<i>The Group's management is of the opinion that the loss allowance of trade receivables as at 31 December 2024 is not material. Therefore, a provision for ECL is not considered necessary.</i>

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2024	2023	
Pihak berelasi	46,721	26,096	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	43,494	97,871	<i>Third parties</i>
Total	90,215	123,967	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	51,245	21,457	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	38,970	102,510	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang bunga. Pada tanggal 31 Desember 2023: piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari EGAT International Company Limited ("EGAT"), kepentingan non-pengendali (Catatan 25) dan piutang bunga.

As at 31 December 2024, other receivables mainly represent interest receivables. As at 31 December 2023: other receivables mainly represent receivables from EGAT International Company Limited ("EGAT"), a non-controlling interest (Note 25) and interest receivables.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 44(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 44(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the loss allowance of other receivables as at 31 December 2024 and 2023 is not material. Therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2024	2023	
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	109,399	151,244	<i>Advances for the purchase of fixed assets and projects</i>
Biaya keuangan yang dibayar dimuka	8,992	19,994	<i>Prepayment for financing costs</i>
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	2,012	3,298	<i>Prepaid rent and insurance</i>
Uang muka kepada pemasok	657	9,656	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka royalti	-	28,908	<i>Royalties advance</i>
Lain-lain	<u>1,738</u>	<u>6,031</u>	<i>Others</i>
Total	<u>122,798</u>	<u>219,131</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>4,138</u>	<u>47,671</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>118,660</u>	<u>171,460</u>	<i>Non-current portion</i>
Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan biaya dibayar dimuka tersebut dapat dipulihkan.			<i>Management believes that all advances and prepayments are recoverable.</i>

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2024	2023	
Persediaan batubara	47,650	78,344	<i>Coal inventory</i>
Suku cadang	27,080	43,739	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar dan minyak pelumas	19,710	36,029	<i>Fuel and lubricants</i>
Perlengkapan dan bahan pendukung	4,910	10,340	<i>Tools and supplies</i>
Lain-lain	<u>647</u>	<u>2,624</u>	<i>Others</i>
Total	<u>99,997</u>	<u>171,076</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$94.694 (2023: AS\$138.633). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$94,694 (2023: US\$138,633). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds the carrying amount of inventories. Therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2024 and 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2024						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications¹⁾</u>	<u>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation</u>	<u>Penghitian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/ Derecognition due to discontinued operations</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	36.097	41	-	-	(81)	(34.449)	1.608
Bangunan	199.878	1.566	(9.408)	27.212	(140)	(66.999)	152.109
Infrastruktur	326.573	12.270	-	20.780	(646)	(179.742)	179.235
Pembangkit listrik	143.565	730	(171)	-	-	-	144.124
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2.025.581	123.060	(36.927)	27.071	(636)	(596.827)	1.541.322
Kapal	435.933	72.743	(2.124)	2.795	(412)	(508.935)	-
Peralatan kantor	39.223	1.709	(958)	438	(110)	(9.020)	31.282
Fasilitas peremukan dan pengolahan	530.925	438	-	39	-	(371.089)	160.313
Jalan dan jembatan	466.231	15	-	2.283	-	(280.145)	188.384
Sub-total	4.204.006	212.572	(49.588)	80.618	(2.025)	(2.047.206)	2.398.377
Aset dalam pembangunan	263.737	705.150	(2.580)	(54.362)	(222)	(421.050)	490.673
Aset hak-guna							
Tanah	5.842	-	-	(3.522)	-	(61)	2.259
Waduk	-	24.572	-	3.522	(600)	-	27.494
Bangunan	13.276	1.287	(373)	(98)	31	(1.911)	12.212
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	150.174	17.913	(1.296)	(14.788)	35	(7.563)	144.475
Peralatan kantor	72	37	-	98	-	(98)	109
Sub-total	169.364	43.809	(1.669)	(14.788)	(534)	(9.633)	186.549
Total	4.637.107	961.531	(53.837)	11.468	(2.781)	(2.477.889)	3.075.599
Akumulasi penyeputan							
Kepemilikan langsung							
Bangunan	(96.485)	(9.777)	5.610	(3.533)	58	36.469	(67.658)
Infrastruktur	(178.464)	(16.140)	-	2.605	153	116.324	(75.522)
Pembangkit listrik	(60.670)	(5.729)	73	-	-	-	(66.326)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1.565.232)	(158.594)	32.699	(22.393)	277	556.663	(1.156.580)
Kapal	(195.289)	(23.260)	482	-	129	217.938	-
Peralatan kantor	(31.099)	(2.704)	718	(32)	83	7.522	(25.512)
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(393.752)	(7.589)	-	-	-	367.774	(33.567)
Jalan dan jembatan	(298.585)	(9.486)	-	-	-	257.563	(50.508)
Sub-total	(2.819.576)	(233.279)	39.582	(23.353)	700	1.560.253	(1.475.673)
Aset hak-guna							
Tanah	(530)	(1.495)	-	-	10	60	(1.955)
Bangunan	(7.494)	(2.724)	316	25	(21)	828	(9.070)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(48.934)	(22.321)	1.031	11.885	(38)	5.044	(53.333)
Peralatan kantor	(65)	(54)	-	(25)	-	60	(84)
Sub-total	(57.023)	(26.594)	1.347	11.885	(49)	5.992	(64.442)
Total	(2.876.599)	(259.873)	40.929	(11.468)	651	1.566.245	(1.540.115)
Akumulasi penurunan nilai							
Infrastruktur	(5.264)	-	-	-	-	-	(5.264)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(839)	-	-	-	-	-	(839)
Total	(6.103)	-	-	-	-	-	(6.103)
Nilai buku neto	1.754.405					1.529.381	
							Net book value

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions ¹⁾	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications ²⁾	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	38,204	1,120	-	(3,505)	278	36,097
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	192,626	2,811	(4,795)	8,944	292	199,878
Infrastruktur	306,274	9,543	-	10,472	284	326,573
Pembangkit listrik	143,565	-	-	-	-	143,565
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,947,015	154,966	(177,623)	100,819	404	2,025,581
Kapal	377,473	39,336	(4,632)	23,486	270	435,933
Peralatan kantor	33,275	5,746	(234)	367	69	39,223
Fasilitas peremukan dan pengolahan	526,473	-	-	4,452	-	530,925
Jalan dan jembatan	449,110	-	-	17,121	-	466,231
Sub-total	4,014,015	213,522	(187,284)	162,156	1,597	4,204,006
Aset dalam pembangunan	52,903	282,176	-	(71,334)	(8)	263,737
Aset hak-guna						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	2,320	3,559	-	-	(37)	5,842
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	10,076	3,143	(7)	-	64	13,276
Peralatan kantor	172,585	73,868	(1,524)	(94,773)	18	150,174
Sub-total	185,053	80,570	(1,531)	(94,773)	45	169,364
Total	4,251,971	576,268	(188,815)	(3,951)	1,634	4,637,107
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(88,800)	(12,016)	4,425	9	(103)	(96,485)
Infrastruktur	(161,064)	(17,328)	-	-	(72)	(178,464)
Pembangkit listrik	(54,941)	(5,729)	-	-	-	(60,670)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,503,215)	(158,139)	168,385	(72,126)	(137)	(1,565,232)
Kapal	(174,344)	(22,125)	1,247	-	(67)	(195,289)
Peralatan kantor	(28,786)	(2,511)	234	12	(48)	(31,099)
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(386,524)	(7,228)	-	-	-	(393,752)
Jalan dan jembatan	(289,841)	(8,744)	-	-	-	(298,585)
Sub-total	(2,687,515)	(233,820)	174,291	(72,105)	(427)	(2,819,576)
Aset hak-guna						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(398)	(132)	-	-	-	(530)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(5,390)	(2,093)	2	-	(13)	(7,494)
Peralatan kantor	(100,524)	(21,881)	1,374	72,105	(8)	(48,934)
Sub-total	(106,360)	(24,123)	1,376	72,105	(21)	(57,023)
Total	(2,793,875)	(257,943)	175,667	-	(448)	(2,876,599)
Akumulasi penurunan nilai						
<u>Infrastruktur</u>						
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(5,264)	-	-	-	-	(5,264)
Total	(839)	-	-	-	-	(839)
Nilai buku neto	1,451,993				1,754,405	Net book value

¹⁾ Termasuk penambahan dari akuisisi INS sebesar AS\$329

²⁾ Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar AS\$3,951 pada tahun 2023.

¹⁾ Including additions from acquisition of INS amounting to US\$329.

²⁾ There are reclassifications from fixed assets to advances and prepayments amounting to US\$3,951 during 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	206,560	205,135	Cost of revenue (Note 30)
Beban usaha (Catatan 31)	3,591	4,893	Operating expenses (Note 31)
Kapitalisasi sebagai aset tetap	612	-	Capitalised as fixed assets

Beban penyusutan dari operasi yang berlanjut

	2024	2023	
	210,763	210,028	Depreciation expense from continuing operations

Beban penyusutan dari operasi yang dihentikan

	2024	2023	
	49,110	47,915	Depreciation expense from discontinued operations

Total

	2024	2023	Total
	259,873	257,943	

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Harga perolehan	53,837	188,815	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(40,929)	(175,667)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dilepas	12,908	13,148	Carrying amount of disposed fixed assets
Harga jual dari pelepasan aset tetap	(10,198)	(6,977)	Selling price from disposal of fixed assets

Kerugian atas pelepasan aset tetap

	2024	2023	
	2,710	6,171	Loss on disposal of fixed assets

(Keuntungan)/kerugian pelepasan aset tetap dari operasi yang berlanjut (Catatan 32)

	2024	2023	
	(1,160)	2,755	(Gain)/loss on disposal of fixed assets from continuing operations (Note 32)

Kerugian atas pelepasan aset tetap dari operasi yang dihentikan

	2024	2023	
	3,870	3,416	Loss on disposal of fixed assets from discontinued operations

Total

	2024	2023	Total
	2,710	6,171	

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2024, total nilai wajar dan nilai buku aset tetap dari entitas operasi utama dalam Grup, MC dan LC, secara kolektif adalah sebesar AS\$425.556,957 (nilai penuh) dan AS\$388.636,268 (nilai penuh), dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00049/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 dan No. 00050/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 tanggal 24 Februari 2025.

10. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain fixed assets. As at 31 December 2024, the total fair value and carrying amount of the fixed assets of the main operating entities in the Group, MC and LC collectively, amounted to US\$425,556,957 (full amount) and US\$388,636,268 (full amount), respectively, and were classified as Level 3 in the fair value hierarchy. This value is based on independent valuation reports from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00049/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 dated 24 February 2025 and No. 00050/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 dated 24 February 2025, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$4.289.029, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah dan aset dalam pembangunan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$5.558.497, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengeringan alur Barito, dan aset dalam pembangunan tertentu.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih dipakai sebesar AS\$839.391 (2023: AS\$1.911.738).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset hak-guna tertentu dengan nilai tercatat sebesar AS\$89.343 (2023: AS\$96.586) dijaminkan terhadap liabilitas sewa tertentu (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk pinjaman Perjanjian Fasilitas KAI (Catatan 19a). Pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk pinjaman properti komersial (Catatan 19i) dan pinjaman Perjanjian Fasilitas KAI dan KPI (Catatan 19a dan 19g).

As at 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$4,289,029, except for fixed assets that could not be insured such as land and certain construction in progress. As at 31 December 2023, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$5,558,497, except for fixed assets that could not be insured such as land, the Barito channel dredging and certain construction in progress.

The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2024 and 2023.

As at 31 December 2024, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$839,391 (2023: US\$1,911,738).

As at 31 December 2024, certain right-of-use assets with a carrying amount of US\$89,343 (2023: US\$96,586) were pledged for certain lease liabilities (Note 18).

As at 31 December 2024, certain directly-owned fixed assets of the Group have been pledged as security for Facility Agreement loan of KAI (Note 19a). As at 31 December 2023, certain directly-owned fixed assets of the Group have been pledged as security for a commercial property loan (Note 19i) and Facility Agreement loans of KAI and KPI (Notes 19a and 19g).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Aset dalam pembangunan	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
2024				
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	2% - 99%	386,399	Januari/January 2025 - Desember/December 2025	Buildings, plant and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2% - 90%	65,169	Februari/February 2025 - September 2025	Machineries, operational equipment and vehicles
Jalan dan jembatan	53% - 98%	39,105	Januari/January 2025 - September 2025	Roads and bridges
Total		490,673		Total
2023				
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	5% - 99%	229,951	Januari/January 2024 - Desember/December 2025	Buildings, plant and infrastructure
Jalan dan jembatan	4% - 96%	17,588	Desember/December 2024 - Desember/December 2025	Roads and bridges
Fasilitas peremukan dan pengolahan	1% - 99%	12,609	Agustus/August 2024 - Desember/December 2024	Crushing and handling facilities
Lain-lain	1% - 99%	3,589	Bervariasi/Various	Others
Total		263,737		Total

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non-keuangan (aset tetap, properti pertambangan dan aset lain-lain tertentu) bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan (Catatan 12 dan 13). Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its non-financial assets (fixed assets, mining properties and certain other assets) for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable (Notes 12 and 13). Based on the assessment result, management is of the opinion that there is no indication of impairment in the value of fixed assets, therefore, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of fixed assets as at 31 December 2024 and 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

	2024	2023	
BPI	461,725	422,285	BPI
TPI	127,068	129,846	TPI
KHN	64,497	59,251	KHN
Kestrel	-	726,578	Kestrel
BEP	-	63,041	BEP
DTP	-	6,128	DTP
Lain-lain	226	848	Others
Total	653,516	1,407,977	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi	-	44,383	<i>Less: allowance for impairment losses on investments</i>
Total, neto	653,516	1,363,594	Total, net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the joint ventures of the Group were as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Business activity
Kestrel BPI	Australia Indonesia	- (2023: 47.99%) 34.00%	Tambang batubara kokas/Coking coal mine Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ <i>Electric power generation and transmission</i>
TPI	Indonesia	65.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ <i>Electric power generation and transmission</i>
DTP BEP KHN	Indonesia Indonesia Indonesia	- (2023: 49.00%) - (2023: 18.50%) 50.00%	Pengolahan air/Water treatment Pengangkutan batubara/Coal transportation Pembangkitan listrik tenaga air/ <i>Hydroelectric power generation</i>
GTM TCU	Indonesia Indonesia	- (2023: 54.75%) - (2023: 49.00%)	Pengolahan air/Water treatment Jasa pemeliharaan fasilitas terminal/ <i>Terminal facility maintenance services</i>
BELL	Indonesia	40.00%	Investasi/Investments

Penghentian pengakuan atas investasi pada Kestrel, DTP, BEP, GTM dan TCU

Derecognition of investments in Kestrel, DTP, BEP, GTM, and TCU

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah tidak lagi mengakui investasi pada Kestrel, DTP, BEP, GTM, dan TCU karena Perusahaan secara efektif telah menjual sebagian besar kepemilikan saham di Adaro sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan Grup Adaro dan menyajikannya sebagai operasi yang dihentikan. Lihat Catatan 40 untuk penyajian informasi keuangan terkait operasi yang dihentikan.

As at 31 December 2024, the Group no longer recognise its investments in Kestrel, DTP, BEP, GTM and TCU due to the Company has effectively sold mostly of its share ownership in Adaro therefore the Company has derecognised Adaro Group and presents it as discontinued operation. See Note 40 for presentation of the Group's financial information of discontinued operations.

TPI

TPI

Selama tahun 2024, Grup menerima dividen dari TPI sebesar AS\$12.025 (2023: AS\$18.525).

During 2024, the Group received dividends from TPI of US\$12,025 (2023: US\$18,525).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint ventures, all of which are unlisted.

	Kestrel		BPI		TPI		DTP		BEP		KHN		Lain-lain/Others	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	-	162,927	185,352	286,830	31,918	37,343	-	1,136	-	1,333	9,454	20,277	-	1,088
Aset lancar/ <i>Current assets</i>	-	337,666	686,349	635,562	88,818	99,872	-	2,600	-	1,338	9,666	20,296	-	1,152
Aset tidak lancar/ <i>Non-current assets</i>	-	2,027,525	4,988,080	4,975,003	424,457	446,332	-	23,817	-	82,175	99,391	73,651	-	4,230
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha dan lain-lain)/ <i>Current financial liabilities (excluding trade payables and others)</i>	-	82,820	290,769	203,742	36,612	43,612	-	123	-	28	314	47	-	539
Liabilitas jangka pendek/ <i>Current liabilities</i>	-	130,241	436,072	351,815	39,629	44,976	-	861	-	121	4,145	191	-	556
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang usaha dan utang lain-lain)/ <i>Non-current financial liabilities (excluding trade and other payables)</i>	-	741,653	3,462,345	3,596,585	239,124	266,986	-	13,050	-	485	-	-	-	3,073
Liabilitas jangka panjang/ <i>Non-current liabilities</i>	-	786,044	3,880,341	4,016,734	278,157	301,464	-	13,050	-	485	-	-	-	3,073
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,275)	-	-	-	-
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	-	1,008,416	785,893	817,751	77,773	85,137	-	4,534	-	-	-	-	-	4,535
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortisation</i>	-	(149,691)	(782)	(710)	(323)	(154)	-	(4)	-	-	(37)	-	-	(1)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	-	10,244	16,453	6,471	1,061	363	-	13	-	12	1,452	1,714	-	4
Biaya keuangan/ <i>Finance costs</i>	-	(75,216)	(212,790)	(216,622)	(18,108)	(20,290)	-	(951)	-	-	(5)	1	-	(89)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit/(loss) before income tax</i>	-	162,420	107,078	135,164	16,498	26,796	-	2,145	-	36	(1,083)	754	-	263
(Beban)/manfaat pajak penghasilan/ <i>Income tax expense/benefit</i>	-	(45,737)	(34,118)	(23,648)	(3,518)	(5,612)	-	-	-	-	-	-	-	(81)
Laba/(rugi) tahun berjalan/ <i>Profit/(loss) for the year</i>	-	116,683	72,960	111,516	12,980	21,184	-	2,145	-	36	(1,083)	754	-	182
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive income/(loss) for the year</i>	-	-	42,965	(19,679)	1,245	(2,380)	-	(180)	-	149	(4,892)	1,850	-	20
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak/ <i>Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax</i>	-	116,683	115,925	91,837	14,225	18,804	-	1,965	-	185	(5,975)	2,604	-	202
Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	-	47.99	34.00	34.00	65.00	65.00	-	49.00	-	18.50	50.00	50.00	40.00	40.00-54.75

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the joint ventures is as follows:

	Kestrel		BPI		TPI		DTP		BEP		KHN		Lain-lain/Others	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pada awal tahun/ <i>At the beginning of the year</i>	1,448,906	1,332,223	1,242,016	1,150,179	199,764	209,460	12,506	2,741	84,182	83,997	93,756	91,152	1,753	748
Penambahan/Additions	-	-	-	-	-	(18,500)	(28,500)	-	-	-	16,467	-	426	803
Dividend/Dividends	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(49)	-
Laba/(rugi) tahun berjalan/ <i>Profit/(loss) for the year</i>	33,172	116,683	73,035	111,516	12,980	21,184	2,144	2,145	(112)	36	(1,083)	754	266	182
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan <i>Other comprehensive income/(loss) for the year</i>	-	-	42,965	(19,679)	1,245	(2,380)	(354)	(180)	(210)	149	(4,892)	1,850	(60)	20
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/Derecognition due to discontinued operations	-	-	(1,482,078)	-	-	-	(14,535)	-	(83,860)	-	-	-	(1,774)	-
Pada akhir tahun/ <i>At the end of the year</i>	-	1,448,906	1,358,016	1,242,016	195,489	199,764	-	12,506	-	84,182	104,248	93,756	562	1,753
Percentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	-	47.99	34.00	34.00	65.00	65.00	-	49.00	-	18.50	50.00	50.00	40.00	40.00-54.75
Properti pertambangan/ <i>Mining properties</i>	-	695,330	461,725	422,285	127,068	129,846	-	6,128	-	15,574	52,124	46,878	226	848
Waran/Warrants	-	19,245	-	-	-	-	-	-	-	47,467	-	-	-	-
Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>	-	12,003	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,373	12,373	-	-	-
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama/ <i>Carrying amount of investments in joint ventures</i>	-	726,578	461,725	422,285	127,068	129,846	-	6,128	-	18,658	64,497	59,251	226	848

Ventura bersama Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

The Group's joint ventures are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bagian atas penghasilan komprehensif lain yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$12.598 dan (AS\$7.366), sedangkan bagian atas keuntungan neto ventura bersama yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$32.599 dan AS\$52.059.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the share of other comprehensive income recognised by the Group amounted to US\$12,598 and (US\$7,366), respectively, while the share in net profit of joint ventures recognised by the Group amounted to US\$32,599 and US\$52,059, respectively.

Grup memiliki wakil dalam Direksi dan Komisaris pada ventura bersama di atas.

The Group has representation on the Boards of Directors and Boards of Commissioners in the above joint ventures.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku investasi pada ventura bersama.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the investments. Therefore, no further provision for impairment in the value of investments in joint ventures is necessary. As at 31 December 2024 and 2023, management is of the opinion that the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of investments in joint ventures.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	2024			
	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Total	
Harga perolehan				Acquisition costs
Saldo awal	2,401,868	459,518	2,861,386	Beginning balance
Mutasi dari tambang dalam pengembangan ke tambang yang berproduksi	29,686	(29,686)	-	Transfer from mines under development to mines in production
Penambahan	14,921	13,046	27,967	Additions
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(2,203,870)	(88,076)	(2,291,946)	Derecognition due to discontinued operations
Saldo akhir	242,605	354,802	597,407	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	(1,718,662)	-	(1,718,662)	Beginning balance
Amortisasi	(70,265)	-	(70,265)	Amortisation
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	1,738,639	-	1,738,639	Derecognition due to discontinued operations
Saldo akhir	(50,288)	-	(50,288)	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	Provision for impairment losses
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	81,199	66,972	148,171	Derecognition due to discontinued operations
Saldo akhir	-	-	-	Ending balance
Total nilai tercatat	192,317	354,802	547,119	Total carrying amount
	2023			
	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Total	
Harga perolehan				Acquisition costs
Saldo awal	2,391,501	449,506	2,841,007	Beginning balance
Penambahan	10,367	10,012	20,379	Additions
Saldo akhir	2,401,868	459,518	2,861,386	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	(1,659,578)	-	(1,659,578)	Beginning balance
Amortisasi	(59,084)	-	(59,084)	Amortisation
Saldo akhir	(1,718,662)	-	(1,718,662)	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	Provision for impairment losses
Total nilai tercatat	602,007	392,546	994,553	Total carrying amount

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai dan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2024 and 2023, management is of the opinion that there are no indicators of impairment, and the provision for impairment losses is adequate to cover any potential losses from impairment of the carrying amounts of mining properties.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<i>Carrying amount</i>
Nilai tercatat	<u>39,665</u>	<u>776,943</u>	<i></i>
Rincian goodwill berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:			<i>Details of goodwill based on lines of business, are as follows:</i>

	<u>Pertambangan dan perdagangan batubara/<i>Coal mining and trading</i></u>	<u>Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i></u>	<u>Logistik/ <i>Logistics</i></u>	<u>Total</u>
31 Desember/December 2024	-	<u>39,665</u>	-	<u>39,665</u>
31 Desember/December 2023	<u>658,947</u>	<u>39,665</u>	<u>78,331</u>	<u>776,943</u>

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan di akhir tahun dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2m). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK). Pada 2024, Grup menghentikan pengakuan *goodwill* pada lini usaha pertambangan, perdagangan batubara dan logistik akibat penjualan Adaro.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually at the end of the year and/or when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 2m). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU). On 2024, the Group derecognise goodwill in coal mining, coal trading and logistics lines of business due to sale of Adaro.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2024 were as follows:

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/*Growth rate after five years*
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/
Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jasa
pertambangan/
Mining services

0%

10.0%

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2023 were as follows:

Pertambangan dan
perdagangan batubara/
Coal mining and trading

Jasa
pertambangan/
Mining services

Logistik/
Logistics

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/*Growth rate after five years*
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/
Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)

0%

0%

0%

9.5% - 10.0%

10.0%

9.0%

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga batubara, estimasi cadangan batubara, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, coal price, estimated coal reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar asset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perusahaan perdagangan batubara Grup memiliki tingkat sensitivitas tertinggi atas perubahan asumsi utama. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar AS\$269,317. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 5,68% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

13. GOODWILL (continued)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

As at 31 December 2024 and 2023, the recoverable amount of the CGUs was determined based on fair value less cost of disposal calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.

As at 31 December 2023, the Group's coal trading company had the highest sensitivity to changes in key assumptions. The CGU had an excess recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying amount of US\$269,317. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 5.68% would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

14. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA

14. LOANS TO THIRD PARTIES

	2024	2023	
PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIP!") (Catatan 41x)	145,927	145,964	PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIP!") (Note 41x)
PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Catatan 41aa)	32,588	24,435	PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Note 41aa)
PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Catatan 41w)	7,298	14,748	PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Note 41w)
Lain-lain	1,308	11,942	Others
Total	187,121	197,089	Total
Dikurangi: cadangan kerugian	(3,255)	-	Less: loss allowance
Total	183,866	197,089	Total
Dikurangi: bagian lancar	31,228	26,356	Less: current portion
Bagian tidak lancar	152,638	170,733	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari pinjaman untuk pihak ketiga.

Management believes the established allowance is adequate to cover the impairment of loans to third parties.

Lihat Catatan 44(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Refer to Note 44(2) for information on the fair value of loans to third parties as at 31 December 2024 and 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga	134,208	344,743	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	24,152	-	<i>Related parties</i>
Total	158,360	344,743	Total

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.

Trade payables balances mainly arise from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	128,949	331,144	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	29,224	13,583	<i>US Dollars</i>
Lain-lain	187	16	<i>Others</i>
Total	158,360	344,743	Total

16. UTANG ROYALTI

16. ROYALTIES PAYABLE

	2024	2023	
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	22,232	26,988	<i>Government royalties payable, net</i>
Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, KESDM.			<i>Government royalties payable are subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the MoEMR.</i>

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Pemasok dan kontraktor	107,244	130,889	<i>Suppliers and contractors</i>
Bunga	12,504	16,577	<i>Interest</i>
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 41l)	8,904	8,508	<i>Allowance for Government charges (Note 41l)</i>
PNBP dan pendapatan pemerintah daerah (Catatan 41n)	-	80,307	<i>PNBP and regional government revenue (Note 41n)</i>
Lain-lain	23,016	21,694	<i>Others</i>
Total	151,668	257,975	Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	2024	2023	
PT Komatsu Astra Finance	77,356	84,316	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	8,259	11,475	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
PT Verena Multi Finance Tbk	-	321	<i>PT Verena Multi Finance Tbk</i>
Lain-lain	<u>31,892</u>	<u>15,799</u>	<i>Others</i>
Total	117,507	111,911	<i>Total</i>
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>29,057</u>	<u>28,794</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>88,450</u>	<u>83,117</u>	<i>Non-current portion</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, mesin, peralatan operasional, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan sembilan belas tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to nineteen years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income show the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	28,844	44,414	<i>Expenses relating to short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)</i>
Beban terkait pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa	2,692	2,152	<i>Expenses relating to variable lease payments not included in lease liabilities</i>
Beban bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan)	7,712	6,011	<i>Interest expense (presented as part of finance costs)</i>
Beban terkait sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	426	443	<i>Expenses relating to leases of low-value assets that are not short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)</i>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar AS\$176.017 dan AS\$207.250.

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2024 and 2023 was US\$176,017 and US\$207,250, respectively.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	2024	2023	
Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan Rp1.547.900.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.105 (2023: AS\$1.034)	295,769	98,725	<i>US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$3,105 (2023: US\$1,034)</i>
Perjanjian Fasilitas Rp1.800.000.000.000	106,583	-	<i>Rp1,800,000,000,000 Facility Agreement</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$80.000, setelah dikurangi keuntungan atas modifikasi utang sebesar sebesar AS\$1.438 (2023: setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$547)	44,162	57,453	<i>US\$80,000 Facility Agreement, net of loan modification gain of US\$1,438 (2023: net of unamortised financing cost of US\$547)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$350.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.430 dan keuntungan atas modifikasi utang sebesar AS\$744 (2023: setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$7.237)	15,824	170,763	<i>US\$350,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$3,430 and loan modification gain of US\$744 (2023: net of unamortised financing cost of US\$7,237)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$120.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2023: AS\$244)	-	119,756	<i>US\$120,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2023: US\$244)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$400.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2023: AS\$978)	-	83,022	<i>US\$400,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2023: US\$978)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2023: AS\$616)	-	49,319	<i>US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2023: US\$616)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$40.000 Perjanjian Pinjaman Properti Komersial	-	40,000	<i>US\$40,000 Facility Agreement Commercial Property Loan Agreement,</i>
Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2023: AS\$16)	-	7,203	<i>Rp144,770,529,123 Credit Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2023: US\$16)</i>
Total	462,338	627,143	<i>Total</i>
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	29,682	222,782	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	432,656	404,361	<i>Non-current portion</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023	US Dollars Singapore Dollars Indonesia Rupiah
Dolar AS	4.8% - 8.4%	4.2% - 8.6%	
Dolar Singapura	5.0% - 5.4%	3.8% - 5.1%	
Rupiah	6.9% - 9.1%	8.5% - 8.8%	

a. Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan Rp1.547.900.000.000

Pada 12 Mei 2023, KAI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank nasional yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KAI").

Fasilitas Pinjaman KAI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$981.400 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp1.547.900.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B"). Fasilitas Pinjaman KAI ini akan jatuh tempo paling lama 8 (delapan) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KAI.

Fasilitas Pinjaman KAI akan digunakan antara lain untuk tujuan pembiayaan pengembangan proyek smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya milik KAI yang berlokasi di kawasan industri KIPI di Kalimantan Utara, Indonesia.

Terkait dengan fasilitas pinjaman KAI, (i) AIA telah memberikan jaminan gadai atas saham miliknya di KAI, (ii) KAI telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan telah memberikan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KAI, serta KAI akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KAI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KAI dan (iii) Perusahaan telah memberikan jaminan perusahaan sesuai dengan kepemilikan AIA di KAI.

Selama tahun 2024, KAI melakukan penarikan penarikan sebesar AS\$181.800 atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A dan Rp286.742.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$18.178) atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B (2023: penarikan sebesar AS\$90.500 atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A dan Rp142.740.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$9.508) atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B). Selama tahun 2024, KAI tidak melakukan pembayaran atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A maupun Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B.

19. BANK LOANS (continued)

The interest rates on the long-term bank loans were as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	4.8% - 8.4%	4.2% - 8.6%	
Dolar Singapura	5.0% - 5.4%	3.8% - 5.1%	
Rupiah	6.9% - 9.1%	8.5% - 8.8%	

a. US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000 Facility Agreement

On 12 May 2023, KAI entered into a Facility Agreement with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KAI's Loan Facility").

KAI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US Dollars, with a total commitment of US\$981,400 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KAI's Tranche A Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of Rp1,547,900,000,000 (full amount) and an annual interest rate of Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus a certain percentage ("KAI's Tranche B Loan Facility"). KAI's Loan Facility will mature no later than 8 (eight) years from the date of the signing of KAI's Loan Facility.

KAI's Loan Facility will be used for the purpose of, among others, financing the development of an aluminium smelter project and its ancillary facilities owned by KAI, located in the industrial area of KIPI in North Kalimantan, Indonesia.

In relation to KAI's Loan Facility, (i) AIA has pledged its shares in KAI, (ii) KAI has pledged its bank accounts and provided fiduciary security over its material fixed assets, and will provide fiduciary security over its receivables and mortgages over land located in KAI's project area and (iii) the Company has provided corporate guarantees in proportion to AIA's ownership in KAI.

During 2024, KAI made drawdowns of US\$181,800 on KAI's Tranche A and Rp286,742,000,000 (full amount) equivalent to US\$18,178) on KAI's Tranche B Loan Facility (2023: drawdowns of US\$90,500 on KAI's Tranche A Loan Facility and Rp142,740,000,000 (full amount) (equivalent to US\$9,508) on KAI's Tranche B Loan Facility). During 2024, KAI did not make any repayments on KAI's Tranche A and Tranche B Loan Facility.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan Rp1.547.900.000.000 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari Fasilitas Pinjaman KAI ini adalah masing-masing sebesar AS\$272.300.000 dan Rp 429.482.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$26.574) (31 Desember 2023: AS\$90.500 dan Rp142.740.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$9.259)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)
2026
2027
2028
2029
2030
2031
Total

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KAI, KAI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KAI. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, KAI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

b. Perjanjian Fasilitas Rp1.800.000.000.000

Pada tanggal 22 Juli 2024, SIS mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar Rp1.800.000.000.000 (nilai penuh) ("Perjanjian Pinjaman Sindikasi") dengan sindikasi bank yang di mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman amortisasi berjangka dan akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal Perjanjian Pinjaman Sindikasi. Fasilitas pinjaman amortisasi berjangka ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Oktober 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap dan tidak diikat dengan jaminan apapun.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali semua jumlah terutang atas fasilitas pinjaman berjangka yang harus dibayarkan berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 (Catatan 19d), membayai keperluan SIS secara umum lainnya, dan membayar biaya transaksi dan pengeluaran terkait Perjanjian Pinjaman Sindikasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

a. US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000 Facility Agreement (continued)

As at 31 December 2024, the outstanding balances on these KAI's Loan Facilities were US\$272,300,000 and Rp429,482,000,000 (full amount) (equivalent to US\$26,574) (31 December 2023: US\$90,500 and Rp142,740,000,000 (full amount) (equivalent to US\$9,259)), respectively which are repayable according to the following schedule:

Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
11,713
45,627
57,445
61,893
66,751
55,445
298,874

In accordance with KAI's Loan Facility, KAI is required to fulfil financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in KAI's Loan Facility. As at 31 December 2024 and 2023, KAI had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

b. Rp1,800,000,000,000 Facility Agreement

On 22 July 2024, SIS entered into a Syndicated Loan Agreement of Rp1,800,000,000,000 (full amount) ("Syndicated Loan Agreement") with a syndicate of banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility is an amortising term loan facility and will be due in 3 years from the date of the Syndicated Loan Agreement. The amortising term loan facility is repayable on a quarterly basis with the first installment due in October 2024. This facility bears a fixed interest rate and is not bound by any collateral.

This loan facility will be used to repay all the amount due under the term loan facility that must be repaid under the US\$350,000 Facility Agreement (Note 19d), finance SIS' other general corporate purposes, and pay transaction costs and expenses related to Syndicated Loan Agreement.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

- b. Perjanjian Fasilitas Rp1.800.000.000.000 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2024, SIS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut.

Selama tahun 2024, SIS melakukan pembayaran cicilan sebesar Rp77.400.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.786). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp1.722.600.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$106.583) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)
2025
2026
2027
Total

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

c. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000

Pada tanggal 6 Mei 2021, MSW mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$80.000 dengan sindikasi bank nasional yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membayar kembali jumlah pinjaman yang diperoleh dari Perusahaan, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan perjanjian fasilitas ini, pembayaran atas distribusi dividen yang diperbolehkan satu kali terhadap pemegang saham serta memastikan tersedianya saldo DSRA yang memadai di PT Bank Permata Tbk (Catatan 5).

Pada tanggal 20 Juni 2023, MSW menandatangani perjanjian yang diubah dan dinyatakan kembali terkait Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR dan perubahan kovenan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

- b. Rp1,800,000,000,000 Facility Agreement (continued)

On 26 July 2024, SIS has made full drawdown on the amortising term loan facility.

During 2024, SIS made instalment payment of Rp77,400,000,000 (full amount) (equivalent to US\$4,786). As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was Rp1,722,600,000,000 (full amount) (equivalent to US\$106,583) which is repayable according to the following schedule:

Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
19,156
40,094
47,333
106,583

In accordance with the Syndicated Loan Agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters.

c. US\$80,000 Facility Agreement

On 6 May 2021, MSW entered into a Credit Facility Agreement of US\$80,000 with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

This loan facility was used for repayment of the loan obtained from the Company, for paying transaction costs and expenses associated with the facility, payments of one-time permitted dividends distribution to shareholders and to ensure the availability of an adequate DSRA balance in PT Bank Permata Tbk (Note 5).

On 20 June 2023, MSW signed an amended and restated agreement to the US\$80,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR and changes to the covenants.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2028. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 22 Desember 2023, MSW menandatangani Addendum I atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 20 Juni 2023 terkait Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 untuk melakukan penurunan margin tetap atas suku bunga. Perubahan ini dianggap sebagai modifikasi utang, sehingga, MSW mengakui keuntungan sebesar \$1.719, pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun 2024.

Selama tahun 2024, MSW telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$12.400 (2023: AS\$5.800). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$45.600 (2023: AS\$58.000) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)
2025
2026
2027
2028
Total

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MSW diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. MSW juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, serta dalam melaksanakan kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MSW telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

d. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000

Pada tanggal 29 Juli 2022, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$350.000 ("Perjanjian Fasilitas") dengan sindikasi bank yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$150.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$200.000 dan kedua fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas. Fasilitas pinjaman berjangka ini dibayarkan cicilan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Januari 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

c. US\$80,000 Facility Agreement (continued)

This facility has a final maturity date of 6 May 2028. This facility is not bound by any collateral.

On 22 December 2023, MSW signed Addendum I to the Amended and Restated agreement dated 20 June 2023 to the US\$80,000 Facility Agreement to reduce the fixed margin of the interest. The changes are considered as loan modifications, thus, MSW recognised gain amounting to \$1,719, which is recognised in the consolidated statements of profit or loss for 2024.

During 2024, MSW made instalment payments amounting to US\$12,400 (2023: US\$11,800). As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was US\$45,600 (2023: US\$58,000) and is repayable according to the following schedule:

Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
12,800
13,200
11,400
8,200
45,600

In accordance with the loan agreement, MSW is required to maintain certain financial ratios. MSW is also required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, as well as in implementing its line of business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2024 and 2023, MSW is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

d. US\$350,000 Facility Agreement

On 29 July 2022, SIS entered into a Facility Agreement of US\$350,000 ("Facility Agreement") with a syndicate of banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility consists of a term loan facility of US\$150,000 and a revolving loan facility of US\$200,000 and both facilities will be due in 60 months from the date of the Facilities Agreement. The term loan facility is repayable in installments on a quarterly basis with the first installment due in January 2023. This facility bears interest at SOFR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 (lanjutan)

Margin untuk fasilitas pinjaman revolving telah mengalami penurunan berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membayai kembali semua pinjaman yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, pengeluaran modal dan keperluan korporasi umum lainnya.

Pada tanggal 29 Juli 2024, SIS telah melakukan pelunasan atas seluruh fasilitas pinjaman berjangka sehingga saldo pinjaman terutang atas fasilitas per 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$nil (2023: AS\$120.000).

Selama tahun 2024, SIS melakukan penarikan sebesar AS\$220.000 dan pembayaran sebesar AS\$258.000 atas fasilitas pinjaman revolving (2023: penarikan sebesar AS\$60.000 dan pembayaran sebesar AS\$74.000). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$20.000 (2023: AS\$58.000).

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SIS telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

e. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000

Pada tanggal 18 Mei 2021, AP mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$120.000 dengan sindikasi bank, yang mana Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari porsi fasilitas pinjaman BPI berdasarkan Perjanjian Subordinated Term Loan Facility AS\$817.027 yang dijamin oleh Perusahaan, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini. Fasilitas ini harus dibayar kembali secara penuh pada tanggal jatuh tempo yaitu 18 Mei 2024.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

d. US\$350,000 Facility Agreement (continued)

The margin for the revolving loan facility has been reduced effective since 16 August 2024.

This loan facility was used for loan refinancing to repay all outstanding loans due under the previous facility agreement, transaction costs and other expenses related to these facilities, other capital expenditures and general corporate purposes.

On 29 July 2024, SIS has fully repaid loan on the term loan facility, thus, the outstanding balance of this loan facility is US\$nil as at 31 December 2024 (2023: US\$120,000).

During 2024, SIS has made drawdowns of US\$220,000 and repayments of US\$258,000 on the revolving loan facility (2023: drawdowns of US\$60,000 and repayments of US\$74,000). As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was US\$20,000 (2023: US\$58,000).

In accordance with the Facilities Agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2024 and 2023, SIS is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions

e. US\$120,000 Facility Agreement

On 18 May 2021, AP entered into a Credit Facility Agreement of US\$120,000 with a syndicate of banks for which Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

This loan facility was used for repaying part of the portion of BPI's loan facility under the US\$817,027 Subordinated Term Loan Facility Agreement guaranteed by the Company and paying transaction costs and expenses associated with the facility. This facility shall be repaid in full on the final maturity date of 18 May 2024.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

e. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000 (lanjutan)

Pada tanggal 3 Juli 2023, AP menandatangani perjanjian yang diubah dan dinyatakan kembali terkait Perjanjian Fasilitas AS\$120.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

AP telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini pada bulan Mei 2024.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas, AP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AP telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak lagi mengakui utang atas fasilitas-fasilitas dibawah ini karena Perusahaan secara efektif telah menjual sebagian besar kepemilikan saham di Adaro sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan Grup Adaro dan menyajikannya sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 40):

f. Perjanjian Fasilitas AS\$400.000

Pada tanggal 23 April 2021, AI mengadakan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya.

Pada tanggal 21 Februari 2023, AI mengubah Perjanjian Fasilitas AS\$400.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif pada tanggal 27 April 2023.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2026 dan dibayarkan cicilan setiap kuartal, dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu, dan tidak diikat dengan jaminan apapun.

Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 9 Desember 2024, AI telah melakukan pelunasan pinjaman ini sebesar AS\$84.000 (Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023: AS\$256.000).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

e. US\$120,000 Facility Agreement (continued)

On 3 July 2023, AP signed an amended and restated agreement to the US\$120,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR. This facility bears interest at SOFR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

AP has fully repaid this loan facility in May 2024.

In accordance with the facility agreement, AP is required to maintain certain financial ratios. AP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2024 and 2023, AP is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

On 31 December 2024, the Group no longer recognise loan of these below facilities due to the Company has effectively sold mostly of its share ownership in Adaro, therefore, the Company has derecognised Adaro Group and presents it as discontinued operations (Note 40):

f. US\$400,000 Facility Agreement

On 23 April 2021, AI entered into a Facility Agreement of US\$400,000 with a syndicate of international and national banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility was used to refinance all amounts due under previous loan facility agreements.

On 21 February 2023, AI amended the US\$400,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR, which was effective from 27 April 2023.

This facility has a final maturity date of 23 April 2026 and is payable in installments on a quarterly basis, bears interest at SOFR plus a certain percentage, and is not bound by any collateral.

For the period between 1 January 2024 until 9 December 2024, AI has fully repaid the loan amounting to US\$84,000 (For the year ended 31 December 2023: 256,000).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

- g. Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000**

Pada 12 Mei 2023, KPI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank nasional yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KPI").

Fasilitas Pinjaman KPI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$603.600 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche A*"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp952.100.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche B*"). Fasilitas Pinjaman KPI ini akan jatuh tempo paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KPI.

Fasilitas Pinjaman KPI akan digunakan untuk pembiayaan pengembangan proyek pembangkit listrik yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh KIPI, di Kalimantan Utara, Indonesia.

Terkait dengan Fasilitas Pinjaman KPI, Adaro telah memberikan jaminan gadai atas saham secara prorata sesuai kepemilikannya dan Perusahaan juga telah memberikan jaminan perusahaan secara proporsional. Selain itu, KPI juga telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KPI, serta akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KPI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KPI.

Pada tanggal 14 November 2024, KPI dan Bank Mandiri telah menandatangani Akta Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 51 sehubungan dengan perubahan pemberi jaminan, yang semula Perusahaan menjadi Adaro.

Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 9 Desember 2024, KPI melakukan penarikan sebesar AS\$90.960 atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche A* dan Rp 143.480.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$9.036) atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche B* (Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: penarikan sebesar AS\$45.300 atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche A* dan Rp71.455.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.760) atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche B*). Selama tahun 2024 dan 2023, KIPI tidak melakukan pembayaran atas Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche A* maupun Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche B*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

- g. US\$603,600 and Rp952,100,000 Facility Agreement**

On 12 May 2023, KPI entered into a Facility Agreement with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KPI's Loan Facility").

KPI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US Dollars, with a total commitment of US\$603,600 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KPI's Tranche A Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of Rp952,100,000.000 (full amount) and an annual interest rate of JIBOR plus a certain percentage ("KPI's Tranche B Loan Facility"). KPI's Loan facility will mature no later than 10 (ten) years from the signing date of KPI's Loan Facility.

KPI's Loan Facility will be used for financing the development of a power plant project located in an industrial area developed by KIPI, in North Kalimantan, Indonesia.

In relation to KPI's Loan Facility, Adaro has pledged its shares pro-rate as per its ownership and the Company has also provided corporate guarantee proportionately. Along with that, KPI has also pledged its bank accounts and provided fiduciary security on its material fixed assets, and will provide fiduciary security on its receivables and mortgage over land located in KPI's project area.

On 14 November 2024, KPI and Bank Mandiri signed Deed of Amendment and Restatement Agreement No. 51 related with changes of corporate guarantor, modifying from the Company to Adaro.

For the period between 1 January 2024 until 9 December 2024, KPI made drawdowns of US\$90,960 on KPI's Tranche A Loan Facility and Rp 143,480,000,000 (full amount) (equivalent to US\$9,036) on KPI's Tranche B Loan Facility (For the year ended 31 December 2023: drawdowns of US\$45,300 on KPI's Tranche A Loan Facility and Rp71,455,000,000 (full amount) (equivalent to US\$4,760) on KPI's Tranche B Loan Facility). During 2024 and 2023, KPI did not make any repayments on KPI's Tranche A and B Loan Facilities.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

h. Perjanjian Fasilitas AS\$40.000

Pada tanggal 5 Desember 2017, AIS menandatangani Perjanjian *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility* sebesar AS\$50.000 dengan DBS Bank Ltd. Pada tanggal 28 Februari 2022, fasilitas pinjaman ini telah diturunkan menjadi AS\$40.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2023, AIS menandatangani surat perubahan untuk mengubah suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari LIBOR menjadi SOFR. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu.

Pada tahun 2020, AIS melakukan penarikan sebesar US\$40.000 dari pinjaman tersebut. Pada tahun 2024 dan 2023, AIS tidak melakukan penarikan atau pembayaran.

Pada tanggal 29 November 2024, AIS menandatangani surat perubahan untuk antara lain, mengubah ketentuan mengenai jaminan dan penjamin. Setelah adanya perubahan ini, Perseroan yang sebelumnya bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini dilepaskan dari kewajiban-kewajibannya sebagai penjamin dan penjamin digantikan oleh Adaro.

i. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial

AIS memperoleh pinjaman properti komersial sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari UOB Bank Limited Singapore sebagaimana tercantum dalam surat penawaran tertanggal 10 Oktober 2022. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian properti komersial. Properti tersebut dijaminkan untuk fasilitas ini (Catatan 10). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Singapore Overnight Rate Average ("SORA")* ditambah persentase tertentu dan memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal penarikan pertama.

AIS telah melakukan penarikan sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari pinjaman tersebut. Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 9 Desember 2024, AIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar S\$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$804) (Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: S\$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$800)).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

h. US\$40,000 Facility Agreement

On 5 December 2017, AIS entered into an *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement* of US\$50,000 with DBS Bank Ltd. As at 28 February 2022, the loan facility has been reduced to US\$40,000. This loan facility was used for working capital.

On 30 June 2023, AIS signed an amendment letter to change the interest rate applicable for this loan facility from LIBOR to SOFR. This loan facility bears interest at SOFR plus a certain percentage.

In 2020, AIS made drawdowns of US\$40,000 from the loan. During 2024 and 2023, AIS did not make any drawdowns or repayments.

On 29 November 2024, AIS signed an amendment letter to, among others, revise the provisions regarding security, and guarantor. Following this amendment, the Company which previously acted as the guarantor for this loan facility was subsequently released from its obligations as guarantor and the guarantor was replaced to Adaro.

i. Commercial Property Loan Agreement

AIS obtained a commercial property loan of S\$10,751,900 (full amount) from UOB Bank Limited Singapore as set out in the letter of offer dated 10 October 2022. This loan facility was used for the purchase of a commercial property. The property is pledged for this facility (Note 10). The loan bears interest at the *Singapore Overnight Rate Average ("SORA")* plus a certain percentage and has a final maturity date of ten years from the first drawdown date.

AIS has made a drawdown of S\$10,751,900 (full amount) from the loan. For the period between 1 January 2024 until 9 December 2024, AIS has made instalment payments amounting to S\$1,075,200 (full amount) (equivalent to US\$804) (For the year ended 31 December 2023: S\$1,075,200 (full amount) (equivalent to US\$800)).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

j. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123

Pada tanggal 25 Mei 2023, ATB menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp144.770.529.123 (nilai penuh) dengan PT Bank Central Asia Tbk termasuk juga di dalamnya fasilitas Bank Garansi sebesar Rp7.500.000.000 (nilai penuh). APM bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Brayan Kota Medan dengan kapasitas 500 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu sebelas tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pertama atas fasilitas pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai saham ATM dan ATS di ATB, gadai atas rekening bank ATB, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas bank garansi, jaminan fidusia atas hak tagih Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah ATB yang digunakan sebagai area proyek.

Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 9 Desember 2024, ATB melakukan penarikan sebesar Rp60.396.196.682 (nilai penuh) (setara dengan AS\$3.815) (Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: Rp14.147.151.112 (nilai penuh) (setara dengan AS\$920)) atas fasilitas pinjaman berjangka.

Pada tanggal 16 Oktober 2024, ATB dan PT Bank Central Asia Tbk telah menandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123 sehubungan dengan perubahan ketentuan terkait dengan kepemilikan saham, yang semula kepemilikan saham setidaknya sebesar 51% baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan di ATB dan APM, menjadi kepemilikan saham setidaknya sebesar 51% baik langsung maupun tidak langsung oleh Adaro di ATB dan APM.

k. Perjanjian Fasilitas Rp260.000.000.000

Pada tanggal 26 Februari 2024, ATM menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp260.000.000.000 (nilai penuh) dengan PT Bank Permata Tbk ("Perjanjian Pinjaman").

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

j. Rp144,770,529,123 Credit Agreement

On 25 May 2023, ATB entered into a Credit Agreement of Rp144,770,529,123 (full amount) with PT Bank Central Asia Tbk which includes a Bank Guarantee facility of Rp7,500,000,000 (full amount). APM acts as a guarantor for this loan facility.

This loan facility is utilised to finance the Brayan Medan City SPAM project with a capacity of 500 litres per second. This loan facility is subject to an interest rate of JIBOR plus a certain percentage per annum and will mature within a period of eleven years from the date of the first loan drawdown of the loan facility.

The loan is secured with pledges of ATM's and ATS' shares in ATB, pledge of ATB's bank accounts, fiduciary security over the proceeds of insurance claims, fiduciary security over bank guarantees, fiduciary security over right to claim under the Cooperation Agreement with Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, fiduciary security over machineries and equipment, fiduciary security over receivables and mortgages over ATB's land which is designated for the project area.

For the period between 1 January 2024 until 9 December 2024, ATB made drawdowns of Rp60,396,196,682 (full amount) (equivalent to US\$3,815) (For the year ended 31 December 2023: Rp14,147,151,112 (full amount) (equivalent to US\$920)) on the term loan facility.

On 16 October 2024, ATB and PT Bank Central Asia Tbk signed First Amendment of Rp144,770,529,123 Credit Agreement related with changes to shareholding provisions, modifying the direct and indirect at least 51% shareholding from by the Company in ATB and APM to direct and indirect at least 51% shareholding by Adaro in ATB and APM.

k. Rp260,000,000,000 Facility Agreement

On 26 February 2024, ATM signed a Loan Agreement of Rp260,000,000,000 (full amount) with PT Bank Permata Tbk ("Loan Agreement").

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

k. Perjanjian Fasilitas Rp260.000.000.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai proyek Sistem Penyediaan Air Minum ("SPAM") Sukatani dengan Kapasitas 2x100 liter per detik, membiayai proyek Penurunan Air Tak Berekening di Wilayah Utara Kota Bandung, membayar kembali pinjaman beberapa anak perusahaan ATM, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari: (i) fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp220.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 108 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini; dan (ii) fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp40.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu dan diikat dengan jaminan berupa gadai saham yang dimiliki ATM dan anak perusahaannya.

Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 9 Desember 2024, ATM melakukan penarikan sebesar Rp85,8 miliar (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.460) atas fasilitas pinjaman berjangka.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, ATM dan PT Bank Permata Tbk telah menandatangani Addendum I atas Perjanjian Pinjaman Rp260.000.000.000 sehubungan dengan ketentuan perubahan pengendalian ATM dan beberapa anak perusahaannya, yang semula Perusahaan menjadi Adaro.

I. Perjanjian Fasilitas AS\$250.000 dan Rp3,800,000,000,000

Pada tanggal 24 Oktober 2024, AI mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Multivaluta AS\$250.000.000 dan Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) ("Perjanjian Pinjaman Sindikasi") dengan sindikasi bank, yang mana PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Adaro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman AI terdiri dari fasilitas pinjaman revolving dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$250.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman AI Tranche A"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman AI Tranche B"). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal Perjanjian Pinjaman Sindikasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (continued)

k. Rp260,000,000,000 Facility Agreement (continued)

This loan facility will be used to finance the Sukatani Drinking Water Supply System ("SPAM") project with a capacity of 2x100 litres per second, finance the Non-Revenue Water Reduction project in the North Area of Bandung City, repaying several of ATM's subsidiaries' loans, and paying transaction fees and other costs related to this Loan Agreement.

This loan facility consists of: (i) a term loan facility of Rp220,000,000,000 (full amount) maturing within 108 months from the date of this Loan Agreement; and (ii) a revolving loan facility of Rp40,000,000,000 (full amount) which will mature within 60 months from the date of this Loan Agreement. This facility is subject to interest in the amount of JIBOR plus a certain percentage and is bound by collateral in the form of pledge of ATM's and its subsidiary's shares.

For the period between 1 January 2024 until 9 December 2024, ATM made drawdowns of Rp85.8 billion (full amount) (equivalent to US\$5,460) on the term loan facility.

On 25 October 2024, ATM and PT Bank Permata Tbk signed Amendment I of Rp260,000,000,000 Loan Agreement related with provisions regarding the change of control of ATM and its several subsidiaries, transferring control from the Company to Adaro.

I. US\$250,000 and Rp3,800,000,000 Facility Agreement

On 24 October 2024, AI entered into a Multicurrency US\$250,000,000 and Rp3,800,000,000,000 Revolving Credit Facility Agreement (full amount) ("Syndicated Loan Agreement") with a syndicate of banks, for which PT Bank Central Asia Tbk acts as the facility agent. Adaro acts as the guarantor of this loan facility.

AI's loan facility consists of revolving loan facilities in the following currencies: (i) US Dollars, with a total commitment of US\$250,000 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("AI's Loan Facility Tranche A"); and (ii) Indonesian Rupiah, with a total commitment of Rp3,800,000,000,000 (full amount) and an annual interest rate of JIBOR plus a certain percentage ("AI's Loan Facility Tranche B"). This loan facility will be due in 3 years from the date of the Syndicated Loan Agreement.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

I. Perjanjian Fasilitas AS\$250.000 dan Rp3,800,000,000,000

Fasilitas Pinjaman AI akan digunakan antara lain untuk membayar pengeluaran modal, biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini dan keperluan korporasi umum lainnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, AI telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman bergulir multivaluta tersebut.

Selama tahun 2024, AI belum melakukan pembayaran.

19. BANK LOANS (continued)

I. US\$250,000 and Rp3,800,000,000,000 Facility Agreement

The AI Loan Facility will be used, among other things, to cover capital expenditures, transaction fees, and other costs related to this facility, as well as for other general corporate purposes.

On 24 October 2024, AI has made full drawdown on the multicurrency revolving loan facilities.

During 2024, AI has not made payments yet.

20. SENIOR NOTES

20. SENIOR NOTES

	2024	2023	
Nilai muka	-	750,000	Face value
Pembelian dari pasar terbuka	-	(49,957)	Purchases from the open market
Diskonto dan biaya penerbitan	-	(15,975)	Discount and issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	-	13,121	Amortisation of discount and issuance costs
Total	-	697,189	Total

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AI menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar AS\$750.000, dengan harga penerbitan 98,892%. *Senior Notes* jatuh tempo pada tahun 2024 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 4,25% yang dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 30 April dan 31 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2020. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara AI, Perusahaan, dan *The Bank of New York Mellon*, sebagai wali amanat.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan untuk pembayaran sebagian saldo utang bank AI ketika jatuh tempo sesuai dengan jadwal amortisasinya, untuk pembayaran utang tambahan, tujuan umum perusahaan dan pengeluaran modal Grup.

Senior Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.

Senior Notes telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan Oktober 2024.

On 31 October 2019, AI issued Guaranteed Senior Notes (the "Senior Notes") amounting to US\$750,000, with the issue price of 98.892%. The Senior Notes is matured in 2024 and bear a fixed interest rate of 4.25%, which is payable semi-annually in arrears on 30 April and 31 October of each year, commencing on 30 April 2020. The Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The Senior Notes were issued under an indenture between AI, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

The net proceeds of the Senior Notes were used to repay a portion of AI's existing bank loans when they fell due under their existing amortisation schedules, for additional debt repayment, general corporate purposes and capital expenditures of the Group.

The Senior Notes were listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

The Senior Notes had matured and fully paid in October 2024.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2025 dan 2024.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2025 and 2024.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.25%	6.50% - 7.00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	<i>Salary growth rate</i>
Umur normal pensiun	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality rate from the Indonesian Mortality Table</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) *Salary growth rate*
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2024 is as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/<i>Impact on defined benefits obligation</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
Tingkat diskonto	1%	(2,536)	2,847
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,072	(2,777)

Total liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 are computed as follows:

	2024	2023	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	10,747	11,079	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(1,385)	(1,402)	<i>Fair value of plan assets</i>
	(9,362)	-	<i>Derecognition due to discontinued operations</i>
Defisit program yang didanai	-	9,677	<i>Deficit of the funded plans</i>
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	42,664	64,261	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Total liabilitas	42,664	73,938	<i>Total liabilities</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pada awal tahun	1,402	1,335	At the beginning of the year
Penghasilan bunga dari aset program	69	100	Interest income on plan assets
Kerugian atas pengukuran kembali:			Remeasurement loss:
Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	(22)	(59)	Return on plan assets, excluding amount included in interest income
Perubahan selisih kurs	(64)	26	Foreign exchange difference
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(1,385)	-	Derecognition due to discontinued operations
Pada akhir tahun	-	1,402	At the end of the year

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pada awal tahun	75,340	60,623	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	7,412	15,026	Current service cost
Biaya bunga	3,892	4,149	Interest expense
Biaya jasa lalu	421	(2,704)	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(1,561)	2,172	(Gain)/loss from change in - financial assumptions
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(913)	1,900	(Gain)/loss from - experience adjustments
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	-	(332)	Gain from changes in - demographic assumptions
Pengurangan atau penyelesaian Imbalan yang dibayar	815	-	Curtailment or settlement
Perubahan selisih kurs	(13,898)	(6,647)	Benefits paid
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(3,421)	1,153	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	(25,423)	-	Derecognition due to discontinued operations
Pada akhir tahun	42,664	75,340	At the end of the year

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pada awal tahun	73,938	59,288	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	7,412	15,026	Current service cost
Biaya bunga, neto	3,823	4,049	Interest expense, net
Biaya jasa lalu	421	(2,704)	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(1,561)	2,172	(Gain)/loss from change in - financial assumptions
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(913)	1,900	(Gain)/loss from - experience adjustments
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	22	59	Return on plan assets, - excluding amount included in interest income
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	-	(332)	Gain from changes in - demographic assumptions
Pengurangan atau penyelesaian Perubahan selisih kurs	815	-	Curtailment or settlement
Imbalan yang dibayar	(3,357)	1,127	Foreign exchange difference
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(13,898)	(6,647)	Benefits paid
Pada akhir tahun	(24,038)	-	Derecognition due to discontinued operations
Pada akhir tahun	42,664	73,938	At the end of the year

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	7,412	15,026	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga, neto	3,823	4,049	<i>Interest expense, net</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(88)	134	<i>(Gain)/loss from change - in financial assumptions</i>
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	1,123	87	<i>Loss from experience adjustments</i>
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	-	12	<i>Loss from changes in demographic assumptions</i>
Pengurangan atau penyelesaian Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	815	-	<i>Curtailment or settlement</i>
Biaya jasa lalu	25	-	<i>Derecognition due to discontinued operations</i>
Perubahan selisih kurs	421	(2,704)	<i>Past service cost</i>
	(3,357)	1,127	<i>Foreign exchange difference</i>
Total	10,174	17,731	Total

Hasil aktual aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 2023 adalah rugi sebesar AS\$100.

The actual return on plan assets for the year ended 31 December 2023 was a loss of US\$100.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 December 2023, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 2 sampai dengan 24 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 2 to 24 years.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2024 is presented below:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Imbalan pensiun	4,888	7,860	27,729	350,654	391,131	<i>Pension benefits</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan pasca kerja yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PP atau PKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations or CR or CLA.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE

	2024	2023	
Saldo awal	214,568	183,754	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	46,923	41,344	<i>Additions</i>
Realisasi	(12,781)	(11,176)	<i>Realisation</i>
Akresi	713	634	<i>Accretion</i>
Perubahan selisih kurs	-	12	<i>Foreign exchange difference</i>
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(219,094)	-	<i>Derecognition due to discontinued operations</i>
Saldo akhir	30,329	214,568	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	4,855	5,802	Current portion
Bagian jangka panjang	25,474	208,766	Non-current portion

Penambahan provisi dari operasi yang berlanjut untuk tahun 2024 dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban lain-lain, neto masing-masing adalah sebesar AS\$5.050 (2023: AS\$1.804) (Catatan 30) dan (AS\$3.538) (2023: AS\$2.190), dan sisa saldoanya dikapitalisasikan ke properti pertambangan dan aset tetap (Catatan 37a). Penambahan provisi dari operasi yang dihentikan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dari operasi yang dihentikan sebesar AS\$45.329 (2023: AS\$37.883).

The additions in the provision from continuing operations for the year 2024 were allocated to cost of revenue and other expenses, net amounting to US\$5,050 (2023: US\$1,804) (Note 30) and (US\$3,538) (2023: US\$2,190), respectively, with the remaining amount capitalised to mining properties and fixed assets (Note 37a). The additions in the provision from discontinued operations were allocated to cost of revenue from discontinued operations amounting to US\$45,329 (2023: US\$37,883).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat inflasi	2.80% - 3.92%	2.50% - 3.20%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat diskonto	5.49% - 7.08%	6.37% - 6.89%	<i>Discount rate</i>

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 41h) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 42) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 41h) and GR No. 78 (Notes 3 and 42) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for the coal mining business.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran Pit Crushing and Conveying system ("PCC"). Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$5.140 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: AS\$11.029). Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2025.

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the Pit Crushing and Conveying ("PCC") system. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounting to US\$5,140 as at 31 December 2024 (2023: US\$11,029). Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2024 and 2023 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, including the dismantling costs of the PCC.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
2024			
ASI	14,045,425,500	45.66	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.43	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.42	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	812,988,601	2.64	8,717
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	80,106,250	0.26	859
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/Director)	11,000,000	0.04	117
Iwan Dewono Budiyuwono (Direktur/Director)	2,800	0.00	1
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>12,251,023,995</u>	<u>39.83</u>	<u>131,349</u>
Total saham beredar/Total shares outstanding	30,244,918,400	98.33	324,273
Saham treasuri/Treasury shares	513,747,500	1.67	4,983
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	30,758,665,900	100.00	329,256
2023			
ASI	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	812,988,601	2.54	8,717
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,975,750	0.25	857
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/Director)	11,000,000	0.03	117
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	9,593,500	0.03	103
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>12,877,851,295</u>	<u>40.27</u>	<u>138,071</u>
Total saham beredar/Total shares outstanding	30,881,205,900	96.55	331,095
Saham treasuri/Treasury shares	1,104,756,100	3.45	11,845
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	31,985,962,000	100.00	342,940

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali sahamnya ("Pembelian Kembali") berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.000.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$278.280). Program Pembelian Kembali dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 27 September 2021 sampai dengan tanggal 26 Desember 2021. Periode Pembelian Kembali kemudian diperpanjang beberapa kali, dengan periode terakhir dilaksanakan pada 14 Februari 2023 sampai dengan 12 Mei 2023.

23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
2024			
ASI	14,045,425,500	45.66	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.43	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.42	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	812,988,601	2.64	8,717
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	80,106,250	0.26	859
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/Director)	11,000,000	0.04	117
Iwan Dewono Budiyuwono (Direktur/Director)	2,800	0.00	1
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>12,251,023,995</u>	<u>39.83</u>	<u>131,349</u>
Total saham beredar/Total shares outstanding	30,244,918,400	98.33	324,273
Saham treasuri/Treasury shares	513,747,500	1.67	4,983
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	30,758,665,900	100.00	329,256
2023			
ASI	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	812,988,601	2.54	8,717
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,975,750	0.25	857
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/Director)	11,000,000	0.03	117
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	9,593,500	0.03	103
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>12,877,851,295</u>	<u>40.27</u>	<u>138,071</u>
Total saham beredar/Total shares outstanding	30,881,205,900	96.55	331,095
Saham treasuri/Treasury shares	1,104,756,100	3.45	11,845
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	31,985,962,000	100.00	342,940

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

On 27 September 2021, the Company announced its plan to buyback its shares ("Buyback") based on the Financial Services Authority's Regulation No. 2/POJK.04/2013 for a maximum amount of Rp4,000,000,000,000 (full amount) (equivalent to US\$278,280). The Buyback program was implemented in a period of 3 (three) months, from 27 September 2021 to 26 December 2021. The Buyback period was then extended several times, with the latest period commencing on 14 February 2023 to 12 May 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan) **23.**

Pada tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan untuk melakukan Pembelian Kembali berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 dengan periode pelaksanaan Pembelian Kembali selama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 12 Mei 2023 sampai dengan 12 November 2024.

Pada tanggal 15 Mei 2024, telah diadakan RUPST Perusahaan, dimana Perusahaan telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor melalui penarikan saham hasil pembelian kembali Perusahaan sejumlah 1.227.296.100 saham atau setara dengan 3,84% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula berjumlah 31.985.962.000 saham menjadi 30.758.665.900 saham.

Selama tahun 2024, setelah penarikan saham hasil pembelian kembali Perusahaan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 513.747.500 saham sebesar Rp1.122 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$70.667 (2023: 104.756.100 lembar saham sebesar Rp274 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$18.372). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, jumlah Pembelian Kembali adalah sejumlah 513.747.500 saham (sampai dengan 31 Desember 2023: 1.104.756.100 saham). Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.122 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$70.667 (31 Desember 2023: Rp2.279 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$158.308).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

On 11 May 2023, the Company obtained the approval from its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") to conduct the Buyback based on the Financial Services Authority's Regulation No. 30/POJK.04/2017 for the Buyback period of 18 (eighteen) months from 12 May 2023 to 12 November 2024.

On 15 May 2024, the Company's AGMS was held, whereby the Company obtained the shareholders' approval to execute the reduction of the issued and paid-up capital by way of the withdrawal of the shares obtained from the Company's share buyback execution, in the amount of 1,227,296,100 shares, or equivalent to 3.84% of the Company's issued and paid-up capital. Therefore, the Company's issued and paid-up capital will reduce from 31,985,962,000 shares to 30,758,665,900 shares.

During 2024 after the withdrawal of the shares obtained from the Company's share buyback execution, the Company conducted the Buyback through the Indonesia Stock Exchange of 513,747,500 shares amounted to Rp1,122 billion (full amount) or equivalent to US\$70,667 (2023: 104,756,100 shares amounted to Rp274 billion (full amount) or equivalent to US\$18,372). Up to 31 December 2024, total Buyback was 513,747,500 shares (up to 31 December 2023: 1,104,756,100 shares). The total amount paid to acquire the shares was Rp1,122 billion (full amount) or equivalent to US\$70,667 (31 December 2023: Rp2,279 billion (full amount) or equivalent to US\$158,308).

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	2024	2023	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1,219,813	1,219,813	Additional paid-in capital from IPO Share issuance costs
Biaya emisi saham	(44,532)	(44,532)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(120,389)	(20,787)	Reduction of issued and paid-up capital
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor	(163,335)	-	
Tambahan modal disetor, neto	891,557	1,154,494	Additional paid-in capital, net

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

Lihat Catatan 40 untuk informasi rincian transaksi dan saldo atas operasi yang dihentikan.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET (continued)

The additional paid-in capital from the IPO resulted from the IPO in 2008.

25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 12 Mei 2016, AI dan EGATi menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham Baru. Pada tanggal 22 November 2016 ("Tanggal Penutupan"), AI mengeluarkan 57.857 saham kepada EGATi untuk 11,53% kepemilikan di AI, dengan nilai nominal AS\$100 (nilai penuh) per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar AS\$5.786 yang telah dikeluarkan oleh AI dan disetorkan oleh EGATi. Jumlah nilai transaksi adalah AS\$325.000. EGATi membayar sebesar AS\$163.500 pada saat Tanggal Penutupan dan sisanya ("Pembayaran yang Ditangguhkan") akan dibayarkan pada saat kondisi tertentu telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat tambahan Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar AS\$2.900, karena kondisi tertentu dalam Perjanjian Pengambilan Saham Baru di atas telah dipenuhi selama tahun tersebut dan menerima Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebesar AS\$15.400. Tidak ada pengakuan tambahan pembayaran yang ditangguhkan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 karena Perusahaan secara efektif telah menjual sebagian besar kepemilikan saham di Adaro sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan Grup Adaro dan menyajikannya sebagai operasi yang dihentikan.

Sampai dengan 31 Desember 2023, saldo sisa atas Pembayaran yang Ditangguhkan sebesar AS\$66.600 disajikan sebagai piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b) dan akan dibayarkan berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham Baru.

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

On 12 May 2016, AI and EGATi entered into the Subscription Agreement. On 22 November 2016 (the "Closing Date"), AI issued 57,857 shares to EGATi for 11.53% ownership in AI, with a par value of US\$100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to US\$5,786 which has been issued by AI and subscribed to by EGATi. The total value of the transaction is US\$325,000. EGATi paid the amount of US\$163,500 on the Closing Date and the remaining amount ("Deferred Consideration") will be paid subject to meeting certain conditions.

As at 31 December 2023, Group recognised additional Deferred Consideration from EGATi as difference in value from transactions with non-controlling interest amounted to US\$2,900, due to certain conditions on the Subscription Agreement above being fulfilled during the years and AI has received Deferred Consideration Payments from EGATi amounted to US\$15,400. No more additional deferred consideration were recognised as at 31 December 2024, due to the Company has effectively sold mostly of its share ownership in Adaro therefore the Company has derecognised Adaro Group and presents it as discontinued operation.

Up to 31 December 2023, remaining amount for Deferred Consideration amounted to US\$66,600 is presented as other receivables in the consolidated statement of financial position (Note 7b) and will be paid in accordance with the Subscription Agreement.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. SALDO LABA

26. RETAINED EARNINGS

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	68,588	4,412,865	4,481,453	<i>Balance as at 1 January 2023</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	1,641,437	1,641,437	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	(2,740)	(2,740)	<i>Remeasurement of post employment benefit, net of tax</i>
Dividen (Catatan 27)	-	(900,000)	(900,000)	<i>Dividends (Note 27)</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	68,588	5,151,562	5,220,150	<i>Balance as at 31 December 2023</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	1,380,013	1,380,013	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	2,664	2,664	<i>Remeasurement of post employment benefit, net of tax</i>
Dividen (Catatan 27)	-	(3,229,396)	(3,229,396)	<i>Dividends (Note 27)</i>
Penjualan entitas anak kepada entitas sepengendali	-	21,109	21,109	<i>Sales of subsidiary to entity under common control</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	68,588	3,325,952	3,394,540	<i>Balance as at 31 December 2024</i>
Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007") yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.				<i>The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007"), issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position.</i>
Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Perusahaan telah melakukan penyisihan laba bersih sampai cadangan mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 40/2007.				<i>There is no time limit on the establishment of the reserve. The Company has set aside net profit up to the required reserve of 20% of the Company's issued and paid-up capital as stipulated in Law No. 40/2007.</i>

27. DIVIDEN

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 Desember 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2024 sejumlah AS\$200.000 (AS\$0,00661/saham - nilai penuh). Dividen tunai interim ini telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2025.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 November 2024, telah disetujui pembagian tambahan dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah AS\$2.629.326 (AS\$0,08548/saham - nilai penuh). Tambahan dividen tunai final tahun 2023 ini telah dibayarkan pada tanggal 6 Desember 2024.

27. DIVIDENDS

At the Company's Boards of Commissioners and Directors meeting held on 16 December 2024, interim cash dividends for 2024 of US\$200,000 (US\$0.00661/share - full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 15 January 2025.

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 18 November 2024, total additional cash dividends for 2023 of US\$2,629,326 (US\$0.08548/share - full amount) were approved. The additional final cash dividends for 2023 were paid on 6 December 2024.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2023						
	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ <i>Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests</i>	Akuisisi kepentingan non-pengendali/ <i>Acquisition of non-controlling interests</i>	Bagian atas laba neto/ <i>Share in net profit</i>	Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ <i>Share in other comprehensive income/(loss)</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
AI							
AMI	114,026	-	-	83,358	(68)	(69,197)	128,119
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100,000)/Others (each below US\$100,000)	86,934	-	-	71,414	(2)	-	158,346
	<u>301,778</u>	<u>48,571</u>	<u>(1,129)</u>	<u>58,669</u>	<u>1,251</u>	<u>(59,519)</u>	<u>349,621</u>
Total	<u>502,738</u>	<u>48,571</u>	<u>(1,129)</u>	<u>213,441</u>	<u>1,181</u>	<u>(128,716)</u>	<u>636,086</u>

29. PENDAPATAN USAHA

29. REVENUE

	2024	2023	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Penjualan batubara			Sales of coal
Ekspor	333,120	459,900	Export
Domestik	366,536	139,966	Domestic
Sub-total	<u>699,656</u>	<u>599,866</u>	Sub-total
Jasa pertambangan			Mining services
Domestik			Domestic
Jasa pertambangan	-	140,776	Mining services
Jasa sewa	-	93	Rental services
Sub-total	-	<u>140,869</u>	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	4,244	-	Domestic
Sub-total	<u>703,900</u>	<u>740,735</u>	Sub-total
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Penjualan batubara			Sales of coal
Ekspor	452,284	484,138	Export
Jasa pertambangan			Mining services
Domestik			Domestic
Jasa pertambangan	845,391	833,937	Mining services
Jasa sewa	142	177	Rental services
Lain-lain	3,237	-	Others
Sub-total	<u>848,770</u>	<u>834,114</u>	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	73,735	76,425	Domestic
Sub-total	<u>1,374,789</u>	<u>1,394,677</u>	Sub-total
Total	<u>2,078,689</u>	<u>2,135,412</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
AI	756,054	757,162	AI
AIS	452,284	484,138	AIS

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

	2024	2023	
Jasa pertambangan			Mining services
Perbaikan dan pemeliharaan	160,032	174,999	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	152,342	153,157	Depreciation (Note 10)
Pemakaian bahan	134,573	231,981	Consumables usage
Biaya karyawan	108,130	112,198	Employee costs
Subkontraktor	45,348	44,759	Subcontractors
Lain-lain	41,238	53,812	Others
Total beban pokok pendapatan - jasa pertambangan	<u>641,663</u>	<u>770,906</u>	<i>Total cost of revenue - mining services</i>
Penjualan batubara			Sales of coal
Royalti kepada Pemerintah	146,987	158,233	Royalties to Government
Pertambangan	146,933	116,142	Mining
Pengangkutan dan bongkar muat	134,816	116,589	Freight and handling costs
Pemrosesan batubara	47,869	38,691	Coal processing
Penyusutan (Catatan 10)	44,817	43,388	Depreciation (Note 10)
Amortisasi properti pertambangan	16,044	12,498	Amortisation of mining properties
Biaya reklamasi dan penutupan tambang	5,050	1,804	Mine reclamation and closure costs
Persediaan batubara:			Coal inventory
Saldo awal	48,637	40,993	Beginning balance
Saldo akhir	(47,491)	(48,637)	Ending balance
Lain-lain	-	231	Others
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>543,662</u>	<u>479,932</u>	<i>Total cost of revenue - sales of coal</i>
Lain-lain			Others
Penyusutan (Catatan 10)	9,401	8,590	Depreciation (Note 10)
Pemakaian bahan	5,538	6,953	Consumables
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	1,230	1,106	Repairs and maintenance
Lain-lain	3,196	244	Others
Total beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>19,365</u>	<u>16,893</u>	<i>Total cost of revenue - others</i>
Total	<u>1,204,690</u>	<u>1,267,731</u>	Total

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok dengan total transaksi kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no purchase transactions made with any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2024 and 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	10,038	13,760	<i>Sales commission</i>
Umum dan administrasi			General and administrative
Biaya karyawan	77,750	70,249	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	15,852	5,956	<i>Professional fees</i>
Beban kantor	8,692	5,075	<i>Office expenses</i>
Penyusutan (Catatan 10)	3,591	4,893	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Pajak final	823	474	<i>Final tax</i>
Penambahan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 41n)	-	8,508	<i>Addition of allowance for Government charges (Note 41n)</i>
Pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 41n)	-	(35,916)	<i>Reversal of allowance for Government charges (Note 41n)</i>
Lain-lain	23,611	20,946	<i>Others</i>
Sub-total	130,319	80,185	Sub-total
Total	140,357	93,945	Total

32. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

32. OTHER EXPENSES, NET

	2024	2023	
Kerugian selisih kurs, neto	(13,481)	(13,458)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	1,160	(2,755)	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain	(9,920)	7,412	<i>Others</i>
Total, neto	(22,241)	(8,801)	Total, net

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka	a. Prepaid taxes		
	2024	2023	
PPN	50,820	101,193	VAT
PPH Badan	10,840	18,169	CIT
Total	61,660	119,362	Total
Dikurangi: bagian lancar	27,514	103,641	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	34,146	15,721	<i>Non-current portion</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

	2024	2023	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	_____ =	39,196	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivables

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasi kepada Pemerintah. Pemerintah telah menetapkan bahwa PBBKB merupakan pajak baru. Oleh karena itu, pajak ini dapat dikompensasi menurut PKP2B. Sebagai tambahan, berdasarkan Amandemen PKP2B (Catatan 1c), dalam hal AI membayar PBBKB, AI dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap bagian Pemerintah sebesar 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh AI. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PBBKB yang dibayarkan sampai dengan akhir tahun pajak 2022 masih diperbolehkan untuk dikompensasi terhadap bagian Pemerintah.

Berdasarkan Berita Acara Verifikasi dari KESDM, KESDM telah setuju bahwa AI dapat melakukan kompensasi piutang PBBKB terhadap pembayaran royalti yang menjadi kewajiban AI dari penjualan batubara mendatang sebesar Rp405.054.689.941(nilai penuh) (atau setara dengan AS\$27.666). Selama tahun 2024, AI telah melakukan kompensasi piutang PBBKB terhadap pembayaran royalti sebesar nilai yang disetujui pemerintah tersebut dan sisanya dibebankan sebagai bagian dari harga pokok pendapatan dan beban lain-lain, neto dalam laporan laba rugi.

The PBBKB receivables represent the balance of PBBKB that is reimbursable by the Government. The Government has confirmed that PBBKB is a new tax. Therefore, it is reimbursable according to the provisions of the CCA. In addition, based on the Amendment to the CCA (Note 1c), in the case of AI paying PBBKB, AI is allowed to offset PBBKB against the Government's share of 13.5% at the soonest 60 days after payment of that PBBKB is made by AI. Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, the PBBKB paid until the end of 2022 fiscal year is still allowed to be offset against the Government's share.

Based on the Minutes of Verification Result, MoEMR agreed that AI can offset PBBKB to royalty payments that are AI obligations from the future coal sales amounted to Rp405,054,689,941 (full amount) (or equivalent to US\$27,666). During 2024, AI had offset PBBKB against royalty payments with the amount approved by the government mentioned above and the remaining balance is recorded as part of the cost of sales and other expense, net in the statement of profit or loss.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2024	2023	
PPh Badan	17,447	86,345	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	5,986	10,140	VAT -
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	1,026	14,444	Income tax articles -
- Lain-lain	1,160	3,300	23 and 26 Others -
Sub-total	8,172	27,884	Sub-total
Total	25,619	114,229	Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)
d. Beban pajak penghasilan

33. TAXATION (continued)
d. Income tax expense

	2024	2023	
Pajak penghasilan kini	173,667	164,943	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	(3,627)	(9,580)	<i>Deferred income tax</i>
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	2,296	9,919	<i>Income tax expense from prior year tax adjustments</i>
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	172,336	165,282	Total consolidated income tax expense

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	809,820	818,588	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	188,116	171,972	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(13,068)	(6,919)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	4,456	7,767	<i>Non-deductible expenses</i>
Hasil pemeriksaan pajak	-	(625)	<i>Tax audit assessments</i>
Lain-lain	(7,168)	(6,913)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	172,336	165,282	Consolidated income tax expense

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	809,820	818,588	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(839,480)	(793,330)	<i>Profit before income tax - Subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	50,541	(13,380)	<i>Adjustment for consolidation elimination entries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	20,881	11,878	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(29,332)	(1,432)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	32,702	10,988	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	8,050	-	<i>Others</i>
Sub-total	11,420	9,556	<i>Sub-total</i>
Laba kena pajak - Perusahaan	32,301	21,434	<i>Taxable income - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	6,137	4,072	<i>Current income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	167,530	160,871	<i>Current income tax - Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	173,667	164,943	<i>Consolidated current income tax</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	2024			2023			
	Sebelum pajak/ Before tax	Beban pajak/ Tax charges	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Beban pajak/ Tax charges	Setelah pajak/ After tax	
Liabilitas imbalan pasca kerja	3,519	(742)	2,777	(3,566)	713	(2,853)	<i>Post-employment benefits liabilities</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred tax assets/(liabilities)

2024						
	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan/ pada ekuitas/ Charged to equity	Ditransfer ke/dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/ Derecognition of discontinued operations	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	7,501	2,731	-	4,423	(1,097)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	13,546	(161)	(713)	(70)	(4,409)	Post-employment benefits liabilities
Properti pertambangan	32,262	(7,005)	-	-	(25,257)	Mining properties
Liabilitas sewa	21,980	(2,046)	-	-	(61)	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	3,591	(206)	-	-	(3,385)	Loss allowances of trade receivables
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	6,638	-	(6,638)	-	Tax losses carried forward
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	6,407	(1,110)	-	-	(5,297)	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure
Lain-lain	205	3,479	-	(70)	(274)	Others
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	85,492	2,320	(713)	(2,355)	(39,800)	44,944
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities at the end of the year
Properti pertambangan	(142,728)	7,928	-	-	56,099	Deferred tax liabilities
Aset tetap	(12,951)	(1,354)	-	(4,423)	3,285	Mining properties Fixed assets
Liabilitas sewa	414	(1,041)	-	-	(33)	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	52	25	-	-	(77)	Loss allowances of trade receivables
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(3,322)	221	-	-	-	Capitalised borrowing cost
Cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah	1,714	(1,714)	-	-	-	Allowance for government charges
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,081	(180)	(29)	70	(62)	Post-employment benefits liabilities
Lain-lain	208	(4,196)	-	6,708	(351)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(155,532)	(311)	(29)	2,355	58,861	(94,656)
2023						
	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	7,068	123	-	310	7,501	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	11,357	1,440	664	85	13,546	Post-employment benefits liabilities
Properti pertambangan	38,890	(6,498)	-	(130)	32,262	Mining properties
Liabilitas sewa	13,502	8,446	-	32	21,980	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	2,321	1,270	-	-	3,591	Loss allowances of trade receivables
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	16	(16)	-	-	-	Tax losses carried forward
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	7,894	(1,619)	-	132	6,407	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure
Lain-lain	215	(16)	-	6	205	Others
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	81,263	3,130	664	435	85,492	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(150,958)	8,100	-	130	(142,728)	Deferred tax liabilities
Aset tetap	(9,552)	(3,089)	-	(310)	(12,951)	Mining properties Fixed assets
Liabilitas sewa	(602)	1,048	-	(32)	414	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	19	33	-	-	52	Loss allowances of trade receivables
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(3,543)	221	-	-	(3,322)	Capitalised borrowing cost
Cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah	-	1,714	-	-	1,714	Allowance for government charges
Liabilitas imbalan pasca kerja	961	156	49	(85)	1,081	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	102	30	-	(132)	-	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure
Lain-lain	163	51	-	(6)	208	Others
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(163,410)	8,264	49	(435)	(155,532)	Deferred tax liabilities at the end of the year

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, sehingga terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	2,666	11,526	Deferred tax assets to be recovered within 12 months
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	42,278	73,966	Deferred tax assets to be recovered after 12 months
Total	44,944	85,492	Total
Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.			Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.
Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:			The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	2024	2023	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	167	7,980	Deferred tax liabilities to be settled within 12 months
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	94,489	147,552	Deferred tax liabilities to be settled after 12 months
Total	94,656	155,532	Total

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Audit pajak Grup

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, ATBI dan ACEI sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2023. Entitas-entitas ini belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

33. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, so there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

The analysis of deferred tax assets is as follows:

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group that are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

g. Tax assessment letters

Tax audits of the Group

As at the completion date of these consolidated financial statements, ATBI and ACEI are being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2023. These entities have not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

33. TAXATION (continued)

h. Tax rates

Publicly Listed Companies that fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Type of transactions
ASI	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Setoran modal/paid-up capital
AIS	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Penjualan batubara/Sales of coal
BPI	Ventura bersama/joint venture	Penjualan batubara dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Sales of coal and loans to related parties
TPI	Ventura bersama/joint venture	Penjualan batubara/Sales of coal
SCM	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Jasa pertambangan/Mining services
LSA	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Jasa pertambangan/Mining services
PCS	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Jasa pertambangan/Mining services
AI	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Jasa pertambangan/Mining services
PC	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Jasa lainnya/Other services
Adaro	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Pinjaman kepada pihak berelasi dan pendapatan bunga/ Loans to related parties and interest income
ATS	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Jasa lainnya dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Other services and loans to related parties
Tala Alam Baru ("TAB")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pinjaman untuk pihak berelasi/Loans to related parties
GTM	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: ventura bersama/joint venture)	Jasa lainnya dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Other services and loans to related parties
MBP	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Jasa lainnya/Other services
IBT	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Jasa lainnya/Other services
HBI	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Jasa lainnya/Other services
AL	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Jasa lainnya/Other services
APM	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Jasa lainnya/Other services
MIP	Entitas sepengendali/Entity under common control (2023: entitas anak/subsidiary)	Pendapatan bunga/Interest income
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Direktur dan Komisaris Grup/ Directors and Commissioners of the Group	Kompensasi/Compensation

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI 34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI 34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI 34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

b. Rincian transaksi dan saldo

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

b. Details of transactions and balances

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Piutang usaha (Catatan 7a)</u>			<u>Trade receivables (Note 7a)</u>
AI	191,917	-	AI
AIS	50,161	-	AIS
SCM	24,975	-	SCM
LSA	23,646	-	LSA
PCS	12,274	-	PCS
PC	1,002	-	PC
BPI	-	45,396	BPI
TPI	-	20,856	TPI
Lain-lain	1,779	451	Others
Total	305,754	66,703	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	4.56%	0.64%	<i>As a percentage of total consolidated assets</i>
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7b)</u>			<u>Other receivables (Note 7b)</u>
BPI	35,949	25,944	BPI
AI	8,963	-	AI
Lain-lain	1,809	152	Others
Total	46,721	26,096	Total
Dikurangi: bagian lancar	7,751	152	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	38,970	25,944	<i>Non-current portion</i>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.70%	0.25%	<i>As a percentage of total consolidated assets</i>
<u>Pinjaman untuk pihak berelasi</u>			<u>Loans to related parties</u>
Adaro	761,300	-	Adaro
BPI	140,594	140,594	BPI
ATS	15,035	-	ATS
TAB	2,176	-	TAB
GTM	-	3,043	GTM
Total	919,105	143,637	Total
Dikurangi: bagian lancar	2,176	-	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	916,929	143,637	<i>Non-current portion</i>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	13.71%	1.37%	<i>As a percentage of total consolidated assets</i>
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>			<u>Trade payables (Note 15)</u>
MBP	18,398	-	MBP
IBT	1,712	-	IBT
HBI	1,165	-	HBI
Lain-lain	2,877	-	Others
Total	24,152	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1.81%	-	<i>As a percentage of total consolidated liabilities</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) **b. Details of transactions and balances (continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Beban yang masih harus dibayar</u>			<u>Accrued expenses</u>
MBP	15,015	-	MBP
IBT	4,680	-	IBT
Lain-lain	<u>5,808</u>	<u>-</u>	Others
Total	<u>25,503</u>	<u>-</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1.92%	-	As a percentage of total consolidated liabilities

Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$1.450.000 kepada Adaro. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028. Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS\$761.300.

Pada tanggal 25 Mei 2021, AP menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan BPI untuk memberikan pinjaman kepada BPI sebesar AS\$140.594. Perjanjian pinjaman ini sesuai dengan Perjanjian Dukungan Ekuitas tertanggal 3 Juni 2016 terkait proyek Central Java Power Plant ("CJPP") (Catatan 41t) yang ditandatangani antara lain oleh AP (sebagai Pemegang Saham), Perusahaan (sebagai Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (sebagai Agen Fasilitas Global) dan MUFG Bank Ltd (sebagai Agen Jaminan Luar Negeri).

Pinjaman yang diberikan oleh AP tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo, namun dapat dilunasi kapan saja atas permintaan AP atau opsi BPI, selama kewajiban-kewajiban keuangan tertentu berdasarkan dokumen pembiayaan senior BPI sudah terpenuhi. Pinjaman dimaksud dikenakan bunga dengan persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

Lihat Catatan 44(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

On 24 June 2024, the Company provided a new loan facility of US\$1,450,000 to Adaro. This loan bears interest at SOFR plus a certain percentage per annum and is payable quarterly. The facility will mature on 31 December 2028. The outstanding loan balance as at 31 December 2024 was US\$761,300.

On 25 May 2021, AP entered into a Shareholder Loan Agreement with BPI to provide a US\$140,594 loan facility to BPI. This loan agreement is in line with the Equity Support Agreement dated 3 June 2016 in respect of the Central Java Power Plant ("CJPP") project (Note 41t) as signed by among others AP (as Shareholder), the Company (as Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (as Global Facilities Agent) and MUFG Bank Ltd (as Offshore Security Agent).

The loan provided by AP has no maturity date. However, it may be repaid at any time at AP's request or at the option of BPI, provided certain financial covenants under senior financing documents of BPI have been fulfilled. The loan bears interest at a certain percentage per annum. This facility is not bound by any collateral.

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to related parties as at 31 December 2024 and 2023 is not material. Therefore, provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 44(2) for information on the fair value of loans to related parties as at 31 December 2024 and 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) b. Details of transactions and balances (continued) b. Details of transactions and balances (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pendapatan usaha (Catatan 29)</u>			<u>Revenue (Note 29)</u>
AI	756,054	757,162	AI
AIS	452,284	484,138	AIS
LSA	80,739	72,009	LSA
SCM	63,456	69,607	SCM
PCS	14,806	3,084	PCS
AL	2,446	-	AL
Adaro	1,232	1,232	Adaro
PC	1,024	-	PC
Lain-lain	<u>2,748</u>	<u>7,445</u>	Others
Total	<u>1,374,789</u>	<u>1,394,677</u>	Total
Percentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	<u>66.14%</u>	<u>65.31%</u>	As a percentage of total consolidated revenue
<u>Beban pokok pendapatan (Catatan 30)</u>			<u>Cost of revenue (Note 30)</u>
MBP	104,607	86,871	MBP
IBT	22,836	19,876	IBT
AI	3,705	3,279	AI
AL	3,498	1,398	AL
ATS	3,021	3,337	ATS
HBI	1,282	-	HBI
Lain-lain	<u>1,711</u>	<u>3,445</u>	Others
Total	<u>140,660</u>	<u>118,206</u>	Total
Percentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>11.68%</u>	<u>9.32%</u>	As a percentage of total consolidated cost of revenue

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) b. Details of transactions and balances (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Beban usaha (Catatan 31)</u>			<u>Operating expenses (Note 31)</u>
Penjualan dan pemasaran : AIS	10,038	13,760	Selling and marketing: AIS
Umum dan administrasi: APM Lain-lain	1,297 603	2,218 463	General and administrative: APM Others
Total	11,938	16,441	Total
Persentase terhadap total beban usaha konsolidasian	8.51%	17.50%	As a percentage of total consolidated operating expenses
<u>Penghasilan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Adaro BPI MIP ATS Lain-lain	26,282 10,005 1,998 1,118 333	- 9,978 5,885 144 137	Adaro BPI MIP ATS Others
Total	39,736	16,144	Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan konsolidasian	33.12%	24.42%	As a percentage of total consolidated finance income
<u>Biaya keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
Adaro Lain-lain	9,182 -	21,958 730	Adaro Others
Total	9,182	22,688	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan konsolidasian	16.96%	35.17%	As a percentage of total consolidated finance costs

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci.

c. Key management compensation

The Boards of Commissioners and Directors of the Group are considered key management personnel.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The compensation for the Boards of Commissioners and Directors of the for years ended 31 December 2024 and 2023, was as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Remunerasi Imbalan pasca kerja	35,655 1,048	31,033 1,014	Remuneration Post-employment benefits
Total	36,703	32,047	Total

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2024	2023	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,380,013	1,641,437	<i>Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>30,731,355</u>	<u>30,917,363</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)</i>
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.04491	0.05309	<i>Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>
Rincian laba per saham dari operasi yang berlanjut dan operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:			<i>Details of earnings per share from continuing operations and discontinued operations are as follows:</i>
Laba per saham dasar dan dilusian dari operasi yang berlanjut	0.01855	0.01870	<i>Basic and diluted earnings per share from continuing operations</i>
Laba per saham dasar dan dilusian dari operasi yang dihentikan	<u>0.02636</u>	<u>0.03439</u>	<i>Basic and diluted earnings per share from discontinued operations</i>
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.04491	0.05309	<i>Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>
Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusuh saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.			<i>The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.</i>

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	2024				Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	
	Dalam/in Rp'000	S\$ (nilai penuh/ full amount)	Euro (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)		
Aset moneter						
Kas dan setara kas	11,440,145,434	50	1,593	-	707,844	<i>Cash and cash equivalents</i>
Putang usaha	4,442,371,168	-	-	-	274,866	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	821,353	-	-	-	51	<i>Prepaid taxes</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11,879,228	-	-	-	735	<i>Restricted time deposits</i>
Investasi lain-lain	10,144,777,908	-	-	-	627,693	<i>Other investments</i>
Pinjaman untuk pihak ketiga	3,024,249,602	-	-	-	187,121	<i>Loans to third parties</i>
Pinjaman untuk pihak berelasi	278,164,182	-	-	-	17,211	<i>Loans to related parties</i>
Total	<u>29,342,408,875</u>	<u>50</u>	<u>1,593</u>	<u>-</u>	<u>1,815,521</u>	<i>Total</i>
Liabilitas moneter						
Uang usaha	(2,084,065,570)	(251,059)	-	(3,300)	(129,136)	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	(2,374,403,781)	(342,009)	(11,152)	(875,377)	(147,723)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(96,745,732)	-	-	-	(5,986)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(210,106)	-	-	-	(13)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	(689,535,568)	-	-	-	(42,664)	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Utang bank	(2,179,657,008)	-	-	-	(134,863)	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	(515,438,504)	-	-	-	(31,892)	<i>Lease liabilities</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(490,179,091)	-	-	-	(30,329)	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Total	<u>(8,430,235,360)</u>	<u>(593,068)</u>	<u>(11,152)</u>	<u>(878,677)</u>	<u>(522,606)</u>	<i>Total</i>
Aset moneter neto	<u>20,912,173,515</u>	<u>(593,018)</u>	<u>(9,559)</u>	<u>(878,677)</u>	<u>1,292,915</u>	<i>Net monetary assets</i>
Dalam ekuivalen A\$	<u>1,293,910</u>	<u>(437)</u>	<u>(10)</u>	<u>(548)</u>	<u>1,292,915</u>	<i>US\$ equivalent</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

**NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut: (lanjutan)

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:
(continued)

	2023				Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	<i>Monetary assets</i>
	Dalam/in Rp'000	S\$ (nilai penuh/ full amount)	Euro (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)		
Aset moneter						
Kas dan setara kas	9,797,195,092	1,219,992	1,593	586,478	636,847	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3,131,072,820	-	-	-	203,105	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	1,559,998,778	-	-	-	101,193	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	604,249,278	-	-	-	39,196	<i>Recoverable taxes Restricted time deposits</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	106,675,958	-	-	-	6,920	<i>Other investments</i>
Investasi lain-lain	794,139,676	-	-	-	51,514	<i>Loans to third parties</i>
Pinjaman untuk pihak ketiga	3,008,714,617	-	-	-	195,168	<i>Loans to related parties</i>
Pinjaman untuk pihak berelasi	46,900,000	-	-	-	3,043	<i>Service concession receivables</i>
Piutang jasa konesi	399,833,513	-	-	-	25,936	<i>Other non-current assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>5,494,589</u>				<u>356</u>	
Total	<u>19,454,274,321</u>	<u>1,219,992</u>	<u>1,593</u>	<u>586,478</u>	<u>1,263,278</u>	<i>Total</i>
Liabilitas moneter						
Utang usaha	(5,104,921,351)	-	(9,367)	(8,033)	(331,160)	<i>Monetary liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	(1,948,136,165)	(138,581)	(30,000)	(329,648)	(126,712)	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	(156,315,442)	-	-	-	(10,140)	<i>Accrued expenses Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(20,263,083)	-	-	-	(1,314)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang lain-lain	(26,026,801)	-	-	-	(1,688)	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1,139,828,697)	-	-	-	(73,938)	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Utang bank	(228,342,151)	(9,497,500)	-	-	(22,015)	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	(243,556,287)	-	-	-	(15,799)	<i>Lease liabilities</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	<u>(2,688,429,458)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(174,392)</u>	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Total	<u>(11,555,819,435)</u>	<u>(9,636,081)</u>	<u>(39,367)</u>	<u>(337,681)</u>	<u>(757,158)</u>	<i>Total</i>
Aset moneter neto	<u>7,898,454,886</u>	<u>(8,416,089)</u>	<u>(37,774)</u>	<u>248,797</u>	<u>506,120</u>	<i>Net monetary assets</i>
Dalam ekuivalen A\$	<u>512,352</u>	<u>(6,361)</u>	<u>(41)</u>	<u>170</u>	<u>506,120</u>	<i>US\$ equivalent</i>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2024 and 2023.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah aset moneter neto akan turun sekitar AS\$21.195.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2024 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately US\$21,195.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2024	2023	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar dan utang usaha	94,139	80,570	Additions of fixed assets through accruals and trade payables
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	43,809	39,064	Acquisition of fixed assets under leases
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya pinjaman	17,573	7,523	Additions of fixed assets and mining properties through capitalisation of borrowing costs
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	1,457	521	Additions of restricted cash and time deposits through roll-over of interest
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	612	-	Additions of fixed assets through capitalisation of depreciation expense
Pengurangan aset tetap dan properti pertambangan melalui provisi, pembongkaran rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	-	(533)	Deductions of fixed assets and mining properties through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Pendapatan bunga yang diakumulasikan ke pokok pinjaman	-	161	Interest income accumulated to loan principal

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	Perubahan non-kas/Non-cash changes							
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Arus kas/ Cash flows</i>	<i>Akresi bunga/ Interest accretion</i>	<i>Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement</i>	<i>Sewa baru/ New leases</i>	<i>Penghitungan pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/ Derecognition due to discontinued operations</i>	<i>Saldo akhir Ending balance</i>	<i>2024</i>
2024								
Liabilitas sewa	111,911	(34,754)	(1,110)	3,090	43,809	(5,439)	117,507	Lease liabilities
Utang bank	627,143	529,797	1,020	(3,378)	-	(692,244)	462,338	Bank loans
Senior Notes	697,189	(700,043)	2,854	-	-	-	-	Senior Notes
Pinjaman dari pihak ketiga	3,013	15,596	-	(117)	-	(18,492)	-	Loans from third parties
Total	1,439,256	(189,404)	2,764	(405)	43,809	(716,175)	579,845	Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	<u>Perubahan non-kas/Non-cash changes</u>					2023
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Akresi bunga/ Interest accretion</u>	<u>Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement</u>	<u>Sewa baru/ New leases</u>	
Liabilitas sewa	67,650	(36,435)	-	126	80,570	111,911
Utang bank	810,849	(191,452)	7,991	(245)	-	627,143
Senior Notes	700,890	(7,030)	3,329	-	-	697,189
Pinjaman dari pihak ketiga	3,256	(180)	-	(63)	-	3,013
Total	1,582,645	(235,097)	11,320	(182)	80,570	1,439,256

38. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Penghasilan keuangan

	2024	2023	
Penghasilan bunga dari pinjaman yang diberikan	60,389	32,549	<i>Interest income from loans</i>
Penghasilan bunga dari bank	57,829	33,416	<i>Interest income from banks</i>
Lain-lain	1,744	137	<i>Others</i>
Total	119,962	66,102	Total

b. Biaya keuangan

	2024	2023	
Bunga dari utang bank dan Senior Notes	26,882	32,283	<i>Interest on bank loans and Senior Notes</i>
Bunga dari pinjaman dari pihak berelasi	9,179	21,765	<i>Interest on loan from related parties</i>
Bunga dari sewa	7,712	6,011	<i>Interest on leases</i>
Amortisasi biaya keuangan yang ditangguhkan	5,296	3,860	<i>Amortisation of deferred financing costs</i>
Lain-lain	5,073	589	<i>Others</i>
Total	54,142	64,508	Total

39. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, jasa pertambangan, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

39. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises coal mining and trading, mining services, logistics and others (power plant, asset management, etc.).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	2024						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining Services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	1,151,940	848,769	-	77,980	-	2,078,689	External revenue
Pendapatan antar segmen		<u>121,232</u>		<u>5,091</u>	<u>(126,323)</u>		Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>1,151,940</u>	<u>970,001</u>		<u>83,071</u>	<u>(126,323)</u>	<u>2,078,689</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(573,745)	(728,202)	-	(18,621)	115,878	(1,204,690)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(10,038)	-	-	-	-	(10,038)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(13,603)	(38,387)	-	(81,778)	3,449	(130,319)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(9,940)	(29,747)	-	(14,772)	317	(54,142)	Finance costs
Penghasilan keuangan	20,483	6,808	-	96,554	(3,883)	119,962	Finance income
Beban pajak penghasilan	(125,088)	(41,215)	-	(10,206)	4,173	(172,336)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang berlanjut	446,514	138,327	-	65,264	(12,621)	637,484	Profit for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>759,999</u>	<u>446</u>	<u>259,996</u>	<u>(66,809)</u>	<u>(34,984)</u>	<u>918,648</u>	Profit for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan	<u>1,206,513</u>	<u>138,773</u>	<u>259,996</u>	<u>(1,545)</u>	<u>(47,605)</u>	<u>1,556,132</u>	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(40,613)	(175,096)	-	(11,494)	(345)	(227,548)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2024							31 December 2024
Aset segmen	1,345,431	928,049	-	4,043,425	385,222	6,702,127	Segment assets
Liabilitas segmen	186,510	400,900	-	687,898	55,987	1,331,295	Segment liabilities
	2023						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	1,084,004	974,983	-	76,425	-	2,135,412	External revenue
Pendapatan antar segmen		<u>96,982</u>		<u>4,630</u>	<u>(101,612)</u>		Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>1,084,004</u>	<u>1,071,965</u>		<u>81,055</u>	<u>(101,612)</u>	<u>2,135,412</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(499,831)	(846,478)	-	(14,223)	92,801	(1,267,731)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	1,196	-	-	-	(14,956)	(13,760)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	33,601	(38,387)	-	(64,300)	(11,099)	(80,185)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(22,996)	(34,074)	-	(17,668)	10,230	(64,508)	Finance costs
Penghasilan keuangan	10,690	4,662	-	59,958	(9,208)	66,102	Finance income
Beban pajak penghasilan	(122,789)	(34,880)	-	(8,357)	744	(165,282)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang berlanjut	464,116	117,377	-	79,676	(7,863)	653,306	Profit for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>961,120</u>	<u>111</u>	<u>244,804</u>	<u>(10,343)</u>	<u>5,880</u>	<u>1,201,572</u>	Profit for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan	<u>1,425,236</u>	<u>117,488</u>	<u>244,804</u>	<u>69,333</u>	<u>(1,983)</u>	<u>1,854,878</u>	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(41,163)	(175,553)	-	(11,624)	4,328	(224,012)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2023							31 December 2023
Aset segmen	5,052,200	947,373	676,227	4,288,356	(491,445)	10,472,711	Segment assets
Liabilitas segmen	2,505,537	633,298	124,302	1,611,513	(1,810,689)	3,063,961	Segment liabilities

Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia.

The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Domestik	1,293,284	1,191,375	Domestic
Ekspor			Export
- Singapura	497,297	512,657	Singapore -
- Korea	180,543	70,615	Korea -
- Cina	70,577	216,377	China -
- India	36,988	144,388	India -
Total	2,078,689	2,135,412	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

Sales by destination were as follows:

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

40. OPERASI YANG DIHENTIKAN

a. Penjualan bisnis batubara termal

Pada tanggal 9, 10 dan 11 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pengalihan sahamnya di Adaro dengan total 5.811.178.298 saham atau setara dengan 74,63% dari kepemilikan Perusahaan di Adaro melalui mekanisme Penawaran Umum oleh Pemegang saham. Perusahaan telah sepenuhnya menerima pembayaran atas pengalihan saham Adaro.

Perusahaan memiliki sisa kepemilikan saham di Adaro sebesar 15,37% setelah melakukan penjualan saham Adaro. Sisa kepemilikan saham di Adaro dibukukan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan membukukan kepemilikan saham di Adaro sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain karena Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan atas Adaro.

Akibat dari transaksi di atas, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2023 direpresentasikan.

40. DISCONTINUED OPERATIONS

a. Sale of thermal coal business

On 9, 10 and 11 December 2024, the Company has transferred its shares in Adaro totalling to 5,811,178,298 shares or equivalent to 74.63% of its ownership in Adaro through Public Offering by Existing Shareholders mechanism. The Company has fully received the payment from the transfer of the shares in Adaro.

The Company holds a remaining 15.37% ownership in Adaro after selling Adaro shares. The remaining ownership in Adaro is recorded as a financial asset at FVOCI. The Company records its ownership in Adaro as a financial asset at FVOCI because the Company does not have significant influence over Adaro.

As a result of the above transaction, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for 2023 were represented.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

b. Performa finansial dan informasi arus kas Adaro

Perusahaan secara efektif kehilangan pengendalian atas Adaro pada 9 Desember 2024 karena Perusahaan telah menjual sebagian besar kepemilikan sahamnya pada tanggal tersebut. Kinerja keuangan dan informasi arus kas yang disajikan di bawah ini adalah untuk periode yang berakhir pada 9 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023:

40. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

b. Financial performance and cash flow information of Adaro

The Company effectively lost control of Adaro on 9 December 2024 since the Company have sold most of its share ownership on that date. The financial performance and cash flow information presented below are for the period ended 9 December 2024 and the year ended 31 December 2023:

	2024	2023	
Pendapatan	3,554,212	4,382,144	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2,234,703)	(2,712,541)	Cost of revenue
Beban usaha	(205,277)	(249,994)	Operating expenses
Pendapatan/(bebannya)			
lain-lain, neto	9,595	(29,046)	Other income/(expenses), net
Biaya keuangan	(34,938)	(44,894)	Finance costs
Penghasilan keuangan	44,587	74,314	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama dan asosiasi	15,763	55,712	Share in net profit of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1,149,239	1,475,695	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(204,202)	(274,123)	Income tax expense
Laba setelah pajak penghasilan atas operasi yang dihentikan	945,037	1,201,572	Profit after income tax of discontinued operations
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	(26,389)	-	Reclassification of other comprehensive income
Laba dari operasi yang dihentikan	918,648	1,201,572	Profit from discontinued operations
Penghasilan komprehensif lain pada operasi yang dihentikan	(3,916)	14,441	Other comprehensive income on discontinued operations
Total penghasilan komprehensif dari operasi yang dihentikan	914,732	1,216,013	Total comprehensive income from discontinued operations
Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasional	1,537,850	595,206	Net cash inflow from operating activities
Arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi	222,636	(79,015)	Net cash inflow from investing activities
Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan	(2,398,553)	(1,365,907)	Net cash outflow from financing activities
Penurunan bersih kas yang dihasilkan atas operasi yang dihentikan	(638,067)	(849,716)	Net decrease in cash generated by the discontinued operations

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

c. Rincian penjualan entitas anak

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi kas yang diterima dari penjualan anak perusahaan dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan anak perusahaan.

40. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

c. Details of the sale of the subsidiary

Table below show reconciliation of cash received from sale of subsidiary to gain or loss arise from sale of subsidiary

		<u>2024</u>	
Imbalan kontinjenси yang diterima atau yang akan diterima:			<i>Consideration received or receivable:</i>
- Kas		2,181,049	<i>Cash -</i>
Nilai tercatat aset bersih yang dijual		(2,698,763)	<i>Carrying amount of net assets sold</i>
Sisa investasi		<u>449,034</u>	<i>Retained interests</i>
Kerugian atas penjualan sebelum reklasifikasi penghasilan komprehensif lain		(68,680)	<i>Loss on sale before reclassification of other comprehensive income</i>
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain		26,389	<i>Reclassification of other comprehensive income</i>
Kerugian penjualan Adaro setelah pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 9 Desember 2024 dialokasikan ke tambahan modal disetor, neto dan beban lain- lain, neto masing-masing adalah sebesar AS\$68.680 (Catatan 24) dan AS\$26.389.			<i>Loss on sale of Adaro after income tax for the period ended 9 December 2024 were allocated to additional paid in capital, net and other expenses, net amounting to US\$68,680 (Note 24) and US\$26,389, respectively.</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

c. Rincian penjualan entitas anak (lanjutan)

Nilai tercatat aset dan kewajiban pada tanggal penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	
Kas dan setara kas	1,681,054	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	37,572	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang usaha	468,353	<i>Trade receivables</i>
Investasi lain-lain	573,909	<i>Other investments</i>
Persediaan	99,092	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	130,191	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang lain-lain	79,241	<i>Other receivables</i>
Pinjaman untuk pihak ketiga	2,397	<i>Loans to third parties</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	106,379	<i>Advances and prepayments</i>
Investasi pada ventura bersama dan asosiasi	892,808	<i>Investments in joint ventures and associates</i>
Properti pertambangan	405,136	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	911,644	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	737,278	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	3,318	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	39,800	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	38,414	<i>Other assets</i>
Total aset	6,206,586	Total assets
Utang usaha	622,143	<i>Trade payables</i>
Utang dividen	1,395	<i>Dividends payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	264,292	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	991	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang pajak:		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan badan	22,287	<i>Corporate income tax payable -</i>
- Pajak lainnya	16,232	<i>Other taxes payable -</i>
Utang royalti	25,357	<i>Royalties payable</i>
Pinjaman jangka panjang		<i>Long-term borrowings:</i>
- Liabilitas sewa	5,439	<i>Lease liabilities -</i>
- Utang bank	692,244	<i>Bank loans -</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	219,094	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Liabilitas pajak tangguhan	58,861	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	24,038	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	18,492	<i>Loans from third parties</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	829,559	<i>Loans from related parties</i>
Utang lain-lain	29,717	<i>Other liabilities</i>
Total liabilitas	2,830,141	Total liabilities
Aset bersih	3,376,445	Net assets
Kepentingan non-pengendali	377,819	Non-controlling interests
Aset bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,998,626	Net assets attributable to owners of the parent entity
Aset bersih yang diatribusikan kepada Perusahaan	2,698,763	Net assets attributable to the Company

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya

AI, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AI diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan overburden yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan AI sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

AI juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama AI ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. AI diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Pada tanggal 11 September 2015, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana AI diharuskan membayar kepada Pertamina berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak dan AI juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 November 2015.

Sejak tanggal 16 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas fuel supply agreement yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara AI, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian novasi ini diubah terakhir berdasarkan amandemen III atas fuel supply agreement untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2023 ("FSA").

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements

AI, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, AI is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machinery, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use AI's own equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

AI has also entered into coal barging, transport and transhipment agreements with contractors to provide coal transportation services from AI's main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. AI is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that takes into account the amount of coal transported.

On 11 September 2015, AI entered into a fuel supply agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), whereby AI is required to pay Pertamina a price, based on a formula that consists of the volume of fuel supplied and the market price of fuel, and AI is required to purchase a minimum annual volume of fuel. This agreement was effective from 1 November 2015.

Since 16 September 2021, according to the novation agreement of fuel supply agreement that has been made and signed by and between AI, Pertamina, and PT Pertamina Patra Niaga, all of the responsibilities, rights and obligations of Pertamina under the fuel supply agreement were transferred to PT Pertamina Patra Niaga. This novation agreement was amended last by amendment III of the fuel supply agreement to extend the term until 31 January 2023 ("FSA").

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 41.

KONTINJENSI (lanjutan)

- a. **Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2023, AI mengadakan perjanjian pemasokan bahan bakar minyak baru dengan PT Pertamina Patra Niaga melanjutkan perjanjian antara AI dengan PT Pertamina Patra Niaga yang sebelumnya tertuang dalam FSA. Perjanjian penyediaan bahan bakar ini berlaku sampai dengan 30 September 2029. Pada tanggal 28 Maret 2024, perjanjian ini telah diamendemen untuk mengubah beberapa ketentuan, dengan keberlakuan efektif sejak tanggal 1 April 2024.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup:

**SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- a. **Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements (continued)**

On 31 January 2023, AI entered into a new fuel supply agreement with PT Pertamina Patra Niaga which continues the agreement between AI and PT Pertamina Patra Niaga previously stated in the FSA. This fuel supply agreement effective until 30 September 2029. On 28 March 2024, this agreement was amended to change several provisions, which effective since 1 April 2024.

The following are counterparties of the Group's commitments:

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pertambangan/ Mining services	29 Juni/ June 2021	31 Desember/December 2025 bergantung pada persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian/Subject to terms and conditions under the agreement
PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara/ Coal barge	1 Oktober/ October 2010	30 September 2025
PT Pertamina Patra Niaga	Penyediaan bahan bakar/ Fuel supply	31 Januari/January 2023	30 September 2029
PT Samudera Rejeki Perkasa	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	6 November 2015	Pada akhir PKP2B MC/ End of MC's CCoW
PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/December 2014	Pada akhir PKP2B LC dan MC/ End of LC's and MC's CCoW
PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate Stockpile Teluk Timbau	30 Juni/June 2021	30 Juni/June 2026
PT Putra Perkasa Abadi	Jasa pertambangan/ Mining services	16 April 2024	30 September 2027

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup: (lanjutan)

SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- a. Coal mining, hauling, barging, transhipment and other related agreements (continued)

The following are counterparties of the Group's commitments: (continued)

Pelanggan/ <i>Customer</i>	Tipe perjanjian/ <i>Agreement type</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Akhir periode perjanjian/ <i>Contract period end</i>
AI	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/Stripping of overburden and mining of coal	1 Januari/January 2009	30 September 2042
AI	Pengangkutan batu bara/Coal transportation	1 Januari/January 2009	30 September 2042
AI	Sewa peralatan berat/Rental of heavy equipment	1 Januari/January 2009	30 September 2042
AI	Pengangkutan batu bara/Coal transportation to MSW	1 April 2016	31 December 2024*
LSA	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/ Stripping of overburden and mining of coal	1 Juni/June 2015	15 September 2034
LSA	Sewa peralatan berat/Rental of heavy equipment	1 Juni/June 2015	15 September 2034
PCS	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/ Stripping of overburden and mining of coal	1 Maret/March 2014	23 Maret/March 2029
PCS	Sewa peralatan berat/Rental of heavy equipment	1 Juni/June 2015	23 Maret/March 2029
SCM	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/ Stripping of overburden and mining of coal	1 Maret/March 2014	20 Juli/July 2029
SCM	Sewa peralatan berat/Rental of heavy equipment	1 Maret/March 2014	20 Juli/July 2029
AL	Jasa pengangkutan bahan bakar/Fuel transportation service	20 April 2021	19 April 2031

*) Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan

*) This agreement is in the process of extension

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh SIS dan produsen batubara pihak ketiga, SIS menyediakan peralatan dengan mekanisme sewa dan menyediakan jasa pertambangan untuk pemindahan dan pengangkutan overburden. SIS diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum untuk aktivitas-aktivitas tertentu. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi beberapa klausula penyesuaian.

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dengan adanya perjanjian kerjasama penggunaan tanah, MSW telah mendaftarkan dan mendapatkan sertifikat Hak Guna Bangunan diatas sertifikat Hak Pengelolaan atas nama Pemerintah Kabupaten Tabalong.

Under the agreements made by SIS and third-party coal producers, SIS provides equipment through a rental mechanism, and provides mining services for overburden removal and hauling. SIS is required to meet a minimum production level for certain activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula that includes several adjustment clauses.

b. Land-Use Cooperation Agreement

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement, for the use of 100.2 hectares of the Government of Tabalong Regency's land, located in Mabu'un village, Tabalong Regency, South Kalimantan. Under this land-use cooperation agreement, MSW has registered and obtained a land right over the Certificate of Management Rights held by the Government of Tabalong Regency.

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2014, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan perubahan atas jangka waktu perjanjian kerjasama penggunaan tanah menjadi 50 tahun, merevisi luas tanah berdasarkan kebutuhan, dan memberikan kontribusi tetap dan pembagian hasil keuntungan kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong.

c. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar AS\$45.000 dengan fasilitas treasury sebesar AS\$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya.

Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 11 November 2024 untuk mengubah daftar pihak untuk penggunaan *global line*. Fasilitas bank garansi hanya berlaku sampai dengan 27 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI sebesar AS\$1.200. Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

Pada tanggal 19 Mei 2016, AP menandatangani surat fasilitas perbankan dengan DBS Bank Ltd, untuk menerbitkan bank garansi dalam bentuk jaminan finansial atau pelaksanaan dengan total limit sebesar AS\$25.000. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan yang diperoleh dari DBS Bank Ltd adalah sebesar S\$1.950.000 (nilai penuh) (2023: S\$nil). Fasilitas ini digunakan sehubungan dengan jaminan pelaksanaan dan garansi sponsor pendukung kontijensi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

b. Land-Use Cooperation Agreement (continued)

On 27 February 2014, MSW and the Government of Tabalong Regency amended the term of the land-use cooperation agreement to 50 years, revised the land area based on needs, and provided fixed contribution and profit sharing to the Government of Tabalong Regency.

c. Banking facilities

On 5 September 2007, AI entered into a banking facility agreement with HSBC to issue bank guarantees. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated 19 December 2016. The facility represents a combined limit facility amounting to US\$45,000 with a treasury facility amounting to US\$5,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until HSBC cancels, ceases or discharges AI in writing from its obligation under the agreement, or any other related agreement.

On 28 April 2014, AI entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000 and bank guarantees with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. The agreement has been amended several times with the latest amendment dated 11 November 2024 to amend the list of parties for global line usage. The bank guarantee facility is only valid until 27 April 2023.

As at 31 December 2023, the total bank facilities used by AI amounted to US\$1,200. These facilities were utilised in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

On 19 May 2016, AP signed a banking facility letter with DBS Bank Ltd, to issue a bank guarantee in the form of financial or performance guarantees with a total limit of US\$25,000. This facility is fully guaranteed by the Company. As at 31 December 2024, the total bank facility used which was obtained from DBS Bank Ltd amounted to S\$1,950,000 (full amount) (2023: S\$nil). These facilities were utilised in relation to performance bond and contingent sponsor support guarantee.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS\$121.500. Dalam perjanjian ini, fasilitas yang disediakan termasuk fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS\$75.000 dan *import line* dengan total limit sebesar AS\$5.800. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 19 Juli 2024 untuk mengubah total fasilitas *foreign exchange line* menjadi AS\$100.000 dan memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2025. Fasilitas *import line* hanya berlaku sampai dengan 14 Juli 2024.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$150.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, SBLC, dan jaminan uang muka untuk jangka waktu sampai dengan 27 April 2024. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS\$29.633 dan AS\$80.209. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan jaminan reklamasi, jaminan pelaksanaan, jaminan penawaran, SBLC dan *counter guarantees*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, AIS memiliki *uncommitted trade facilities* dan modal kerja dengan total sebesar AS\$645.000 dari berbagai bank. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa saldo fasilitas perbankan yang tersedia adalah sebesar AS\$443.420.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Banking facilities (continued)

On 14 July 2017, the Company entered into a banking facility agreement with BRI to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$183,500 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, Standby Letters of Credit ("SBLC"), advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended to extend the maturity date of the agreement and change the total limit of this facility to US\$121,500. In this agreement, the facilities also provided a foreign exchange line facility with a total limit amounting to US\$75,000 and an import line facility with a total limit amounting to US\$5,800. This agreement has been amended, with the most recent amendment dated 19 July 2024 to change the total of foreign exchange line to US\$100,000 and extend the maturity date to 14 July 2025. The import line facility is only valid until 14 July 2024.

On 9 May 2023, the Company entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$150,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, SBLC and advance payment bonds with a maturity date of 27 April 2024. This facility can also be used by its subsidiaries. This facility is not bound by any collateral. On 28 May 2024, this agreement was amended to extend the term of the facility to 27 April 2025.

As at 31 December 2024 and 2023, the total bank facility used by the Group amounted to US\$29,633 and US\$80,209, respectively. The facility was used in relation to reclamation guarantees, performance bonds, bid bonds, SBLC and counter guarantees.

As at 31 December 2023, AIS has uncommitted trade facilities and working capital for a total of US\$645,000 from various banks. As at 31 December 2023, the remaining balance of the bank facility amounted to US\$443,420.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024, MC dan LC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar masing-masing sebesar 2,5 juta metrik ton (tidak diaudit) (2023: AI, MC, LC dan MIP dengan total nilai 75,5 juta metrik ton (tidak diaudit)), bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2025 sampai 2026.

e. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan tambang, konstruksi jalan tambang, infrastruktur dan kapal masing-masing sebesar AS\$536.240 dan AS\$367.047.

f. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menetapkan bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP dengan tarif tahunan berkisar antara Rp2.500.000/hektar hingga Rp4.700.000/hektar. Peraturan ini mencabut PP No. 33/2014.

g. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya ketentuan terkait hak, kewajiban, dan larangan dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang ("UU No. 6/2023") pada tanggal 31 Maret 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Sales commitments

As at 31 December 2024, MC and LC had various commitments to deliver coal to various customers approximately totalling to 2.5 million metric tonnes (unaudited) (2023: AI, MC, LC and MIP totalling to 75.5 million metric tonnes (unaudited)), subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2025 until 2026.

e. Capital expenditure commitments

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had purchase orders for mining equipment, hauling roads, infrastructure construction and vessels amounting to US\$536,240 and US\$367,047, respectively.

f. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue ("PNBP") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2024 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue applicable to the Environment and Forestry Ministry which stipulates that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy with an annual tariff ranging from Rp2,500,000/hectare to Rp4,700,000/hectare. This regulation has revoked GR No. 33/2014.

g. Mining Law No. 3/2020

Law No. 3/2020 governs several provisions, including provisions related to rights, obligations, and prohibitions in mineral and coal mining business activities. Law No. 3/2020 has undergone several amendments with the latest amendment through Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation (Perppu No. 2/2022) as stipulated into Law through Law No. 6 of 2023 regarding the stipulation of Perppu No. 2/2022 into Law ("Law No. 6/2023") on 31 March 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No.96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 96/2021 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 pada tanggal 30 Mei 2024

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

h. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

MC, LC dan AI, sebagai pemegang IPPKH (saat ini menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH")) sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual. Grup terus memonitor perkembangan pelaksanaan peraturan ini.

i. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di entitas-entitas AMC, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Mining Law No. 3/2020 (continued)

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP No.96/2021") concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities. The Indonesian government has amended PP No. 96/2021 by issuing Government Regulation No. 25/2024.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

h. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with the procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

MC, LC and AI, as the holders of an IPPKH (currently known as Forest Area Usage Agreement (Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan/"PPKH")) have started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis. The Group continues to monitor the progress of the implementation of this regulation.

i. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of the AMC entities, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE is subject to the prior approval of the MoEMR.

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan.

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di entitas-entitas AMC, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA dan MIP wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di entitas-entitas AMC, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA dan MIP wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796K/30/MEM/2018 mengenai Pedoman Pelaksanaan Permohonan, Evaluasi, serta Penerbitan Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports.

Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of the AMC entities, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA and MIP are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of the AMC entities, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA and MIP must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of an IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCA/CCoW.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 41.

KONTINJENSI (lanjutan)

k. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, sebagaimana terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020. Sejak Peraturan Menteri No. 7/2017 mulai berlaku, ketentuan Peraturan Menteri No. 17/2010 sepanjang mengatur mengenai harga patokan mineral dan batubara, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Bakar/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

I. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017 regarding the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales, as last amended through Ministerial Regulation No. 11/2020. Since Ministerial Regulation No. 7/2017 became applicable, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked and no longer valid.

On 27 February 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from 27 February 2023.

On 11 August 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No.227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No.227.K/MB.01 /MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfilment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from 11 August 2023.

I. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning Meeting Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 concerning Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibiting Coal Sales to Abroad, and Imposing Fines and Compensation Funds to Meet Domestic Coal Needs.

Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING,
IKATAN, DAN 41. KONTINJENSI (lanjutan)

I. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/
MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri
No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi, (ii) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iv) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (v) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/
MEM.B/2022 ("Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Pada tanggal 23 Desember 2024, MC dan LC telah menerima tagihan dana kompensasi tahun 2023 dari KESDM masing-masing sebesar AS\$8.186.368 dan AS\$717.536 berdasarkan surat No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 dan surat No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC dan LC telah membayar tagihan tersebut tanggal 15 Januari 2025.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

m. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Bakar/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

I. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 stipulates among others: (i) the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher, (ii) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (iii) administrative sanctions including export ban, (iv) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (v) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

On 23 December 2024, MC and LC has received the compensation fund invoices for 2023 from the MoEMR amounting to US\$8,186,368 and US\$717,536, respectively, based on the letter No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 and letter No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC and LC had paid the invoices on 15 January 2025.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 as amended by Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

m. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No.58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfill Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels.

Lampiran 5/140 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 (lanjutan)

Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS\$90 per metrik ton kapal FOB (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

Manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan Grup.

n. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, yang diantaranya mengatur sebagai berikut:

- Tarif PNBP berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam peraturan ini dengan tarif sebesar 14% sampai dengan 28% (dikalikan harga jual), tergantung dengan Harga Batubara Acuan ("HBA") yang berlaku, dikurangi tarif iuran produksi/royalti batubara dan dikurangi tarif pemanfaatan BMN eks PKP2B dari hasil produksi per ton (0,21% dikalikan harga jual).
- PNBP bagian Pemerintah Pusat sebesar 4% dan bagian Pemerintah Daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batubara pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.
- PNBP di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PNBP yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.
- Tarif PPh Badan sebesar 22%.
- Pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak bumi dan bangunan yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 (continued)

This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US\$90 per metric tonne FOB vessel (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfilment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertiliser Domestic Industry.

Management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's sales and financial performance.

n. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, on the Treatment of Taxation and/or PNBP in the coal mining sector, which regulates among others, the following:

- The PNBP rate for sales of mining products per tonne is calculated based on the formula stipulated in this regulation at a rate of 14% to 28% (multiplied by the selling price), depending on the applicable Coal Reference Price ("HBA"), minus the tariff for contribution of production/royalty for Coal and minus the tariff for utilisation of BMN ex-PKP2B from production yield per tonne (0.21% multiplied by the selling price).
- PNBP for the Central Government's share of 4% and Local Government's portion of 6% of the net profit of IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operations, in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of mineral and coal mining at the time the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operations is issued.
- PNBP in the field of environmental and forestry in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of applicable PNBP at the time the IUPK as Continuation of Operation Contract/Agreement is issued..
- CIT rate of 22%.
- Land and building tax in accordance with the provision of the laws and regulations in the field of land and building tax applicable at the time the IUPK as Continuation of Operation Contract/Agreement is issued.

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 41.

KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 (lanjutan)

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI (Catatan 1c), AI wajib membayar pendapatan negara dan pendapatan daerah sesuai dengan jenis, tarif, serta tata cara pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran pada tahun berikutnya setelah tahun IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini untuk AI adalah sejak 1 Januari 2023.

AI telah mengimplementasikan ketentuan dalam peraturan ini sejak 1 Januari 2023.

o. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga per metrik ton; (iii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga per metrik ton.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

p. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (“UU No. 6/2023”)

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Government Regulation No. 15/2022
(continued)**

Based on the IUPK for the Continuation of Contract Operations/Agreement of AI (Note 1c), AI is required to pay state revenue and regional revenue according to the type, tariff, and procedures for imposition, collection, and payment/deposit in the following year after the year of IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation issued in accordance with statutory provisions, in this case for AI, from 1 January 2023.

AI has implemented the provisions of this regulation since 1 January 2023.

o. Government Regulation No. 26/2022

*On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (*Open pit*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the price per metric-tonne; (iii) contribution of production/royalty for coal (*underground*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the price per metric-tonne.*

The Group is closely monitoring the progress of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

p. Law No. 6 of 2023 (“Law No. 6/2023”)

On 31 March 2023, Law No. 6 of 2023 which stipulated Perppu No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

r. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

s. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21/2022

Pada tanggal 21 September 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menerbitkan Peraturan Menteri No. 21/2022 ("Permen LHK 21/2022") tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon ("NEK").

Peraturan ini diantaranya mengatur mengenai penyelenggaraan NEK melalui berbagai mekanisme, salah satunya melalui perdagangan karbon, baik dalam negeri maupun luar negeri; pengukuran, pelaporan dan verifikasi penyelenggaraan NEK; dan sertifikat pengurangan emisi gas rumah kaca. Peraturan ini juga mengatur ketentuan yang harus dipenuhi oleh para pelaku usaha untuk dapat melakukan perdagangan karbon.

Grup memonitor perkembangan implementasi peraturan tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact on the Group's financial performance.

r. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

s. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 21/2022

On 21 September 2022, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 21/2022 ("Permen LHK 21/2022") concerning the Implementation of Carbon Economic Values ("NEK").

This regulation regulates, among others, implementation of the NEK through various mechanisms, one of which is through carbon trading, both domestically and abroad; measurement, reporting and verification of NEK implementation; and a certificate of reducing greenhouse gas emissions. This regulation also stipulates conditions that must be met by business actors to be able to carry out carbon trading.

The Group is closely monitoring the implementation of the regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 41.

KONTINJENSI (lanjutan)

**t. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (“PPTL”)
Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit
Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah**

Perusahaan, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd (“Jpower”) dan Itochu Corporation (“Itochu”), membentuk Konsorsium “Jpower-Adaro-Itochu” untuk melaksanakan pengembangan proyek pembangkit listrik bertенaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Pada bulan Juli 2011, Konsorsium mendirikan BPI, dimana Grup, melalui entitas anak perusahaannya, AP, Jpower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengalihkan pembangkit listrik bertенaga uap.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertенaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (CJPP) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani oleh dan antara Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (“PII”), dan BPI, pada tanggal 6 Oktober 2011 dan dalam hal ini, Pemerintah dan PII memberikan jaminan pembayaran PLN kepada BPI yang diatur dalam PPTL. Tanggal efektif Perjanjian Penjaminan dimulai pada tanggal pembiayaan yaitu pada tanggal 6 Juni 2016 dan akan berlaku sampai dengan 21 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial Proyek atas Proyek CJPP.

Pada tanggal 6 April 2016, BPI menandatangani Amandemen No. 7 terhadap PPTL yang memperpanjang tanggal pembiayaan yang dipersyaratkan berdasarkan PPTL menjadi 6 Juni 2016.

Pada tanggal 13 April 2016, BPI dan PLN kembali menandatangani Amandemen No. 8 atas PPTL yang mengatur mengenai kewajiban PLN untuk mengakuisisi Tanah Cadangan Umum Negara untuk pembangunan proyek CJPP dan kewajiban BPI dan PLN untuk menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan plot-plot tanah sebesar 125.146 m² yang diakuisisi oleh PLN berdasarkan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara.

Pada tanggal 14 April 2016, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara. Dengan ditandatangannya Perjanjian Sewa Tanah dan Perjanjian Penggunaan Tanah tersebut, seluruh tanah yang diperlukan untuk pembangunan proyek CJPP telah diperoleh.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**t. Long-term Power Purchase Agreement
("PPA") for the Central Java Coal-Fired
Steam Power Plant Independent Power
Producer ("IPP") Project in Central Java**

The Company, together with Electric Power Development Co Ltd (“Jpower”) and Itochu Corporation (“Itochu”), formed a consortium – the “Jpower-Adaro-Itochu” Consortium – to undertake the development of coal-fired steam power plant 2x1,000 MW project in Batang Regency, the Province of Central Java. In July 2011, the Consortium established BPI, in which the Group, through its subsidiary, AP, Jpower and Itochu own participating interests of 34%, 34% and 32%, respectively, to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x1,000 MW in Batang Regency, the Province of Central Java (CJPP) and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon expiration of the PPA term, the CJPP project will be transferred to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and between the Government represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (“PII”) and BPI, on 6 October 2011, and in this case, the Government and PII guaranteed PLN’s payment obligations for BPI under the PPA. The effective date of the Guarantee Agreement starts from the financing date which is 6 June 2016 and shall be effective until 21 years after the Project Commercial Operation Date (“PCOD”) of CJPP Project.

On 6 April 2016, BPI signed Amendment No. 7 to the PPA which extends the required financing date under the PPA to 6 June 2016.

On 13 April 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 8 to the PPA, which regulates PLN’s obligation to acquire the State Reserved Land for the development of the CJPP project and BPI and PLN obligations to enter into a Land Lease Agreement with respect to the 125,146 m² plots of land acquired by PLN pursuant to Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land.

On 14 April 2016, BPI and PLN signed the Land Lease Agreement with respect to Law No. 2 of 2012 and the Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land. Through the signing of the Land Lease Agreement and the Land Utilisation Agreement, all required land for the development of the CJPP project has been acquired.

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- t. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (“PPTL”) Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2016, BPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 9 atas PPTL sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPI telah mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, BPI dan PLN menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian sehubungan dengan PPTL, yang antara lain menunda Tanggal Operasi Komersial dan Tanggal Operasi Komersial Proyek yang Disyaratkan menjadi di tahun 2022. Unit pertama CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 15 Agustus 2022, sedangkan unit kedua CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 31 Agustus 2022.

u. **PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit Listrik Bertenaga Uap di Kalimantan Selatan**

Perusahaan, bersama-sama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan TPI untuk membangun, memiliki, mengoperasikan, dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, TPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup antara lain, keahlian teknik, pembangunan, kepemilikan dan operasi pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x100 MW di Provinsi Kalimantan Selatan (South Kalimantan Power Plant/“SKPP”) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek SKPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Proyek ini termasuk dalam Proyek Fast Track Program tahap 2 (FTP-2) dengan skema Build, Own, Operate and Transfer (“BOOT”). Proyek ini memperoleh fasilitas penjaminan Pemerintah melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha (“SJGU”) yang diterbitkan tanggal 3 Januari 2017. Tanggal efektif SJGU dimulai pada tanggal pembiayaan dan akan berlaku sampai dengan 17 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial sesuai dengan PPA.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- t. Long-term Power Purchase Agreement (“PPA”) for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer (“IPP”) Project in Central Java (continued)

On 11 May 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 9 to the PPA with respect to the implementation of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 regarding the Mandatory Use of Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia.

On 6 June 2016, BPI achieved the financing date as required by the PPA.

On 30 August 2021, BPI and PLN signed the Amendment and Restatement Agreement relating to the PPA, which among others defers the required Commercial Operation Dates and Required Project Commercial Operation Date to 2022. The CJPP first unit was commissioned and began commercial operations on 15 August 2022, while the CJPP second unit was commissioned and began commercial operations on 31 August 2022.

u. **PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam Power Plant IPP Project**

The Company, together with Korea East-West Power Co, Ltd, formed a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively. On 12 August 2013, the consortium established TPI to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

On 15 October 2014, TPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA contemplates, among others, the engineering, construction, ownership, and operation of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x100 MW in the Province of South Kalimantan (South Kalimantan Power Plant/“SKPP”) and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon the expiration of the PPA term, the SKPP project will be transferred to PLN. This project is included in the Fast Track Programme Project phase 2 (FTP-2), with the Build, Own, Operate and Transfer (“BOOT”) scheme. This Project obtained support from the Government, represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (“MoF”) in the form of a Business Viability Guarantee Letter (“BVGL”) dated 3 January 2017. The BVGL effective date commences on the financing date and shall be effective until 17 years after the COD pursuant to the PPA.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit Listrik Ber tenaga Uap di Kalimantan Selatan (lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2016, TPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 1 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang prosedur penagihan dan pembayaran dan format surat persetujuan PLN.

Pada tanggal 24 Januari 2017, TPI mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL. Unit pertama SKPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019, sedangkan unit kedua SKPP telah selesai komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 14 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, TPI dan PLN menandatangani amandemen No. 2 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang implementasi PPN atas batubara untuk perhitungan komponen C.

v. Proses hukum

Kasus gugatan lahan

Pada tanggal 2 September 2024, Adaro, LSA, SIS, SCM dan PT Cakradenta Agung Pertwi (pihak ketiga) menerima gugatan ganti rugi dari Hariyadi sebagai penggugat terkait penguasaan dan pemanfaatan lahan dengan total gugatan sebesar Rp3 triliun, beserta uang paksa sebesar Rp5 juta per hari apabila lalai atau terlambat melaksanakan putusan. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, proses persidangan atas gugatan ini masih berlangsung.

Grup (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

w. Perjanjian Pinjaman dengan KIKI

Pada tanggal 30 Agustus 2021, ATBI mengadakan Perjanjian Pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh) dengan KIKI. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah dalam usaha pendirian Kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek") dan pengembangan kegiatan usaha KIKI. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam Power Plant IPP Project (continued)

On 18 November 2016, TPI and PLN signed Amendment No. 1 to the PPA concerning the invoicing and payment procedures and the form of PLN consent letter.

On 24 January 2017, TPI achieved the financing date as required by the PPA. The SKPP first unit was commissioned and began commercial operations on 23 September 2019, while the SKPP second unit was commissioned and began commercial operations on 14 December 2019.

On 30 October 2023, TPI and PLN signed the Amendment No. 2 to the PPA concerning the implementation of VAT on coal for the calculation of component C.

v. Legal proceedings

Land lawsuit case

On 2 September 2024, Adaro, LSA, SIS, SCM and PT Cakradenta Agung Pertwi (a third party) received a lawsuit for damages from Hariyadi as the plaintiff, related to the control and utilisation of land, with a total claim amounting to Rp3 trillion, along with a coercive fine of Rp5 million per day in the event of failure or delay in executing the judgment. As of the date the consolidated financial statements were issued, the court proceedings for this lawsuit are still ongoing.

From time to time, the Group (including its joint ventures) is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

w. Loan Agreement with KIKI

On 30 August 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp150,000,000,000 (full amount) with KIKI. This loan facility will be used for land acquisition in the business of establishing an industrial area in North Kalimantan (the "Project") and the development of KIKI's business operations. This loan facility bears fixed interest at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first loan drawdown date of the facility.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 41.

w. Perjanjian Pinjaman dengan KIKI (lanjutan)

Sebelum atau pada tanggal jatuh tempo, sebagian atau seluruh pinjaman yang belum dibayar dapat dikonversi oleh ATBI menjadi saham, dengan persyaratan dan ketentuan yang akan disepakati kemudian, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.

Konversi pinjaman hanya akan dilakukan atas pinjaman yang belum dibayarkan oleh KIKI, sementara untuk bunga pinjaman harus dibayarkan oleh KIKI. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 30 Agustus 2023, KIKI telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp120.000.000.000 (nilai penuh) atau setara AS\$7.862, dan sejak tanggal tersebut, fasilitas pinjaman ini sudah berakhir.

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp948.000.000.000 (nilai penuh) dengan KIKI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amandemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.026.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan amandemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.164.000.000.000 (nilai penuh)..

Pada tanggal 8 Desember 2023, dilakukan amandemen III atas perjanjian tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi lima tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa gadai saham KIKI yang dimiliki oleh PT Kawasan Industri Hijau Indonesia. Pinjaman akan digunakan untuk biaya pembangunan Proyek, pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek. Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

Selama tahun 2024, ATBI telah memberikan tambahan pencairan atas pinjaman ke KIKI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$61 (2023: Rp33.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$2.158). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp121.360.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$7.115 (2023: Rp227.360.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$14.748) (Catatan 14).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

w. Loan Agreement with KIKI (continued)

Prior to or on the maturity date, part or all of the unpaid loan can be converted by ATBI into shares, with terms and conditions to be agreed upon in the future, unless otherwise determined by the parties.

Loan conversion will be carried out only on loans that have not been repaid by KIKI, while interest on loans must be paid by KIKI. This facility is not bound by any collateral.

On 30 August 2023, KIKI has fully repaid this loan facility amounted to Rp120,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$7,862, and since that date, this loan facility has been ended.

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp948,000,000,000 (full amount) with KIKI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp1,026,000,000,000 (full amount). On 28 July 2022, amendment II was made to change the total amount of the loan facility to Rp1,164,000,000,000 (full amount).

On 8 December 2023, Amendment III was made to extend the term of agreement to five years from the first drawdown date of the facility.

This loan facility bears a fixed interest rate at a certain percentage. The loan facility is guaranteed by the share pledge of KIKI owned by PT Kawasan Industri Hijau Indonesia. The loan will be used for the Project's development cost, land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project. The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

During 2024, ATBI has provided additional loans to KIKI amounted to Rp1,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$61 (2023: Rp33,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$2,158). As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was Rp121,360,000,000 (full amount) or equivalent to US\$7,115 (2023: Rp227,360,000,000 (full amount) or equivalent to US\$14,748) (Note 14).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

x. Perjanjian Pinjaman dengan KIPI

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp2.513.725.000.000 (nilai penuh) dengan KIPI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amandemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp2.635.725.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan Amandemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp3.184.725.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 8 Desember 2023, dilakukan Amandemen III atas perjanjian tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi lima tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

Pinjaman akan digunakan antara lain untuk mendanai pembangunan, pengembangan dan pengelolaan kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek"), pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek. Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa gadai saham KIPI yang dimiliki oleh PT Kawasan Industri Kalimantan Asri.

Selama tahun 2024, ATBI telah memberikan tambahan pencairan atas pinjaman ke KIPI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp142.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$9.201 (2023: Rp216.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$14.133). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp2.392.180.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$144.215 (2023: Rp2.250.180.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$145.964) (Catatan 14).

**y. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik -
Pembangkit Listrik Tenaga Bayu di Tanah Laut**

Pada tanggal 4 Mei 2023, Total Eren S.A. bersama dengan AP dan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk PLTB Tanah Laut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

x. Loan Agreement with KIPI

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp2,513,725,000,000 (full amount) with KIPI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp2,635,725,000,000 (full amount). On 28 July 2022, Amendment II was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp3,184,725,000,000 (full amount).

On 8 December 2023, Amendment III was made to extend the term of agreement to five years from the first drawdown date of the facility.

The loan will be used among others to fund the construction, development and management of an industrial area in North Kalimantan (the "Project"), land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project. The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

This loan facility bears a fixed interest rate at a certain percentage per annum. The loan facility is guaranteed by the share pledge of KIPI owned by PT Kawasan Industri Kalimantan Asri.

During 2024, ATBI has provided additional loans to KIPI amounted to Rp142,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$9,201 (2023: Rp216,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$14,133). As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was Rp2,392,180,000,000 (full amount) or equivalent to US\$144,215 (2023: Rp2,250,180,000,000 (full amount) or equivalent to US\$145,964) (Note 14).

y. Power Purchase Agreement - Tanah Laut Wind Farm

On 4 May 2023, Total Eren S.A. with AP and PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi signed a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for the Tanah Laut Wind Farm.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

z. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

MC, LC, AI dan MIP telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

aa. Perjanjian Pinjaman dengan PSM

Pada tanggal 6 Desember 2023, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PSM, dimana ATCI memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp376.687.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan US\$24.500 kepada PSM. PSM telah melakukan penarikan seluruh jumlah fasilitas pinjaman ini pada tanggal 8 Desember 2023. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan umum korporasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

z. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023")

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

MC, LC, AI and MIP have carried out the obligations to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations, and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

aa. Loan Agreement with PSM

On 6 December 2023, ATCI entered into a loan agreement with PSM, where ATCI provided a loan facility amounting to Rp376,687,500,000 (full amount) or equivalent to US\$24,500 to PSM. PSM has fully drawdown this loan facility on 8 December 2023. This loan facility will be used for general corporate purposes.

Lampiran 5/149 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 41.

KONTINJENSI (lanjutan)

aa. Perjanjian Pinjaman dengan PSM (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama, atau tanggal lainnya yang ditentukan oleh ATCI. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman ini dijaminkan dengan gadai atas seluruh saham PSM dan dapat diberikan jaminan lebih lanjut atas saham dari pihak berelasi lainnya.

Pada tanggal 5 Maret 2024, ATCI menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tertanggal 6 Desember 2023 dengan PSM, dimana ATCI memberikan tambahan fasilitas pinjaman kepada PSM sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh). PSM telah melakukan penarikan seluruh tambahan fasilitas pinjaman ini pada tanggal 8 Maret 2024.

Pada tanggal 17 September 2024, perjanjian pinjaman ini telah kembali diamandemen untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp526.687.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$32.588 (2023: Rp376.687.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$24.435) (Catatan 14).

ab. Peraturan Menteri Keuangan No. 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, town house), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

aa. Loan Agreement with PSM (continued)

This loan facility bears fixed interest rate at a certain percentage per annum and will be due within 6 (six) months from the date of the first loan drawdown, or such other date as determined by ATCI. Based on this agreement, this loan is guaranteed by a pledge over all PSM's shares and may be provided with further pledge of shares from other related parties.

On 5 March 2024, ATCI entered into an Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 6 December 2023 with PSM, whereby ATCI provided an additional loan facility to PSM amounting to Rp150,000,000,000 (full amount). PSM has fully drawdown this additional loan facility on 8 March 2024.

On 17 September 2024, this loan agreement was amended to extend the loan maturity date to become 30 June 2025.

As at 31 December 2024, the total outstanding balance of this loan facility was Rp526,687,500,000 (full amount) or equivalent to US\$32,588 (2023: Rp376,687,500,000 (full amount) or equivalent to US\$24,435) (Note 14).

ab. Minister of Finance Regulation No. 131 of 2024 ("PMK 131/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12%, for taxable luxury goods in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

Aside from taxable goods that are classified as luxury as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ac. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

PMK 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK No. 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK 136/2024 ketika mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK 136/2024 dan perhitungan pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK 136/2024 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ac. Minister of Finance Regulation Number 136 of 2024 ("PMK 136/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK 136/2024 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS No 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK 136/2024 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK 136/2024 and calculation GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK 136/2024 is not yet reasonably estimate.

42. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, entitas-entitas AMC, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menyatakan bahwa perusahaan wajib memberikan jaminan reklamasi dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, garansi bank, atau cadangan akuntansi yang semuanya mempunyai jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi.

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, the AMC entities, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP, and BEE can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2024	2023	
<i>Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)</i>						
LC	B-1406/MB.07/DJB/T/2022	4 April 2022	2022	Rp2,555,416,000	Rp2,555,416,000	Deposito berjangka/ Time deposits
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB/2018 1228/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2015-2016 2018-2019 2019-2020	Rp1,728,181,592	Rp1,728,181,592	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	938/30/DJB/2015 1240/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 8 Juli/July 2019	2015-2016 2019-2020	Rp1,577,857,027	Rp1,577,857,027	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB/2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2018-2019 2019-2020	Rp4,722,665,500	Rp4,722,665,500	Deposito berjangka/ Time deposits
AI	467/30/DJB/2013 629/30/DJB/2013 968/37.03/DBT/2014 674/30/DJB/2014 1178/30/DJB/2015 755/30/DJB/2016 1153/30/DJB/2017 2776/30/DJB/2017 576/37.06/DJB/2018 666/37.06/DJB/2019 1120/37.06/DJB/2019 221/37.06/DJB/2020 121/37/DBT.PL/2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-77/MB.07/DJB.T/ 2022 B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022 T-485/MB.07/ MEM.B/2022 T-231/MB.07/ MEM.B/2023 T-4135/MB.07/ /DBT.PL/2023	19 Maret/ March 2013 12 April 2013 23 April 2014 25 April 2014 27 Juli/July 2015 27 Mei/May 2016 31 Mei/May 2017 29 Desember/ December 2017 21 Maret/ March 2018 27 Februari/ February 2019 17 Juni/June 2019 7 Februari/ February 2020 11 Mei/May 2020 20 Mei/May 2021 6 Januari/ January 2022 17 Juni/June 2022 12 Oktober/ October 2022 14 Maret/ March 2023 11 Juli/July 2023	2013-2017 2018-2022 2019-2022 2020 2013-2019 2013-2020 2014-2020 2021 2014-2021 2023-2027 2022	-	Rp411,827,271,342	Bank garansi/ Bank guarantees

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023: (continued)

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2024	2023	
<i>Dalam Rupiah (nilai penuh) (lanjutan)/In Rupiah (full amount) (continued)</i>						
MIP	540/625/Pertamb/ 2014 540/3495/DES/DM/ IV-1/2019 B-998/Mb.07/ DJ.B.T/2024	30 Juni/June 2014 31 Desember/ December 2019 28 Mei/May 2024	2014-2018 2019-2023 2024-2028	-	Rp1,502,688,591 Rp7,003,825,910	Deposito bersama pada bank pemerintah/ <i>Joint time deposits at a state-owned bank</i>
BEE	540/2626/ Dispertamben/2016	13 September 2016	2016-2017	-	Rp319,735,106	Deposito bersama pada bank pemerintah/ <i>Joint time deposits at a state-owned bank</i>
PC	1051/37.06/DJB/2018 B-1556/MB.07/DJB.T/ 2021	25 Juni/June 2018 28 Desember/ December 2021	2019-2020 2022-2023	-	Rp2,981,083,800	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
RC	1047/37.06/DJB/2018 B-1064/MB.07/DJB.T/ 2022	25 Juni/June 2018 10 Maret/ March 2022	2019-2020 2022-2023	-	Rp1,290,635,000	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
SCM	1641/30/DJB/2016 2588/30/DJB/2017 1983/37.06/DJB/2018 2309/37.06/DJB/2018 1526/37.06/DJB/2019 1164/37/DBT.PL/2020 T-7/MB.07/MEM.B/ /2023 B-2404/MB.07/DJB.T/ 2023	17 November 2016 30 November 2017 23 November 2018 21 Desember/ December 2018 11 September 2019 3 November 2020 3 Januari/ January 2023 19 Desember/ December 2023	2014-2018 2017-2018 2014-2017 2018 2019-2023 2014-2018 2014-2018, 2019-2023 2019-2023	-	Rp15,756,620,700	Bank garansi/ <i>Bank guarantees</i> Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
LSA	1622/30/DJB/2016 2583/30/DJB/2017 1913/37.06/DJB/2018 15/37.03/DBT/2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 789/MB.07.09/DJB/ 2021 T-813/MB.07/MEM.B/ 2022 T-808/MB.07/MEM.B/ 2023 T-812/MB.07/MEM.B/ 2023	24 November 2016 30 November 2017 14 November 2018 6 Januari/ January 2020 20 Mei/May 2021 9 April 2021 7 Desember/ December 2022 4 Oktober/ October 2023 4 Oktober/ October 2023	2016-2020 2016-2020 2016, 2018- 2020 2016-2020 2016, 2018-2020 2021-2025 2016-2020, 2021 2019 - 2021, 2022 2021 - 2025	-	Rp2,974,386,900 Rp736,681,000	Bank garansi/ <i>Bank guarantees</i> Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
PCS	1640/30/DJB/2016 1240/37.06/DJB/2018 2006/37.06/DJB/2019 T-812/MB.07/MEM.B/ 2022	17 November 2016 21 Juli/July 2018 26 November 2019 7 Desember/ December 2022	2018-2022 2018-2022 2019-2022 2022	-	Rp25,192,258,187	Bank garansi/ <i>Bank guarantees</i> Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
<i>Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars</i>						
LC	2609/30/DJB/2017 121/37/DBT.PL/2020 2244/37.06/DJB/2019 198/37.06/DJB/2020 1164/37/DBT.PL/2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021 B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022 B-6865/MB.07/ DBT.PL/2022 T-6974/MB.07/ DBT.PL/2023 B-890/MB.07/ DJ.B.T/2024	6 Desember/ December 2017 11 Mei/May 2020 26 Desember/ December 2019 5 Februari/ February 2020 3 November 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021 17 Juni/June 2022 25 November 2022 18 November 2023 13 Mei/May 2024	2018-2021 2019 2016-2018 2020-2021 2016-2018, 2020 2019-2020 2016-2020 2021 2016-2021 2016-2021 2022-2026	US\$3,278	US\$3,273	Bank garansi/ <i>Bank guarantees</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023: (continued)

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2024	2023	
<i>Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars (continued)</i>						
MC	2755/30/DJB/2017 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021 B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022 B-6865/MB.07/DBT.PL /2022 T-6974/MB.07/DBT.PL/2023 B-595/MB.07/DBT.PL/2023 B-1404/MB.07/DJB.T/2022	28 Desember/ December 2017 20 Mei/May 2021 14 November 2021 17 Juni/June 2022 25 November 2022 18 November 2023 27 Maret/March 2024 4 April 2022	2017-2021 2019-2020 2017-2020 2021 2017-2021 2017-2021 2024-2026 2022-2026	US\$11,436 US\$1,454	US\$11,098 US\$4,715	Bank garansi/ Bank guarantees Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	513/MB.07.09/DJB/ 2021	5 Maret/March 2021	2020-2024	US\$158	US\$158	Deposito berjangka/ Time deposits
KC	537/37.06.DJB/2020 1476/37.06.DJB/2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021 B-6865/MB.07/DBT.PL /2022 T-6974/MB.07/DBT.PL/2023	30 April 2020 8 Desember/ December 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021 25 November 2022 18 November 2023	2020-2024 2021-2024 2020 2020 2020 2020	US\$499	US\$499	Bank garansi/ Bank guarantees
JC	589/37.06/DJB/2020 1477/37.06/DJB/2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021 B-6865/MB.07/DBT.PL /2022 T-6974/MB.07/DBT.PL/2023	13 Mei/May 2020 8 Desember/ December 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021 25 November 2022 18 November 2023	2020-2024 2021-2024 2020 2020 2020 2020	US\$1,963	US\$1,963	Bank garansi/ Bank guarantees
PC	CCoW pasal/article 7 1352/87.04/SDP/1999	8 Juli/July 1999	-	-	US\$100	Deposito berjangka/ Time deposits

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2024	2023	
<i>Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)</i>						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/ Time deposits
MC	627/37/DJB/2019 B-737/MB.07/DJB.T/2024	19 Februari/ February 2019 22 April 2024	2020-2026 2018-2037	US\$3,401	US\$5,458	Deposito berjangka/ Time deposits
MIP	540/1042/Pertamb/ 2010 T-243/MB.07/MEM.B/ 2023	2 Juni/June 2010 15 Maret/ March 2023	2012-2020 2021-2028	- -	Rp18,538,728,642 Rp3,435,103,492	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
BEE	545/1181/Tamben-II/ 2011	22 November 2011	2014-2038	-	Rp6,249,876,209	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
SCM	1042/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2027	-	Rp4,098,575,897	Deposito berjangka/ Time deposits

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023: (continued)

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2024	2023	
<i>Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars</i>						
LSA	1040/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2032	-	Rp5,745,610,727	Deposito berjangka/ Time deposits
PCS	B-1056/MB.07/DJB.T/ 2021	28 Oktober/ October 2021	2020-2029	-	Rp1,644,379,974	Deposito berjangka/ Time deposits
AI	279/30/DJB/2013	14 Februari/ February 2013	2014-2020	-	US\$27,960	Deposito berjangka/ Time deposits

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$2.984.841 (2023: AS\$4.389.023) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi masing-masing sebesar AS\$627.693 dan AS\$nil (2023: masing-masing sebesar AS\$487.691 dan AS\$61.768).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, utang lain-lain, liabilitas sewa, utang bank dan Senior Notes sebesar AS\$1.115.782 (2023: AS\$2.387.913) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

43. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2024, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets amounting to US\$2,984,841 (2023: US\$4,389,023) as financial assets at amortised cost.

As at 31 December 2024, the Group classified its financial assets at FVOCI and FVTPL amounting to US\$627,693 and US\$nil, respectively (2023: US\$487,691 and US\$61,768, respectively).

As at 31 December 2024, the Group classified its trade payables, dividends payable, accrued expenses, loans from third parties, other liabilities, lease liabilities, bank loans and Senior Notes amounting to US\$1,115,782 (2023: US\$2,387,913) as financial liabilities carried at amortised cost.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembentukan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$93.275 atau menjadi lebih tinggi AS\$114.003 (2023: lebih rendah AS\$46.952 atau menjadi lebih tinggi AS\$56.567), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa dan utang lain-lain.

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of the revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedging on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in Rupiah.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. As at 31 December 2024, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollars with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$93,275 lower or US\$114,003 higher (2023: US\$46,952 lower or US\$56,567 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other investments, loans to third parties, loans to related parties, other non-current assets, trade payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities and other liabilities.

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS\$31.385 (2023: AS\$27.473).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group is exposed to price risk from investments that are carried at FVTPL or financial assets at FVOCI and FVTPL.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return that is generally expected by the market. To manage the price risk arising from investments in unlisted securities, the Group diversifies its portfolio. The performance of the Group's investments at FVTPL or FVOCI is monitored periodically.

As at 31 December 2024, if the price of the Group's other investments at FVOCI had been 5% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by US\$31,385 (2023: US\$27,473).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

Lampiran 5/157 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$460 (2023: AS\$578).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$3.603.047 (2023: AS\$4.938.377). Pada tanggal 31 Desember 2024, risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2023, risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2024, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$460 (2023: US\$578) lower/higher.

b. Credit risk

As at 31 December 2024, the total maximum exposure from credit risk was US\$3,603,047 (2023: US\$4,938,377). As at 31 December 2024, credit risk arises from cash in banks, time deposits, financial assets at FVOCI, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, and other non-current assets. As at 31 December 2023, credit risk arises from cash in banks, time deposits, financial assets at FVOCI and FVTPL, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets.

All cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

Lampiran 5/158 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- selecting customers with strong financial conditions and good reputations.
- acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.
- requesting payments by Letter of Credit for new customers.

The entire outstanding balances from trade receivables, other receivables, loans to third parties, loans to related parties, other current assets and other non-current assets are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations as and when needed.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ <i>More than three months and not later than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>More than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Total
2024					
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	158,360	-	-	-	158,360
Utang dividen/ <i>Dividends payable</i>	200,000	-	-	-	200,000
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	151,668	-	-	-	151,668
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	25,909	-	-	-	25,909
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	8,952	25,627	101,495	2,720	138,794
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	13,578	53,043	398,408	153,600	618,629
Total	558,467	78,670	499,903	156,320	1,293,360
2023					
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	344,743	-	-	-	344,743
Utang dividen/ <i>Dividends payable</i>	429,510	-	-	-	429,510
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	169,160	-	-	-	169,160
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	5,244	-	-	-	5,244
Pinjaman dari pihak ketiga/ <i>Loans from third parties</i>	52	2,645	149	637	3,483
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	8,453	20,553	81,955	1,321	112,282
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	67,376	201,419	391,697	117,185	777,677
Senior Notes	-	729,795	-	-	729,795
Total	1,024,538	954,412	473,801	119,143	2,571,894

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas signifikan untuk Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

(2) Fair value estimation

(2) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

(2) Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	Nilai tercatat/ Carrying amount
2024	
Pinjaman untuk pihak ketiga	183,866
Pinjaman untuk pihak berelasi	140,594
Utang bank	106,583
2023	
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	66,600
Pinjaman untuk pihak ketiga	197,089
Pinjaman untuk pihak berelasi	143,637
Senior Notes	697,189

Sebagian utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai wajar Senior Notes diestimasi menggunakan harga dikutip dalam pasar aktif pada tanggal 31 Desember 2023. Pengungkapan nilai wajar Senior Notes dihitung menggunakan Tingkat 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi tertentu lainnya diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar (2023: nilai wajar investasi tertentu lainnya diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar, sedangkan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

SFAS No. 113, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets/liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	Nilai wajar/ Fair value		2024
			<i>Loans to third parties</i>
180,767		180,767	<i>Loans to related parties</i>
146,769		146,769	<i>Bank loan</i>
99,914			
			2023
			<i>Other receivables from non-controlling interests</i>
58,839		58,839	<i>Loans to third parties</i>
187,531		187,531	<i>Loans to related parties</i>
162,719		162,719	<i>Senior Notes</i>
683,942		683,942	

Certain bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount approximate their fair values. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price as at 31 December 2023. Fair value disclosure of Senior Notes is calculated using Level 1 input.

As at 31 December 2024, the fair values of certain other investments are measured using Level 1 of the fair value hierarchy (2023: the fair values of certain other investments are measured using Level 1 of the fair value hierarchy, while financial assets at FVOCI and FVTPL are measured using Level 3 of the fair value hierarchy).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali merupakan aset tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan tingkat suku bunga terakhir dari aset keuangan dari proyek konsesi. Pengungkapan nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa dihitung dengan menggunakan input Level 3.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

(3) Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

Other receivables from non-controlling interest are non-interest bearing assets. Thus, the carrying amount of the financial assets does not represent their fair value. As at 31 December 2023, other receivables from non-controlling interests are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

As at 31 December 2023, the fair value of financial assets of service concession is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest financial assets of concession projects. Fair value disclosure of financial assets from service concession projects is calculated using Level 3 inputs.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, there were no transfers between levels.

(3) Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/*formerly* PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

45. OTORISASI KONSOLIDASIAN

LAPORAN

KEUANGAN

45.

**AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk
diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan
tanggal 28 Februari 2025.

*These consolidated financial statements were
authorised for issue in accordance with a resolution
of the Board of Directors of the Company on
28 February 2025.*